

**PENGARUH *SELF ADJUSTMENT* DAN *EMOTIONAL MATURITY* TERHADAP *HOMESICKNESS* MAHASISWA RANTAU PSIKOLOGI TAHUN 2022 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh

**Aninda Rizka Dwi Utami**

**NIM. 19410167**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH *SELF ADJUSTMENT* DAN *EMOTIONAL MATURITY* TERHADAP *HOMESICKNESS* MAHASISWA RANTAU PSIKOLOGI TAHUN 2022 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana psikologi (S.Psi)



Oleh

**Aninda Rizka Dwi Utami**

**NIM. 19410167**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2023**

# HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *SELF ADJUSTMENT* DAN *EMOTIONAL MATURITY*  
TERHADAP *HOMESICKNESS* MAHASISWA RANTAU PSIKOLOGI  
TAHUN 2022 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**


Oleh :

**ANINDA RIZKA DWI UTAMI**

**NIM 19410167**

Telah disetujui oleh :

**Dosen Pembimbing Skripsi 1**

  
**Drs. Zainul Arifin, M. Ag.**  
**NIP : 196506061994031003**

**Dosen Pembimbing Skripsi 2**

  
**Muhammad Arif Furqon, M. Psi.**  
**NIP : 199006142023211023**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Prof. Dr, Hj. Rifa Hidayah, M. Si.**

**NIP : 197611282002122001**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *SELF ADJUSTMENT* DAN EMOTTIONAL  
MATURITY TERHADAP *HOMESICKNESS* MAHASISWA  
RANTAU PSIKOLOGI TAHUN 2022 UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**


### SKRIPSI

Telah Dipertahankan Di Depan dewan Penguji  
Susunan Dewan Penguji


Anggota/Sekretaris

  
Drs. Zainul Arifin, M. Ag.  
NIP : 196506061994031003

Anggota

  
Muhammad Arif Furqon, M. Psi.  
NIP : 199006142023211023

Ketua Penguji Utama

  
Dr. Retno Mangestuti, M. Si.  
NIP : 197502202003122004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Psikologi tanggal .....2023

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si.

NIP: 197611282002122001

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aninda Rizka Dwi Utami  
NIM : 19410167  
Fakultas : Psikologi  
Jurusan : Psikologi

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul “**Pengaruh *Self adjustment* dan *Emotional maturity* terhadap *Homesickness* Mahasiswa Rantau Psikologi Tahun 2022 Univeersitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**“ adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada pengakuan dari pihak lain, hal tersebut bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 21 November 2023

Peneliti



Aninda Rizka Dwi Utami

NIM 19410167

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta  
kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah, 5-6)

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dianugerahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian jenjang S1. Sholawat dan salam tak lupa pula peneliti panjatkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Meskipun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti sangat bersyukur dapat bertahan untuk berusaha menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan sebagaimana mestinya.

### **Bapak Anwar dan Ibu Muntoifah**

Ayahku dan Ibuku. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan motivasi yang tak pernah berhenti. Penelitian ini juga merupakan salah satu bukti perjuangan Ayah dan Ibu yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan keberkahan dalam hidup oleh Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia dan Rahmat-Nya kepad kita semua. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi besar junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan kita semua sebagai umatnya.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan penelitian perkuliahan atau penelitian dengan sebaik-baiknya. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini hingga selesai. Pihak-pihak diantaranya adalah :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Yusuf Ratu Agung, MA., selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Drs. Zainul Arifin, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing satu, atas bimbingan, arahan, dukungan, serta kontribusi dalam penelitian;
5. Muhammad Arif Furqon, M. Psi., selaku Dosen Pembimbing kedua, atas bimbingan, arahan, dukungan, serta kontribusi dalam penelitian;
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti



7. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan saran atas terselesainya peneliti ini yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu. Terima kasih atas segala hal positif yang telah diberikan yang telah bermanfaat untuk peneliti.

Semoga Allah Swt. melimpahkan keberkahan, rahmat dan karunia-Nya atas semua kebaikan yang diberikan oleh seluruh pihak yang dapat membantu proses penyelesaian penelitian ini hingga selesai, Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Malang, 21 November 2023

Peneliti,

Aninda Rizka Dwi Utami

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	i
MOTTO .....	i
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	i
DAFTAR GAMBAR.....	i
DAFTAR LAMPIRAN .....	i
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	2
A. Latar Belakang .....	2
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI .....	9
A. <i>Homesickness</i> .....	9
B. Self Adjustment/ <i>Self adjustment</i> .....	22
C. Emotional Maturity .....	39

D. Pengaruh <i>Self Adjustment</i> dan <i>Emotional Maturity</i> Terhadap <i>Homesickness</i> .....	69
E. Hipotesis.....	71
BAB III METODE PENELITIAN .....	73
A. Pendekatan Penelitian .....	73
B. Jenis Penelitian.....	73
C. Identifikasi Masalah .....	73
D. Definisi Operasional.....	75
E. Strategi Penelitian .....	76
D. Instrumen Penelitian .....	78
G. Teknik Pengumpulan Data.....	79
H. Validitas dan Reliabilitas pada Uji Coba .....	82
I. Teknik Analisis Data .....	84
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	90
A. Pelaksanaan Penelitian .....	90
B. Hasil dan Analisa Penelitian .....	90
C. Pembahasan .....	106
BAB V PENUTUP .....	110
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	113

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian .....	40
Tabel 3.2 Jumlah Sampel .....	43
Tabel 3.3 <i>Blueprint Skala Self adjustment</i> .....	44
Tabel 3.4 <i>Blueprint Skala Homesickness</i> .....	45
Tabel 3.5 <i>Blueprint Skala Emotional Maturity</i> .....	46
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	51
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas <i>Self adjustment</i> .....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas <i>Emotional maturity</i> .....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas <i>Homesickness</i> .....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4.7 Hasil Norma Kategorisasi .....	65
Tabel 4.8 Kriteria Kategorisasi Data <i>Homesickness, Self Adjustment, dan Emotional Maturity</i> .....	65
Tabel 4.9 Hasil Kategorisasi Data <i>Self adjustment</i> .....	65
Tabel 4.10 Hasil Kategorisasi Data <i>Emotional maturity</i> .....	66
Tabel 4.11 Hasil Kategorisasi Data <i>Homesickness</i> .....	66
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Berganda .....	67
Tabel 4.13 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Korelasi .....	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi .....	69

Tabel 4.16 Hasil Uji t.....	70
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 4.1 Grafik P-P Plot Normalitas .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Mahasiswa Psikologi Tahun 2022 .....	84
Lampiran 2 Angket <i>Self Adjustment</i> .....	122
Lampiran 3 Angket <i>Emotional Maturity</i> .....	124
Lampiran 4 Angket <i>Homesickness</i> .....	128
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas .....	130
Lampiran 6 Hasil Penelitian .....	134
Lampiran 7 Data Skor .....	144

## ABSTRAK

**Aninda Rizka Dwi Utami. 2023**, Pengaruh *Self adjustment* dan *Emotional maturity* terhadap *Homesickness* Mahasiswa Psikologi 2022 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Drs. Zainul Arifin M. Ag

Muhammad Arif Furqon, M. Psi

---

Data OECD (Organization For Economic Cooperation and Development) Asian Student tahun 2022 yang merantau ke negara lain sebanyak 391.691. kemudian terdapat mahasiswa Indonesia yang merantau ke negara lain pada tahun 2020 sebanyak 12852. Sementara itu data BPS (Badan Pusat Statistik, 2017) menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Jawa Timur sebanyak 278.857. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *homesickness* pada mahasiswa dipengaruhi oleh *self adjustment* dan *emotional maturity* mahasiswa. Seorang mahasiswa yang memiliki tingkat *homesickness* yang tinggi cenderung kurang mampu melakukan *self adjustment* dan tingkat *emotional maturity* yang masih rendah. Mahasiswa merantau seringkali mengalami tantangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, beradaptasi dengan budaya dan kebiasaan baru, serta mengatur keuangan atau biaya hidupnya di tempat perantauan

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui tingkat *self adjustment* mahasiswa, (2) Mengetahui tingkat *emotional maturity* mahasiswa (3) Mengetahui tingkat *homesickness* mahasiswa (4) Membuktikan pengaruh *self adjustment* terhadap *homesickness* mahasiswa. (5) Membuktikan pengaruh *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa (6) Membuktikan pengaruh *self adjustment* dan *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis uji analisis regresi berganda. Subyek yang diteliti sebanyak 118 mahasiswa psikologi tahun 2022 yang merantau. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala *self adjustment* Runyon dan Harber (1984), skala *emotional maturity* Walgito (2010), dan skala *homesickness* Archer (1998).

Hasil analisis mahasiswa perantau psikologi tahun 2022 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan bahwa tingkat *self adjustment* berada pada kategori tinggi sebesar 55,1%. Tingkat *emotional maturity* berada pada kategori sedang yaitu sebesar 80,5%. Sementara itu tingkat *homesickness* berada pada kategori sedang yaitu sebesar 59,3%. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *self adjustment* dan *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa perantau psikologi tahun 2022 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Secara simultan variabel *self adjustment* dan *emotional maturity* memberikan pengaruh sebesar 60,9% terhadap *homesickness* mahasiswa perantau psikologi tahun 2022 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Kata Kunci :** *Self Adjustment, Emotional Maturity, Homesickness.*



## ABSTRACT

**Aninda Rizka Dwi Utami. 2023**, *The Influence of Self-Adjustment and Emotional Maturity on Homesickness Among Psychology Students of 2022 at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang*

Supervisor : Drs. Zainul Arifin M. Ag  
Muhammad Arif Furqon, M. Psi

---

*The OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) data for Asian students in 2022 who study abroad is 391,691. Meanwhile, in 2020, the number of Indonesian students who studied abroad was 12,852. According to BPS (Central Statistics Agency, 2017), the number of students in East Java is 278,857. Some studies show that homesickness in students is influenced by their self-adjustment and emotional maturity. A student who has a high level of homesickness tends to be less able to self-adjust and has a low level of emotional maturity. Students who study abroad often face challenges in adapting to a new environment, adjusting to new cultures and habits, and managing their finances or living expenses in the host country.*

*This study aims to: (1) determine the level of self-adjustment of students, (2) determine the level of emotional maturity of students, (3) determine the level of homesickness of students, (4) prove the influence of self-adjustment on homesickness of students, (5) prove the influence of emotional maturity on homesickness of students, and (6) prove the influence of self-adjustment and emotional maturity on homesickness of students.*

*This study uses a quantitative approach with multiple regression analysis. The subjects studied were 118 psychology students who studied abroad in 2022. Data collection in this study used the Runyon and Harber (1984) self-adjustment scale, the Walgito (2010) emotional maturity scale, and the Archer (1998) homesickness scale.*

*The results of the psychology students who studied abroad in 2022 at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang analysis showed that the level of self-adjustment was in the high category at 55.1%. The level of emotional maturity was in the moderate category at 80.5%. Meanwhile, the level of homesickness was in the moderate category at 59.3%. The regression analysis results showed that there was an influence between self-adjustment and emotional maturity on homesickness of psychology students who studied abroad in 2022 at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Simultaneously, the self-adjustment and emotional maturity variables had a 60.9% influence on homesickness of psychology students who studied abroad in 2022 at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.*

**Keywords:** *Self-Adjustment, Emotional Maturity, Homesickness*

## مستخلص البحث

أينندا رزكا دوي أوتامي. 2023، تأثير التكيف الذاتي والنضج العاطفي على الحنين البيت لطلاب علم النفس المهاجرين عام 2022، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: زين العارفين, الماجستير

عارف فرقان, الماجستير, علم النفس

**النضج العاطفي، حنين البيت الكلمات الأساسية: التكيف الذاتي،**

أما لبيانات منظمة التعاون الاقتصادي والتنمية، بلغ عدد الطلاب الآسيويين الذين هاجروا إلى بلدان أخرى في عام 2022، 391,691 طالبًا. ثم كان هناك 12852 طالبًا إندونيسيًا هاجروا إلى بلدان أخرى في عام 2020. وفي الوقت نفسه، تظهر بيانات BPS (وكالة الإحصاء المركزية، 2017) أن عدد طلاب جاوة الشرقية يبلغ 278,857. تظهر العديد من الدراسات أن الحنين إلى الوطن لدى الطلاب يمكن أن يتأثر بتكيف الطلاب مع أنفسهم ونضجهم العاطفي. يميل الطالب الذي لديه مستوى عالٍ من الحنين إلى الوطن إلى أن يكون أقل قدرة على التكيف الذاتي ولديه مستوى منخفض من النضج العاطفي. يهدف هذا البحث إلى: (1) تحديد مستوى التكيف الذاتي والنضج العاطفي والحنين البيت لطلاب علم النفس بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج عام 2022، (2) تحديد تأثير التكيف الذاتي والنضج العاطفي على الحنين البيت لطلاب علم النفس بجامعة مولانا مالك الإسلامية الحكومية مالانج إبراهيم.

يستخدم هذا البحث المنهج الكمي مع طرق تحليل الانحدار المتعددة. وكانت المواضيع التي حللت هي 118 طالب علم نفس في عام ممن هاجروا. استخدم في جمع البيانات في هذه الدراسة مقياس التكيف الذاتي من شنايدر (1984)، ومقياس النضج العاطفي من موراي (1998)، ومقياس الحنين البيت من إعداد جيمس ونخل (2010). أظهرت نتائج التحليل أن مستوى التكيف الذاتي والنضج العاطفي لطلاب علم النفس المهاجري 2022 بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج يقع في الفئة المتوسطة. واما مستوى الحنين البيت لطلاب علم النفس المهاجرين لعام في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج يقع في الفئة المنخفضة. تظهر نتائج تحليل الانحدار أن هناك تأثير بين التكيف الذاتي والنضج العاطفي على الحنين إلى الوطن لدى طلاب علم النفس المهاجرين عام 2022، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. وكان لمتغيري التكيف الذاتي والنضج العاطفي تأثير بنسبة 60.9% على الحنين البيت لطلاب علم النفس المهاجرين لعام 2022 في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج.

**كلمات دالة: التكيف الذاتي، النضج العاطفي، الحنين للوطن**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pentingnya pendidikan di zaman ini membuat para generasi gen z berlomba-lomba untuk menuntut ilmu. Hampir seluruh individu di generasi ini tampaknya sadar bahwa Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam membentuk karakter dan mempersiapkan masa depan yang baik. Tidak peduli sejauh apa individu tersebut harus mengemban ilmu dan tidak jarang individu akan melakukan riset Lembaga Pendidikan dengan berbagai pertimbangan seperti akreditasi kampus, akreditasi jurusan, biaya, dll. Data BPS (Badan Pusat Statistik, 2021:1) terdapat 3.115 universitas yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Individu yang memutuskan untuk kuliah di luar daerah tempat tinggalnya atau bahkan diluar pulau tempat tinggalnya dapat disebut sebagai mahasiswa perantau. Data OECD melampirkan bahwa dalam tahun 2020 terdapat 458.279 international student diseluruh dunia yang melanjutkan Pendidikan diluar negara asalnya. Sementara dilampirkan pada data OECD Asian student pada tahun 2022 yang merantau ke negara lain sebanyak 391.691. kemudian terdapat Indonesian student yang merantau ke negara lain pada tahun 2020 sebanyak 12.852. Sementara itu dalam data BPS (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2020:114) terdapat 520.186 mahasiswa di Jawa Timur.

Salah satu hal yang paling sering dialami oleh mahasiswa perantau adalah *homesickness*. Menurut Thurber & Walton (2007:844) *homesickness*

adalah keadaan distress yang disebabkan karena individu berpisah dari tempat tinggalnya. Scopelliti & Tiberin (2010:11) mengemukakan bahwa terdapat 74% mahasiswa yang tinggal di Roma mengalami *homesickness*. Penelitian lainnya yang telah dilakukan Guinagh ditemukan sebanyak 68% mahasiswa dari 304 sampel mahasiswa baru dan mahasiswa tahun kedua tingkat sarjana. Ditemukan 41% mahasiswa yang mengalami homesick untuk pertama kali (Guinagh).

Mahasiswa yang memutuskan merantau untuk mencari ilmu pasti akan merasakan kesedihan untuk meninggalkan kampung halaman, keluarga, teman-teman, dan budayanya. Mahasiswa akan merasakan kerinduan dengan kehidupan di kampung halamannya dan akan memulai membuat hubungan baru di tanah rantainya. Dapat dikatakan mahasiswa mengalami *homesickness* apabila adanya kognisi yang dominan tentang rumah dan juga berbagai hal yang menyangkut dengan kedekatan terhadap objek tertentu. Menurut Furnham (dalam Tillburg & Vingerhoets, 2005: 20) *homesickness* muncul sebagai pemikiran yang kuat tentang rumah, perasaan untuk selalu ingin pulang ke rumah, kesedihan yang mendalam untuk rumah, dan adanya perasaan tidak nyaman yang dimiliki saat berada di tempat yang baru.

Menurut Mozafrinia dan Tavafian (2014:53) *homesickness* akan memberikan dampak yang negative terhadap mahasiswa itu sendiri. Dampaknya seperti tidak minat belajar, emosi negative, stress, perasaan negative, frustrasi, dll (Mariska, 2018:311). Mahasiswa yang mengalami homesick juga akan kesulitan berkomunikasi sehingga hal tersebut dapat

menyebabkan hubungan dan studi mereka terganggu Mahasiswa yang mengalami homesick akan rentan mengalami kesulitan dalam hubungan sosialnya. Masalah yang berkaitan dengan lingkungan social tersebut yaitu meliputi kesulitan berkomunikasi, memulai hubungan social, makanan, tempat tinggal, hingga akomodasi.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada subyek mahasiswa perantau psikologi angkatan 2022 menyimpulkan bahwa subyek mengalami *homesickness* dikarenakan tidak cocok dengan teman-teman di lingkungan barunya. Subyek juga selalu membandingkan kehidupannya di lingkungan asal dengan kehidupan di lingkungan barunya yang mana kehidupan di lingkungan asalnya jauh lebih nyaman dan menyenangkan. Subyek terindikasi merindukan keluarga serta lingkungan lamanya.

Mahasiswa akan merasakan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan barunya serta budayanya di daerah perantauan. Maka dari itu mahasiswa perantau dituntut untuk dapat menyesuaikan diri di daerah rataunya. Menurut Duru, dkk., (2010:27) mengemukakan bahwa tantangan adaptasi di budaya yang baru akan dihadapi oleh mahasiswa perantau selama masa kuliah maka dari itu dibutuhkan *self adjustment* mahasiswa terhadap lingkungan barunya (Mariska, 2018:311). *Self adjustment* akan berpengaruh terhadap mahasiswa terkait dengan hubungan social yang dijalani di daerah rantauan. Menurut Sinha (2014:594) *self adjustment* merupakan sebuah proses penempatan hubungan yang baik antara individu dengan lingkungannya (Mariska, 2018:311). Mampu mempertahankan keseimbangan antara tuntutan

lingkungan dengan tuntutan pribadi adalah bentuk dari keberhasilan dalam *self adjustment*. Umumnya usia mahasiswa yang mengalami transisi dari bangku sekolah ke kuliah berkisar 18-25 tahun. Secara psikologi usia tersebut dalam kategori remaja akhir dan memasuki kategori dewasa awal, yang mana keadaan emosi mahasiswa tersebut masih belum sepenuhnya stabil. Menurut Nurhayati (2018:28) Pada tahap ini, individu sering menunjukkan ketidakdewasaan dan perasaan yang masih terombang-ambing, serta masih mengandalkan orang lain.

Kegel (2009:69) mengemukakan bahwa faktor interpersonal yaitu *emotional maturity* dapat mempengaruhi *homesickness*. Individu dapat dikatakan matang secara emosi apabila mampu merespon keadaan, mampu mengontrol emosi dan bersikap dewasa ketika mengatasi masalah dengan orang lain (Mariska, 2018:311). Maulidha & Salehuddin (2021:61) mengemukakan bahwa *emotional maturity* sangat berpengaruh besar dalam kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara objektif karena pada dasarnya permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa rantau tidak terbatas pada waktu, bisa saja rasa *homesick* muncul secara tiba-tiba atau bahkan dalam jangka waktu yang Panjang. Maka dari itu untuk mengatasi setiap permasalahan yang dialami oleh mahasiswa perantau terkait *homesick* yang dirasakan butuh kestabilan emosi agar mahasiswa tersebut tidak merasakan dampak negative yang dapat merugikan dirinya

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rima Hidayanti pada tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *emotional*

*maturity* dan *self adjustment* pada mahasiswa. Kemudian dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Karmiana pada tahun 2016 tentang hubungan antara kecerdasan emosi dengan *self adjustment* mahasiswa perantau asal lampung menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan *self adjustment*. Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Firda Shafira pada tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *emotional maturity* dengan *self adjustment* terhadap mahasiswa perantau. Kemudian pada penelitian yang telah dilakukan oleh Aridhona pada tahun 2017 mengenai *self adjustment* yang ditinjau dari dua variable yaitu kecerdasan spiritual dan *emotional maturity* pada remaja mengungkapkan bahwa ada hubungan positif yang berarti semakin baik kecerdasan spiritual dan *emotional maturity* pada remaja maka semakin baik pula penyesuaian diri pada remaja. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asti Mariska pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh *Self adjustment* dan *Emotional maturity* terhadap *homesickness*” menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *self adjustment* dan *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa perantau. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul yang sama namun dengan cakupan subyek yang lebih kompleks dan spesifik agar penelitian lebih akurat dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara *self adjustment* dan *emotional maturity* terhadap mahasiswa perantau.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui seperti apakah kemampuan *self adjustment* serta tingkat *emotional maturity* individu yang telah merantau lebih

dari satu tahun dan apakah hal tersebut mempengaruhi terjadinya *homesickness* pada individu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat *self adjustment* mahasiswa rantau psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Bagaimana tingkat *emotional maturity* mahasiswa rantau psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
3. Bagaimana tingkat *homesickness* mahasiswa rantau psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
4. Adakah pengaruh *self adjustment* terhadap *homesickness* mahasiswa rantau psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
5. Adakah pengaruh antara *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa Rantau psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
6. Adakah pengaruh antara *self adjustment* dan *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa Rantau psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat *self adjustment* mahasiswa psikologi tahun pertama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



2. Untuk mengetahui tingkat *emotional maturity* mahasiswa psikologi tahun pertama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui tingkat *homesickness* mahasiswa psikologi tahun pertama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Untuk membuktikan pengaruh *self adjustment* terhadap *homesickness* mahasiswa rantau UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Untuk membuktikan pengaruh *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa perantau di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Untuk membuktikan pengaruh *self adjustment* dan *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa perantau di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumber referensi ilmiah dalam bidang psikologi khususnya psikologi perkembangan mengenai *emotional maturity* dan *self adjustment* yang berkaitan dengan *homesickness* pada mahasiswa perantau.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa yang merantau untuk mencoba belajar menyesuaikan diri dilingkungan yang baru dan mengatur emosinya agar tingkat *homesickness* cenderung kecil atau tidak ada .

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. *Homesickness***

##### 1. Definisi *Homesickness*

*Homesickness* didefinisikan sebagai keadaan seseorang yang mengalami keinginan dikarenakan berpisah dari keluarga, lingkungan dan teman-temannya. Seluruh mahasiswa merantau mengalami *homesickness* selama masa kuliah. *Homesickness* merupakan hal yang serius apabila tingkat *homesickness* ini sudah tinggi karena *homesickness* sangat berpengaruh besar terhadap mahasiswa tersebut. Menurut Thurber dan Walton (2007), individu yang memiliki kemungkinan besar mengalami *homesickness* adalah mereka yang baru memulai perkuliahan, khususnya pada tahun pertama perkuliahan.

Menurut Mozafarina dan Tavafian (2014:54) menyatakan bahwa *homesickness* merupakan keadaan emosional yang negative, pemikiran yang berulang tentang rumah, merindukan pulang, keadaan ingin Kembali ke lingkungan yang familiar dan sampai menimbulkan keluhan fisik (Mariska, 2018:312). Keadaan ini membuat individu mengalami stress dengan tanda kesepian, cemas, tidak nyaman dan penolakan terhadap lingkungan barunya hingga keinginan untuk Kembali ke lingkungan atau tempat tinggal asalnya. *Homesickness* merupakan keadaan umum yang dapat dirasakan setiap individu yang berpisah dari lingkungan keluarganya. Kondisi yang berpisah dari keluarga dan jauh dari lingkungan asalnya dapat

mengalami *homesickness* yang mana disebabkan oleh orang yang disayangi dan lingkungan asalnya.

Menurut Arrcher, Ireland, Amos, Broad & Curid (1998:29) mengatakan bahwa *homesickness* adalah respon psikologis terhadap minimnya orang terdekat dan lingkungan asal. Itu artinya Mengalami perpindahan atau transisi sekolah merupakan reaksi psikologis dampak *homesickness*. *Homesickness* juga menyebabkan individu kesulitan dalam beradaptasi di lingkungan barunya. Menurut Hewstone, dkk. (2002:156) mengemukakan bahwa *homesickness* dapat membuat seseorang merindukan suasana kampung halaman yang kemudian menimbulkan dampak sulitnya beradaptasi terhadap lingkungan barunya (Mariska, 2018:312).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *homesickness* merupakan kondisi dimana individu merindukan kampung halaman, keluarga, teman-teman, dan budaya. *Homesickness* apabila dibiarkan akan menimbulkan dampak pada mahasiswa di tanah rantainya. Maka dari itu perlunya upaya mahasiswa untuk menjalin hubungan sosial yang baik di lingkungan barunya sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan dapat menurunkan tingkat *homesickness* pada mahasiswa.

## 2. Aspek – aspek yang mempengaruhi *homesickness*

Menurut Turber dan Walton (2007:416) gejala *homesickness* dapat dilihat berdasarkan 4 aspek, yaitu:

### a. Aspek Emosi

Individu yang pindah ke lingkungan baru memungkinkan munculnya emosi negative. Individu merasa sedih dan marah saat lingkungan barunya tidak sesuai dengan harapannya. Kemudian individu akan merasa kesepian, stress, depresi, sampai apad mengalami gangguan kecemasan

b. Aspek Fisik atau Somatik

Individu bisa saja mengalami kondisi somatic atau fisik seperti jatuh sakit, gangguan pencernaan, gangguan tidur dll, dikarenakan individu tersebut mengalami homesick yang mana adanya perasaan ketidaknyamanan, kesepian, rindu pada keluarga dll.

c. Aspek Sosial

Individu yang kesulitan beradaptasi dalam lingkungan barunya akan mengalami penarikan diri dari lingkungan barunya karena individu merasa ketidaknyamanan dalam pertemanan atau hubungan sosialnya.

d. Aspek Kognitif

Kesulitan konsentrasi juga merupakan dampak dari homesick juga. Kesulitan konsentrasi dikarenakan pikiran individu yang didominasi oleh pemikiran tentang rumah, isoalsi social, perilaku neurotic, penyimpanan memori.

3. Faktor – faktor *homesickness*

Hasil dari beberapa jumlah penelitian menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi *homesickness*, yaitu:

a. Tipe kepribadian

Kepribadian merupakan ciri khas seseorang yang mengacu pada konsistensi pikiran, perilaku, dan perasaan yang membedakan dari individu lain. Individu yang mengalami *homesickness* cenderung memiliki keterbukaan yang rendah, asertif dan kurang dominan. Menurut Vliet (2001) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa seseorang dengan tipe kepribadian dengan stabilitas emosi yang baik cenderung mengalami *homesickness* dengan level yang rendah.

b. *Attachment*

Munculnya *homesickness* dipengaruhi oleh *anxious attachment* dimana attachment yang dibentuk oleh ikatan emosional antara individu dengan orang lain. menurut Strobe et al (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *homesickness* berhubungan dengan insecure attachment dan konflik terhadap orang tua.

c. Pola Asuh

Pola asuh Orang tua ketika situasi transisi ke lingkungan baru memainkan peran yang sangat penting dalam social pribadi dan emosional yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi *homesickness* yang dialami individu (Mason, dkk, 2004)

d. *Coping stress*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Van Vliet (2002) dan Endler & Parker (1990) menemukan bahwa cara efektif untuk mengurangi *homesickness* adalah dengan *problem focused coping*,

sedangkan *emotional focused* adalah *predictor negative* yang dapat meningkatkan *homesickness*.

e. *Self Efficacy*

*Self efficacy* merupakan konsep yang menampilkan kemampuan yang dialami seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil studi Shal et al (2011) menunjukkan bahwa nilai *self efficacy* yang kecil akan cenderung mengalami *homesickness*, dan begitupun sebaliknya.

f. *Self Esteem*

Onuoha (2013) dan Eureling Bontekoe et al (1996) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa meningkatnya intensitas *homesickness* karena *self esteem* yang rendah, dan begitupun sebaliknya.

g. Pengalaman

*Homesickness* dapat muncul akibat tidak adanya pengalaman berpisah dari rumah atau pengalaman yang negative yang dirasakan sebelumnya saat berpisah. Thunder dkk (1999) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa factor yang mempengaruhi *homesickness* adalah kurangnya pengalaman berpisah dengan keluarga.

h. *Locus of Control*

Menurut Duffy dan Artwarer (2005) *locus of control* merupakan sumber keyakinan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan peristiwa yang terjadi baik dari diri sendiri maupun dari luar dirinya.

i. Dukungan social

Untuk mengurangi tingkat *homesickness* pada individu, dukungan social merupakan hal yang penting karena adanya penerimaan bantuan dari orang atau kelompok terhadap individu tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrickson, Rosen & Aune (2011) mengungkapkan bahwa intensitas *homesickness* yang rendah yaitu apabila individu memiliki lingkaran pertemanan yang banyak saat di lingkungan baru (Putri, 2021:20-23)

#### 4. Dimensi *homesickness*

Terdapat dua dimensi homesickness menurut Archer (1998), yaitu :

##### a. Keterikatan dengan rumah

Menggambarkan keadaan merenungi rumah dan kesedihan karena jauh dari rumah. Hal ini ditunjukkan dari karakteristik kognitif individu, seperti pikiran yang muncul secara terus menerus mengenai rumah yang ditinggaljan, orang-orang terdekat masakan rumah, hewan peliharaan, dan keinginan-keinginan untuk pulang ke rumah (Thuber, 1999).

##### b. Ketidaksukaan pada universitas

Menggambarkan ketidaksukaan pada universitas dan kesulitan menyesuaikan diri di lingkungan baru. Ketidaksukaan individu terhadap universitas dikarakteristikan dengan munculnya pikiran-pikiran negatif mengenai lingkungan baru yang ditemaptinya (Van Tillburg & Vingerhoets, 2005). Kesulitan menyesuaikan diri

ditunjukkan dari individu yang kurang memiliki minat pada lingkungan barunya, cenderung menarik diri dari lingkungan asalnya. (Thurber, 1999) dan cenderung menunjukkan kecemasan ketika berada di lingkungan baru (Klapow, dalam Bologna, 2018). Individu juga cenderung untuk membenci dan merasa tidak puas dengan lingkungan barunya (Van Tillburg & Vingerhoets, 2005). Ketidakpuasan yang dimaksud lebih tertuju pada kehidupan sosial di tempat baru.

## 5. Perspektif Islam Tentang *Homesickness*

### A. Sampel Variabel *Homesickness*

1. *Homesickness* merupakan suatu keadaan menyedihkan yang dialami individu ketika jauh dari lingkungan rumah dan belum bisa untuk menyesuaikan diri di lingkungan baru sehingga mengakibatkan stres dan depresi.
2. Menurut Eurelings Bontekoe, Vingerhoets & Fontjin *Homesickness* merupakan reaksi meninggalkan lingkungan lama disertai dengan perenungan tentang keakraban dengan lingkungan lama, serta kerinduan yang amat kuat untuk kembali ke lingkungan lama
3. *Homesickness* didefinisikan sebagai stress dan gangguan fungsional, disebabkan oleh pemisahan dari rumah, benda dan orang-orang disekitarnya.



4. *Homesickness* adalah rasa kehilangan individu pada kampung halaman yang disebabkan karena pemisahan individu dengan rumah,
5. Menurut Thurber & Walton *Homesickness* merupakan suatu keadaan distress yang disebabkan karena individu berpisah dari tempat tinggalnya
6. *Homesickness* didefinisikan sebagai suatu emosi negatif yang disebabkan oleh perpisahan dari keterikatan dengan rumah, yang ditandai dengan sulitnya beradaptasi dengan lingkungan baru dan memiliki kerinduan terhadap kegiatan serta suasana rumah.
7. Fisher mendefinisikan *Homesickness* sebagai proses emosional-kognitif yang kompleks, mencakup mengingat rumah, keinginan untuk selalu kembali ke rumah, juga disertai dengan perasaan depresi dan gejala psikosomatis.
8. Van Tilburg, Vingerhoets & Van Heck juga mendefinisikan *Homesickness* sebagai “penderitaan” atau suatu keadaan yang dialami individu yang jauh dari rumah, yang meninggalkan kebiasaan dan lingkungan lama dengan perasaan asing terhadap lingkungan baru.
9. *Homesickness* adalah perasaan ingin kembali ke lingkungan asal, lingkungan yang akrab dengan pribadi kita.

10. Thurber dan Walton yang mendefinisikan *Homesickness* sebagai perasaan susah yang disebabkan terpisah dengan orang tua dan dari lingkungan rumah.
11. Dari perspektif ilmiah, *Homesickness* adalah bentuk psikopatologi normatif yang mencerminkan kekuatan keterikatan seseorang dengan rumah, budaya asli, dan orang yang dicintai, serta kemampuan mereka untuk mengatur emosi mereka dan menyesuaikan diri dengan hal-hal baru
12. *Homesickness* adalah pengalaman yang hampir universal yang dapat mempengaruhi siapa saja, terlepas dari latar belakang budaya mereka
13. *Homesickness* merupakan keadaan dimana individu berada jauh dari keluarga dan teman, berada di lingkungan yang asing, dan mengalami culture shock.
14. *Homesickness* adalah kondisi yang ditandai oleh gejala menarik diri dari lingkungan, sulit berkonsentrasi, gangguan tidur, dan merenung.
15. *Homesickness* adalah reaksi emosional spontan yang dapat dirasakan oleh orang dewasa dan anak-anak yang harus meninggalkan rumah dan keluarga karena berbagai alasan
16. Archer, Ireland, Amos, Broad & Curid (1998) mengatakan bahwa *Homesickness* adalah respon psikologis terhadap minimnya orang terdekat dan lingkungan asal.

17. Keadaan dimana individu didominasi oleh pemikiran tentang rumah bahwa kondisinya tidak lebih baik ketika individu tersebut sedang berada di lingkungan asalnya.

18. Menurut Mariska *Homesickness* merupakan seseorang yang meninggalkan rumah untuk tujuan tertentu disertai dengan motivasi dan keinginan.

B. Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Homesickness*

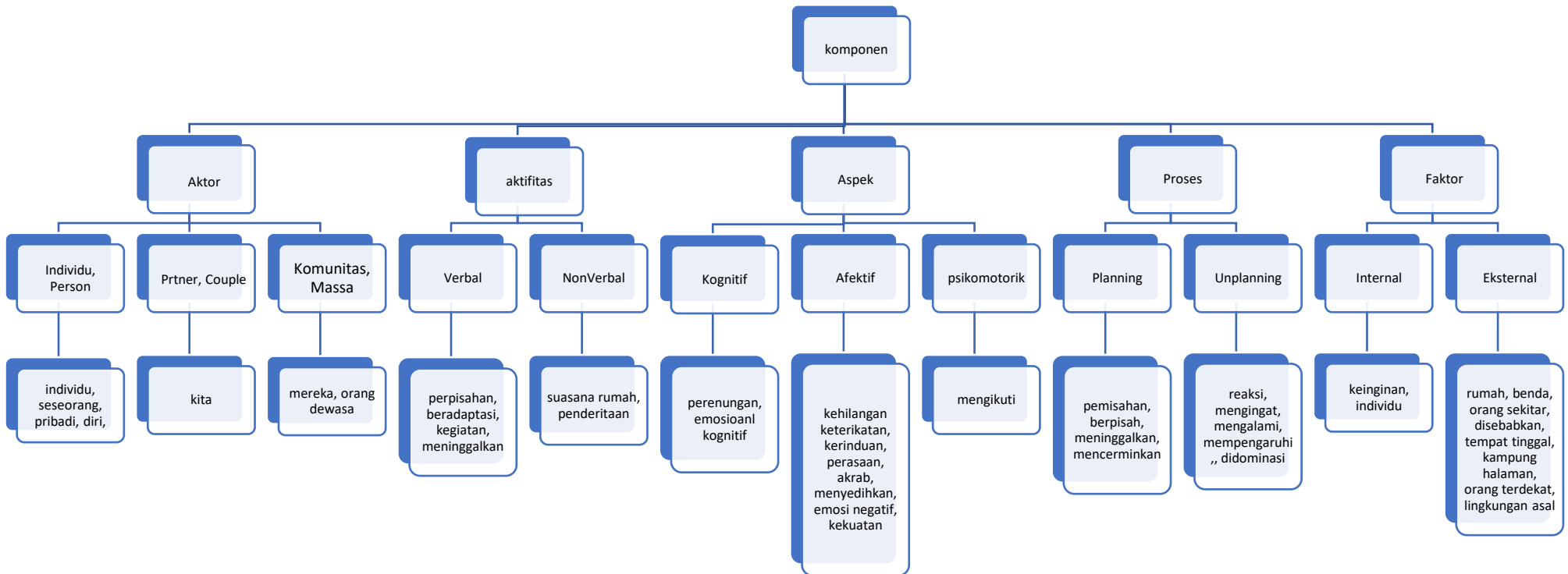
Tabel 2.1 Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Homesickness*

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>DESKRIPSI</b>
1.	Actor	(1) Individu, person	Individu, seseorang, pribadi, nya, diri.
		(2) Partner, Couple	Orang dewasa, anak, kita
		(3) Komunitas, Massa	Mereka
2.	Aktivitas	Verbal	Perpisahan, beradaptasi, kegiatan, meninggalkan
		Non Verbal	Suasana rumah, penderitaan,
3.	Aspek	Kognitif	Perenungan, emosional kognitif
		Afektif	kehilangan, keterikatan, kerinduan, perasaan, akrab, menyedihkan, emosi negative, kekuatan,
		Psikomotorik	mengikuti
4.	Proses	Planning (reg)	Pemisahan, berpisah, meninggalkan, mencerminkan
		Unplanning (unreg)	Reaksi, mengingat, mengalami, mempengaruhi, didominasi
5.	Faktor	Internal	Keinginan, individu,

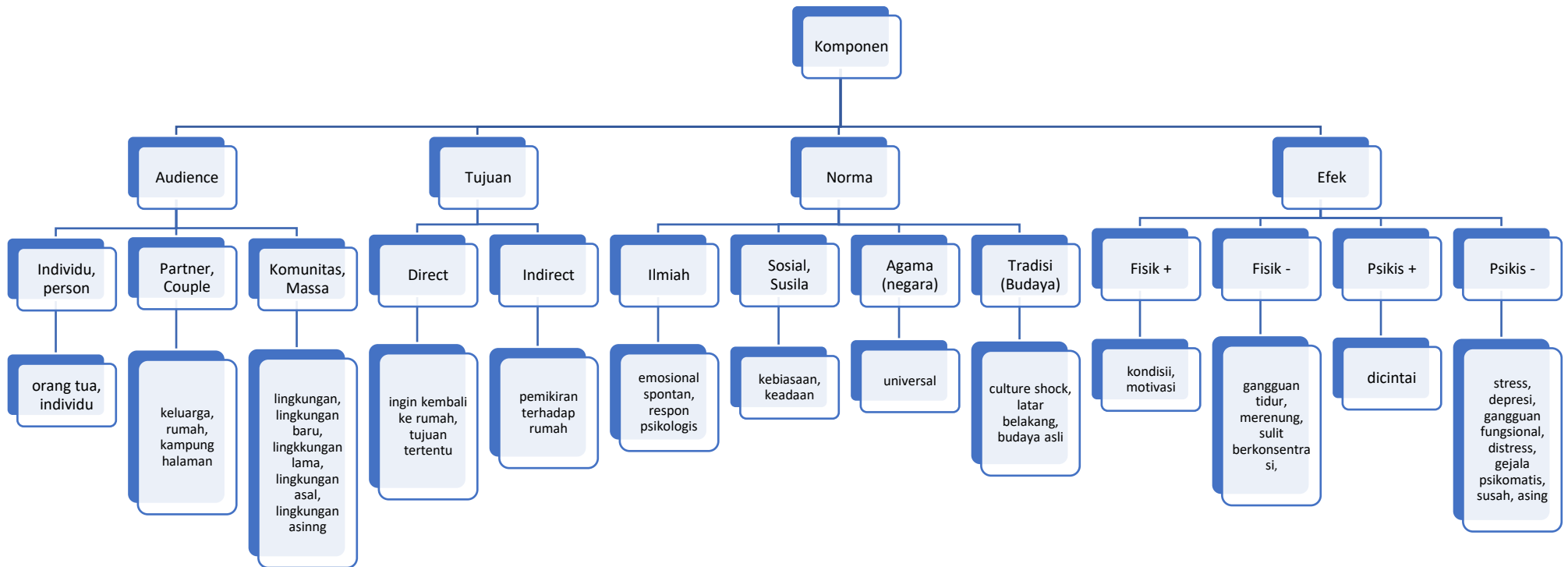
		Eksternal	Rumah, benda, orang sekitar, disebabkan, tempat tinggal, kampung halaman, orang terdekat, lingkungan asal
6	Audience	(1) Individu, person	Orang tua
		(2) Partner, couple	Keluarga, rumah, kampung halaman
		(3) Komunitas, massa	Lingkungan, lingkungan baru, lingkungan lama, lingkungan asal, lingkungan asing
7.	Tujuan	Direct	Ingin kembali ke rumah, tujuan tertentu
		indirect	Pemikiran terhadap rumah,
8.	Norma	Ilmiah	Emosional spontan, respon psikologis
		Sosial, Susila	Kebiasaan, keadaan
		Agama (negara)	universal
		Tradisi (budaya)	Culture shock, latar belakang, budaya asli
9	Efek	Fisik -	Gangguan tidur, merenung, sulit berkonsentrasi
		Fisik +	Kondisi, motivasi
		Psikis -	Stress, Depresi, Gangguan fungsional, distress, gejala psikomatis, susah, asing
		Psikis +	dicintai

### C. Peta Konsep Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Homesickness*

Gambar 2.1 Peta Konsep Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Homesickness*



Gambar 2.1 Peta Konsep Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Homesickness*



#### D. Rumusan Komponen Teks Psikologi Tentang *Homesickness*

##### 1. Rumusan general

*Homesickness* merupakan proses unplanning individu yang didasari oleh faktor internal maupun eksternal yang menimbulkan efek fisik dan psikis baik negatif maupun positif

##### 2. Rumusan particular

*Homesickness* merupakan pemikiran yang didominasi tentang rumah, keluarga, teman. lingkungan asalnya sehingga timbul kerinduan dan kesedihan yang dapat menyebabkan individu mengalami gangguan fungsional seperti stress, dan depresi

#### E. Sampel Teks Islam Tentang *Homesickness*

##### 1. QS. An-Nisaa' (An-Nisa') [4] : ayat 100

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَافًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ  
يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ  
أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak. Barangsiapa keluar dari **rumahnya** dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Tabel 2.2 Makna Surat An-Nisaa' ayat 100

No	Teks	Makna	Sinonim	Antonim	Komponen	Psikologi
1.	ومن	Barangsiapa	الانسان	فرد	Audience	Para perantau
2.	مهاجراً	Berhijrah	المسلمون	الكافرون	Norma budaya	Merantau
3.	الموت	Kematian	وفاة	الحياة	Efek	Kembali ke kampung halaman
4.	غفور	Pemaaf	عفو	حفيظة	Norma etika	Kesejahteraan psikologis
5.	رحيم	Penyayang	رحمن	بعض	Norma sosial	Kesejahteraan psikologis
6.	ورسوله	Rasul-Nya	الصديق	الكافرون	Audience person	Orang yang dicintai

2. QS. Aali 'Imran (Ali 'Imran) [3] : ayat 200

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.

Tabel 2.3 Makna Surat Ali-Imran Ayat 200

No	Teks	Makna	Sinonim	Antonim	komponen	Psikologi
1.	الذين	Orang orang	الناس	الكافرون	Actor	Perantau
2.	امنوا	Beriman	التقوي	كافر	Faktor internal	Kepatuhan pada dosen
3.	صبروا	Bersabar	صامد	جزاء	Proses unplanning	Ketekunan bekerja



3. QS. An-Nahl [16] : ayat 110

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا فُتِنُوا ثُمَّ جَاهَدُوا وَصَبَرُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Dan sesungguhnya Tuhanmu (pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan sabar; sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Tabel 2.4 Makna Surat An-Nahl Ayat 110

No	Teks	Makna	Sinonim	Antonim	Komponen	psikologis
1.	رَبِّكَ	Tuhanmu	الهِ، اللهُ	عَبْدٌ	Norma agama	Pembuat aturan
2.	الَّذِينَ	Orang-orang	النَّاسِ، المسلمون	الكافرون	Actor	Komunitas , massa
3.	هاجروا	Hijrah	تنقل	لزم	Proses Planning	Kerja rantau
4.	فتنوا	Fitnah	الفتنة	الأمانة الصدق	Suasana lingkungan lama	Challenge /tantangan
5.	جاهدوا	Berjihad	الجهاد	اللَّهُو	Factor eksternal /aspek afektif	Kerja keras
6.	صبروا	Sabar	الخشوع	قلق	Aspek afektif	Tekun bekerja
7.	من بعدما	Setelah mencapai keberhasilan (sukses)	النجاح	يسقط	Proses	Proses planning
8.	لغفوراً	Memaafkan	العفو	العذاب	Efek Internal	Reward

9.	رحيم	Kasih sayang	الرحمة	اللّعة	Efek internal	Reward / kesejahteraan psikologi
----	------	--------------	--------	--------	---------------	----------------------------------

4. QS. Al-An'am Ayat 32

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَهَوًى وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?

Tabel 2.5 Makna Surat Al-An'am ayat 32

No	Teks	Makna	Sinonim	Antonim	Komponen	Psikologi
1.	الْحَيَاةُ الدُّنْيَا	Kehidupan dunia	الجسمية	الآخرة الروحية	Kehidupan baru	Situasi terkini / Rantau
2.	لَعِبٌ وَهَوًى	Permainan & senda gurau	الواضيفة	الواجبة	Lingkungan kerja	Konflik kerja di rantau
3.	الدار الآخرة	Negeri akhirat	الآخرة	الدنيا	Lingkungan lama	Kampung halaman
4.	خير	Lebih baik	أحسن	سيئة	Suasana hidup lingkungan	Dimensi psikologis positif, kesejahteraan psikologi
5.	الذين	Orang-orang	الناس	المن أ	Actor	Komunitas, massa, kelompok, grup
6.	يتقون	Orang yang bertaqwa	يطيعون يفلحون	معصية	Aspek afektif	Ketaatan, konformitas

7.	تعقلون	Berfikir	تتفكرون	ساهون	Aspek kognitif	Refleksi memori
----	--------	----------	---------	-------	----------------	-----------------

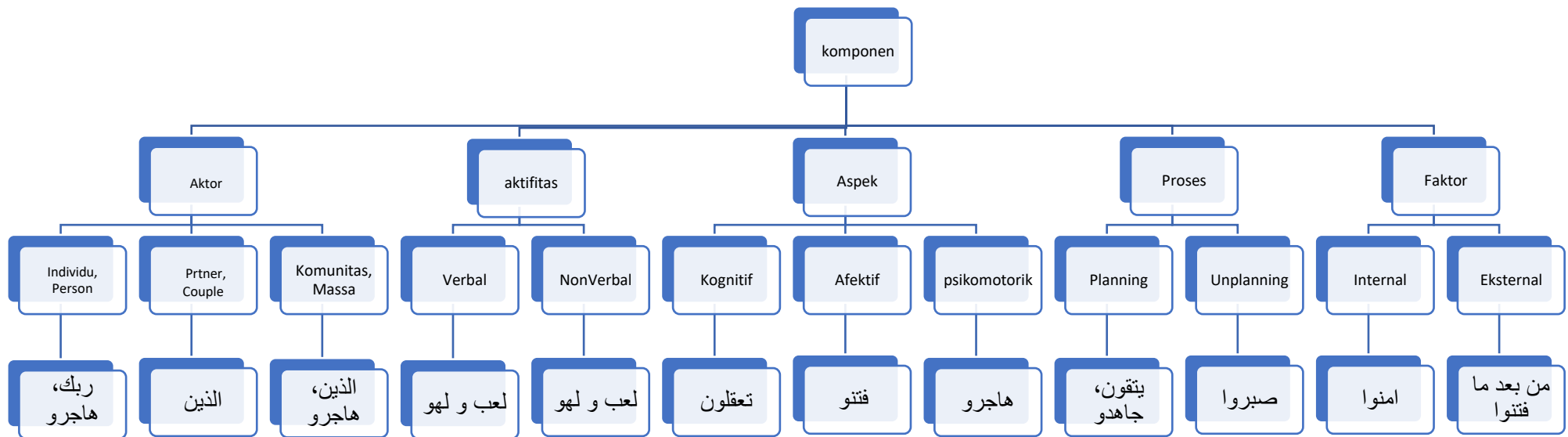
F. Tabel Analisis Teks Islam Tentang *Homesickness*

Tabel 2.6 Analisis Teks Islam Tentang *Homesickness*

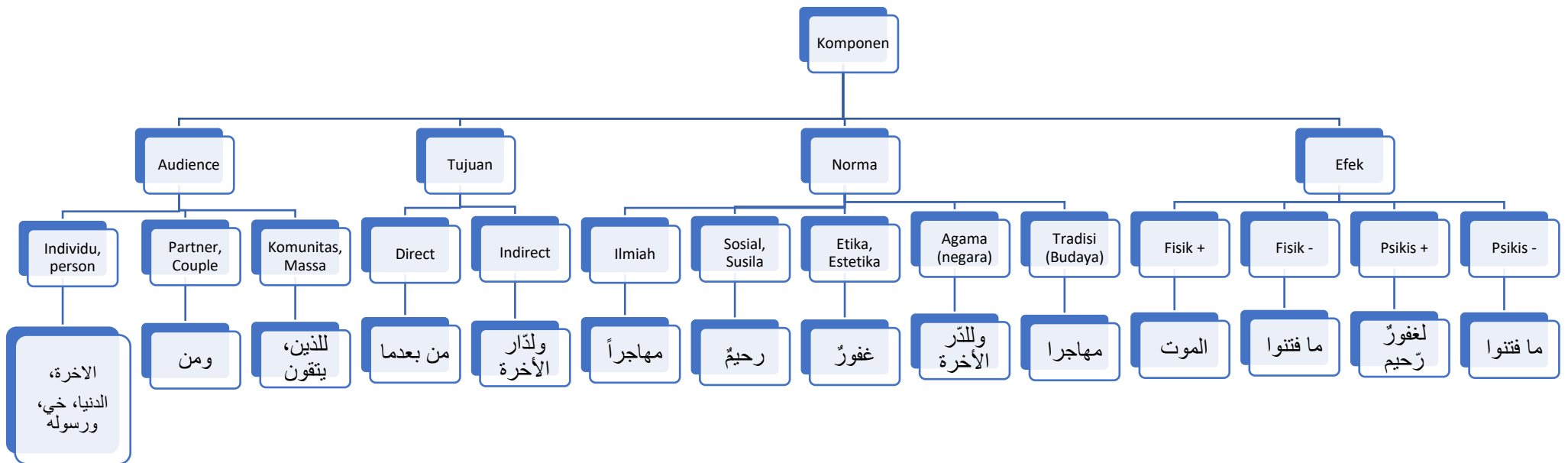
NO	KOMPINEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1.	Actor	1) Individu, person	لَّذِينَ
		2) Partner, Couple	لَّذِينَ
		3) Komunitas, Massa	جَاهِدُوا
2.	Aktivitas	Verbal	لَعِبٌ وَلَهُمْ صَبْرًا
		Non Verbal	هَاجِرًا، جَاهِدُوا
3.	Aspek	Kognitif	تَعْقِلُوا
		Afektif	فَتِنُوا
		Psikomotorik	هَاجِرًا
4.	Proses	Planning (reg)	هَاجِرًا، جَاهِدُوا
		Unplanning (unreg)	صَبْرًا
5.	Faktor	Internal	أَمَنُوا
		Eksternal	مِن بَعْدِ مَا فُتِنُوا
6.	Audience	1) Individu, person	، الْأَخْرَةَ، وَرَسُولِهِ مُهَاجِرًا
		2) Partner, couple	وَمَنْ
		3) Komunitas, massa	لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ
7.	Tujuan	Direct	مِن بَعْدِ مَا
		indirect	وَالدَّارِ الْأَخْرَةَ
8.	Norma	Ilmiah	رَبِّكَ
		Sosial, Susila	رَحِيمٍ
		Agama (negara)	لَعَفُورٍ
		Tradisi (budaya)	مُهَاجِرًا
9.	Efek	Fisik -	مَا فُتِنُوا
		Fisik +	الْمَوْتِ، لَعَفُورٍ
		Psikis -	مَا فُتِنُوا
		Psikis +	رَحِيمٍ

G. Peta Konsep Teks Islam Tentang Homesickness

Gambar 2.2 Peta Konsep Teks Islam Tentang Homesickness



Gambar 2.2 Peta Konsep Teks Islam Tentang Homesickness



## H. Rumusan Teks Islam Variabel *Homesickness*

### 1. Rumusan General

Orang-orang (لَّذِينَ) yang melakukan aktivitas verbal (لَعِبٌ) maupun non verbal (هَاجَرُوا, جَهَدُوا) terhadap audience (تَعَقَّلُوا) disertai aspek kognitif (الْآخِرَةُ, وَرَسُولِهِ, مُهَاجِرًا, وَمَنْ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ), afektif (فَتِنُوا), dan psikomotorik (هَاجَرُوا) sehingga berdampak pada fisik positif (الْمَوْتُ, لِعَفْوٍ), fisik negative (مَا فُتِنُوا), maupun psikis positif (رَجِيمًا) dan psikis negative (مَا فُتِنُوا)

### 2. Rumusan Partikular

Orang-orang (لَّذِينَ) yang melakukan aktivitas verbal (لَعِبٌ) maupun nonverbal (هَاجَرُوا, جَهَدُوا) terhadap individu melalui faktor internal (أَمْنًا) maupun eksternal (مِنْ بَعْدِ مَا فُتِنُوا) yang disertai aspek kognitif (تَعَقَّلُوا), afektif (فَتِنُوا), dan psikomotorik (هَاجَرُوا) sehingga berdampak pada fisik positif (الْمَوْتُ, لِعَفْوٍ), fisik negative (مَا فُتِنُوا), maupun psikis positif (رَجِيمًا), dan negative (مَا فُتِنُوا).

## B. *Self Adjustment*

### 1. Definisi *Self Adjustment*

Menurut Schneiders 1964 (dalam Herlambang, 2019) *self adjustment* merupakan suatu proses yang melibatkan perbuatan dan respon mental dimana seseorang berusaha mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan, keputusan, dan masalah untuk meningkatkan

keseimbangan antara kebutuhan diri sendiri dengan kebutuhan lingkungannya. Schainders juga mengatakan bahwa penysuaian diri merupakan proses dinamis untuk mengubah tingkah laku manusia terhadap lingkungan barunya. Menurut Schneiders 1964 (dalam Maulana Zacky, 2022) mengungkapkan bahwa terdapat 3 sudut pandang dalam *self adjustment*, diantaranya adalah adaptasi, konformitas, dan penguasaan.

Schneider (1964) menjelaskan bahwa *self adjustment* merupakan suatu proses ketika individu berusaha untuk mengatasi atau menguasai kebutuhan dalam diri, ketegangan, frustasi, dan konflik, dengan tujuan untuk mendapatkan keharmonisan dan keselarasan antara tuntutan lingkungan dimana ia tinggal dengan tuntutan didalam diri sendiri. Menurut Haber dan Runyon (1984) mendefinikan *self adjustment* ialah proses supaya individu dapat menerima dan menanggulangi perubahan dalam setiap keadaan yang sebelumnya tidak diduga (Putri, Priastika A, 2018:9). *Self adjustment* menurut Lahner dan Kube (1964) mengungkapkan bahwa *self adjustment* merupakan usaha untuk mempertemukan tuntutan diri dan lingkungan (Yoka, 2016:11). Yang mana hal tersebut juga diungkapkan oleh Lazarus (1976) bahwa *self adjustment* adalah bentuk usaha individu untuk menjadi atau bertahan dalam lingkungan fisik dan sosialnya (Yoka, 2016:11). seseorang yang memiliki *self adjustment* yang baik adalah seseorang yang mampu merespon secara matang, efisien, memuaskan dan bermanfaat (Schneider, 1964).

*Self adjustment* menurut Hurlock merupakan sejauh mana kepribadian individu berfungsi secara optimal dalam lingkungan atau masyarakat. Pada dasarnya *self adjustment* merupakan kemiripan dengan adaptasi *self adjustment* dengan bentuk adaptasi ini merupakan penyesuaian dalam arti fisiologis, biologis dan fisik. Seseorang yang telah berhasil menyesuaikan dirinya di lingkungan sehingga memiliki daya Tarik atau penampilan yang menarik, memiliki sifat yang menyenangkan merupakan interpersonal attraction yang baik bagi orang lain. Ketika individu mengalami emosi yang positif, maka Individu akan mudah berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain dari pada individu yang memiliki emosi yang negative. Individu yang gagal dalam melakukan *self adjustment* dikarenakan depresi, ketidakmampuan menyelesaikan masalah, atau tidak diterima baik oleh lingkungan barunya.

Dari beberapa paparan para ahli diatas mengenai *self adjustment* dapat disimpulkan bahwa *self adjustment* merupakan usaha setiap individu untuk menyeimbangkan antara tuntutan diri dengan lingkungannya. Penyesuaian mengarah pada hubungan yang baik antara tuntutan internal dengan tuntutan eksternal. *Self adjustment* dapat dikatakan berhasil apabila dalam proses *self adjustment* individu akan dihadapkan konflik dan individu dituntut dapat mengatasi konflik tersebut

## 2. Aspek-aspek *Self adjustment*

Menurut Schneiders (1964) *self adjustment* dapat dilihat melalui beberapa aspek sebagai berikut :



a. Kemampuan mengontrol emosional yang berlebihan

Seseorang yang berhasil dalam melakukan *self adjustment* yaitu seseorang yang mampu mengatasi masalah dan mengontrol emosi yang mereka hadapi dengan tenang.

b. Kemampuan dalam mengatasi mekanisme psikologis

Sikap Transparansi dalam masalah yang dihadapi oleh individu akan terlihat pada suatu reaksi yang normal diikuti dengan berbagai mekanisme pertahanan diri. Individu dapat mengatasi masalah dengan berbagai pertimbangan yang rasional dan mencau pada masalah secara langsung

c. Kemampuan mengatasi frustrasi

Dampak adanya perasaan frustrasi membuat individu beraksi tidak normal dalam masalah yang sedang dihadapinya. Individu harus dapat mengatasi masalah yang dihadapinya dengan tenang dan wajar tanpa perasaan cemas hingga frustrasi.

d. Kemampuan belajar

Individu mampu mempelajari serta menerapkan pengetahuan yang mendukung atau yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

e. Kemampuan memanfaatkan pengalaman

Pengalaman merupakan suatu hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu untuk kepentingan menghadapi serta mengatasi masalah

yang sedang dihadapinya. Hal ini sangat penting bagi *self adjustment* individu.

f. Memiliki perilaku yang realistis dan objektif

Sikap atau perilaku realistik dan objektif memiliki korelasi yang erat dengan orientasi individu terhadap realita yang sedang dihadapi. Individu dapat mengatasi masalah dengan cepat dan apa adanya (Putri, Priastika A, 2018:11-12).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self adjustment*

Menurut Schneiders (2012) ada lima factor yang dapat mempengaruhi proses *self adjustment* pada remaja, yaitu ;

a. Kondisi fisik

Menurut Santrok (2007) mengemukakan bahwa Psikologi evolusioner menekankan adanya perbedaan adaptasi atau *self adjustment* psikologis antara laki-laki dan perempuan yang berlangsung selama evolusi. Tidak jarang lingkungan masyarakat memberikan adanya streatip antara laki-laki dan perempuan yang menyebabkan terjadinya perbedaan status sehingga Sebagian besar budaya di dunia, menganggap bahwa perempuan memiliki kekuasaan dan status yang laki- 26 laki, dan perempuan juga dianggap bahwa memiliki yang lebih kecil dalam sumber daya.

b. Kepribadian

*Self adjustment* membutuhkan kecendrungan untuk berubah dalam bentuk kemauan, perilaku, sikap dan karakteristik lainnya. Semakin kaku dan tidak ada kemauan dan kemampuan untuk merespon lingkungan maka semakin besar kemungkinannya untuk mengalami kesulitan dalam proses *self adjustment*.

c. Proses belajar

Kemauan untuk belajar menjadi sangat penting karena proses belajar akan terjadi dan berlangsung dengan baik dan berkelanjutan manakala individu yang bersangkutan memiliki kemauan yang kuat untuk belajar. Pengaruh proses belajar itu akan muncul dalam bentuk mencoba-coba dan gagal, pengkondisian, dan menghubungkan-hubungkan berbagai segi yang ada dimana individu itu akan melakukan proses *self adjustment*.

d. Lingkungan

Berbagai lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat mempengaruhi proses *self adjustment*. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting atau bahkan tidak ada yang lebih penting dalam kaitannya dengan *self adjustment* individu. Pola asuh akan menentukan kemampuan *self adjustment* individu, keluarga yang menganut pola asuh demokrasi akan memberikan kesempatan lebih kepada individu untuk berproses dalam *self adjustment* secara lebih baik (Putri, Priastika A, 2018:12-13)

#### 4. Indikator *Self adjustment*

Runyon dan Haber (1984, 10:19) menyebutkan bahwa *self adjustment* memiliki indikator sebagai berikut:

a. Persepsi yang akurat terhadap realita

Hal ini termasuk pengakuan kita terhadap kemungkinan munculnya distorsi atau perubahan persepsi dan interpretasi kita pada suatu kejadian.

b. Kemampuan untuk mengatasi stress dan kecemasan

Coping terhadap stress atau kecemasan akan terjadi apabila kita mau mengakui bahwa pencapaian tujuan dalam hidup akan memberikan arah dan jalan serta membuat kita dapat lebih bertahan dari keinginan, kekalahan yang tidak terelakkan, rasa frustrasi dan stress yang mungkin terjadi.

c. *Self- image* positif

Penilaian diri yang kita lakukan harus bersifat positif dan negatif. Kita tidak boleh terjebak pada satu penilaian saja terutama penilaian yang tidak diinginkan, kita harus berusaha memodifikasi penilaian positif dan negatif tersebut menjadi suatu perubahan yang lebih luas dan lebih baik. Individu seharusnya mengakui kelemahan dan kelebihan, jika seseorang mengetahui dan memahami dirinya dengan cara yang baik, dia akan mampu mengembangkan potensi, sumber-sumber dirinya secara penuh.

d. Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan

Salah satu ciri individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik adalah individu memiliki ekspresi emosi dan kontrol emosi yang baik dan tidak berlebihan. Masalah-masalah dalam pengungkapan perasaan seperti kurang atau adanya yang berlebihan. Kontrol yang berlebihan dapat menyebabkan dampak yang, sedangkan kurangnya akan menyebabkan emosi yang berlebihan.

e. Hubungan interpersonal yang baik

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial. Sejak kita berada dalam kandungan, kita selalu tergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan fisik, dan emosi. Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik mampu menciptakan suatu hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain.

5. Bentuk-bentuk *Self adjustment*

Menurut Sunarto dan Hartono (2002), *self adjustment* pada individu dalam dilakukan dalam beberapa bentuk tindakan, antara lain yaitu sebagai berikut:

a. *Self adjustment* dalam menghadapi masalah secara langsung

Pada kondisi seperti ini. Individu menghadapi masalah secara langsung dengan berbagai dampak. Individu akan melakukan perbuatan sesuai dengan konflik permasalahannya.

b. *Self adjustment* dengan melakukan eksplorasi

Pada kondisi seperti ini, individu akan mencari berbagai pengalaman dari mana saja untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapinya.

c. *Self adjustment* dengan trial and error

Dalam kondisi seperti ini individu melakukan tindakan dengan coba-coba, apabila hasilnya sesuai dengan harapannya maka akan dilanjutkan namun jika tidak sesuai dengan harapannya maka tindakan tersebut diberhentikan

d. *Self adjustment* dengan substitusi

Kondisi seperti ini apabila individu merasa gagal dalam mengatasi konflik, individu akan mencari solusi lain untuk menghadapi masalah tersebut.

e. *Self adjustment* dengan belajar

Belajar dapat membantu individu menemukan ilmu, keterampilan hingga solusi untuk membantu individu dalam melakukan *self adjustment*.

f. *Self adjustment* dengan pengendalian diri

Pengendalian diri yang tepat dan tindakan yang tepat akan menghasilkan *self adjustment* yang efektif. Dalam kondisi ini seseorang harus memilih tindakan yang cocok dilakukan sesuai dengan masalah yang sedang dihadapinya.

g. *Self adjustment* dengan perencanaan yang cermat

Pada kondisi ini, individu melakukan perencanaan yang tepat dan cermat untuk melakuakm tindakan dengan dilakukannya berbagai pertimbangan dari aspek manapun (Putri, Priastika A, 2018:16-18).

## 6. Perspektif Islam Tentang *Self Adjustment*

### A. Sampel Self Adjustment

1. *Self adjustment* disebut dengan istilah adjusment yang berarti suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan (Davidoff, 1991).
2. *Self adjustment* merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilakuindividu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya (Mu'tadin, 2002).
3. Schneiders (1964) mendefinisikan *self adjustment* yaitu proses yang melibatkan respon-respon mental serta perilaku dalam upaya mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, kekecewaan, dan konflik-konflik untuk mencapai keadaan yang harmonis antara dorongan pribadi dengan lingkungannya
4. *Self adjustment* adalah kemampuan individu dalam memenuhi salah satu kebutuhan psikologis dan mampu menerima dirinya serta mampu menikmati hidupnya tanpa jenis konflik dan mampu menerima kegiatan sosial serta mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di dalam lingkungan sekitarnya (Khatib, 2012).

5. *Self adjustment* perguruan tinggi mencerminkan seberapa mampu mahasiswa melalui dan adanya efek pada pertumbuhan pribadinya (Sharma, 2012)
6. *Self adjustment* merupakan sebuah upaya individu untuk diterima didalam suatu lingkungan dan mengabaikan kepentingan pribadinya demi kepentingan kelompok sehingga merasa dirinya adalah bagian penting dari kelompoknya (Ahyani, 2012).
7. Menurut Hurlock (2008) *self adjustment* adalah seberapa jauh kepribadian individu berfungsi secara efisien dalam masyarakat.
8. Calhoun & Acocella (Wijaya, 2012) menyatakan bahwa *self adjustment* adalah interaksi individu yang terus-menerus dengan dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar tempat individu hidup.
9. Kartono (2008) menyatakan bahwa *self adjustment* dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan dan emosi negatif yang lain sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis
10. *Self adjustment* adalah proses yang terjadi secara terus menerus yang dilakukan oleh seseorang dengan dirinya sendiri kepada orang lain, serta lingkungannya untuk mengatasi konflik, kesulitan, dan rasa frustrasi sehingga tercipta suatu hubungan yang serasi antara dirinya dengan lingkungan



B. Tabel Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Self Adjustment*

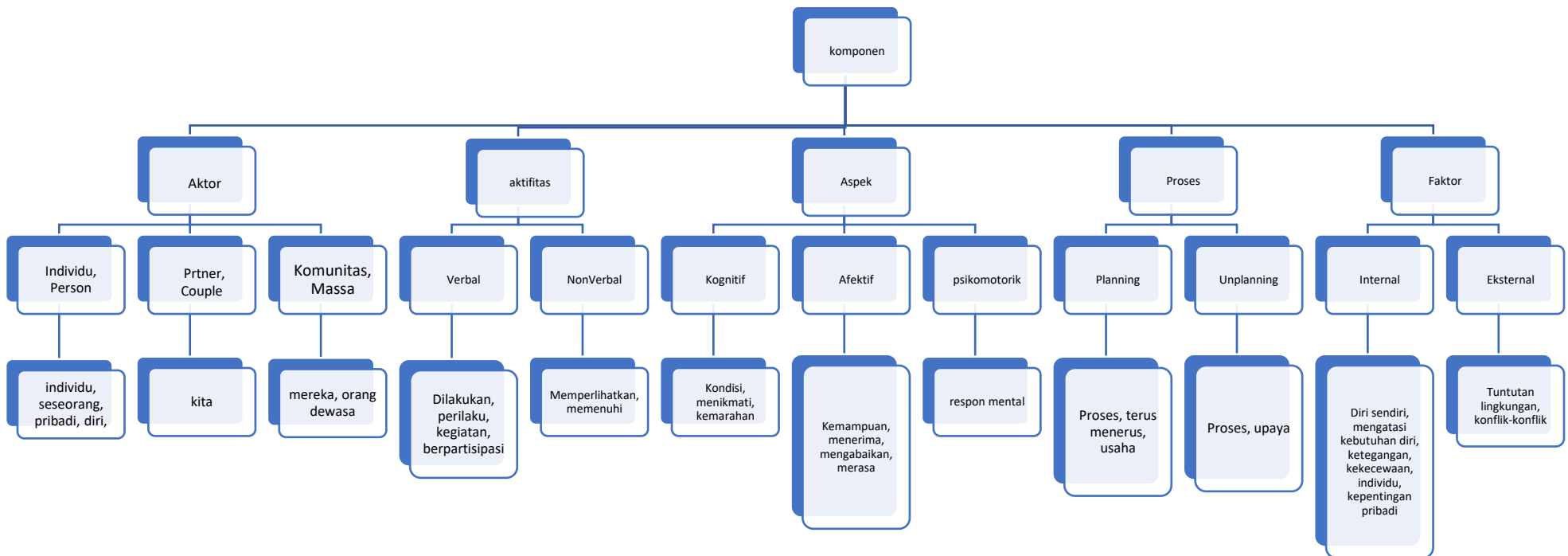
Tabel 2.7 Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Self Adjustment*

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>DESKRIPSI</b>
1.	Actor	1. Individu, person	Seseorang, individu, dirinya
		2. Partner, Couple	Mahasiswa
		3. Komunitas, Massa	Kita
2.	Aktivitas	Verbal	Dilakukan, perilaku, kegiatan, berpartisipasi
		Non Verbal	Memperlihatkan, memenuhi
3.	Aspek	Kognitif	Kondisi, menikmati, kemarahan
		Afektif	Kemampuan, menerima, mengabaikan, merasa
		Psikomotorik	Respon mental
4.	Proses	Planning (reg)	Proses, terus menerus, usaha
		Unplanning (unreg)	Proses, upaya
5.	Faktor	Internal	Diri sendiri, mengatasi kebutuhan diri, ketegangan, kekecewaan, individu, kepentingan pribadi
		Eksternal	Tuntutan lingkungan, konflik-konflik
6	Audience	1. Individu, person	Diri sendiri, orang lain, individu, pribadi
		2. Partner, couple	Orang lain
		3. Komunitas, massa	Lingkungannya, lingkungan sekitar
7.	Tujuan	Direct	Mengatasi konflik, kesulitan, rasa frustrasi, mencari titik

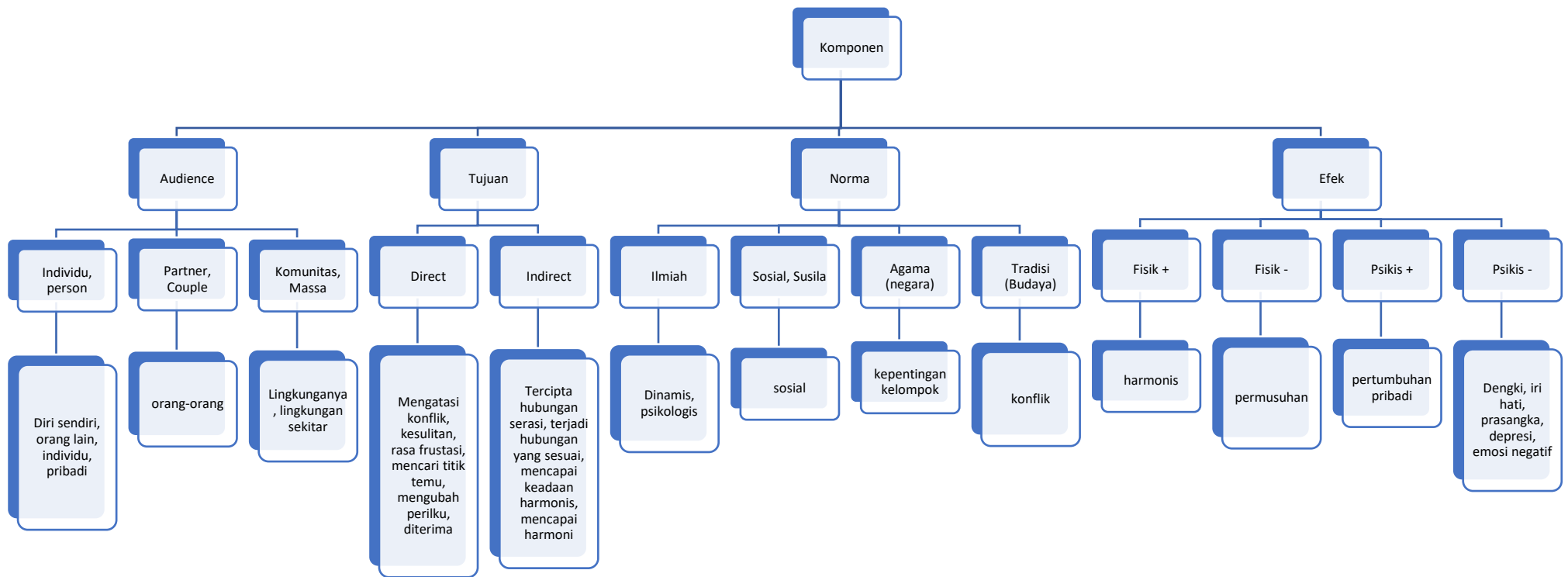
			temu, mengubah perilaku, diterima
		indirect	Tercipta hubungan serasi, terjadi hubungan yang sesuai, mencapai keadaan harmonis, mencapai harmoni
8.	Norma	Ilmiah	Dinamis, psikologis
		Sosial, Susila	sosial
		Agama (negara)	Kepentingan kelompok
		Tradisi (budaya)	Konflik
9	Efek	Fisik -	permusuhan
		Fisik +	harmonis
		Psikis -	Dengki, iri hati, prasangka, depresi, emosi negatif
		Psikis +	Pertumbuhan pribadi

### C. Peta Konsep Teks Psikologi Tentang *Self Adjustment*

Gambar 2.3 Peta Konsep Teks Psikologi Tentang *Self Adjustment*



Gambar 2.3 Peta Konsep Teks Psikologi Tentang *Self Adjustment*



#### D. Rumusan Komponen Teks Psikologi Variabel *Self Adjustment*

##### 1. Rumusan General

*Self adjustment* merupakan aktivitas secara verbal maupun non verbal yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dengan proses planning maupun unplanning yang melibatkan audience dengan tujuan direct maupun indirect sehingga menimbulkan efek fisik dan psikis baik positif maupun negative.

##### 2. Rumusan Partikular

*Self adjustment* merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk mengatasi konflik dan memenuhi kebutuhan pribadinya sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara dirinya dan lingkungannya.

#### E. Sampel Teks Islam Tentang Self Adjutment

Q.S An-Nisa' Ayat 36

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا<sup>ط</sup> وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ  
السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ<sup>ط</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

**Artinya:** Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.

Tabel 2.8 Makna Surat An-Nisa' Ayat 36

No	Teks	Terjemah	Sinonim	Antonim	Makna Psikologi	Komponen
1	وَأَعْبُدُوا	Sembah	مطيع	يعارض	Kepatuhan, penghormatan	Tujuan Direct
2	تُشْرِكُوا	Mempersekutukan	تتشابك	متفرق	Penyimpangan spiritual	Aktor Individu, Aktivitas Non Verbal, Norma Sosial, Agama, Tradisi
3	إِحْسَانًا	Berbuat baik	كان لطيفا	تصرف بشكل سيء	Kesejahteraan psikologis, interaksi sosial	Aktivitas Verbal, Norma Ilmiah, Sosial, Agama, Tradisi
4	بِالْوَالِدَيْنِ	Kedua Orangtua	رفيق	أطفال	Aktor / figur	Aktor Partner, Audience Partner
5	أَقْرَبَى	Kerabat	عائلة	أجنبي	Komunitas, hubungan sosial	Aktor Patner, Faktor Internal, Audience Komunitas
6	الْيَتَامَى	Anak-anak yatim	ليس لديك والدين	وَالِدَيْنِ	Komunitas, Tantangan	Aktor komunitas, Audience Komunitas
7	الْمَسْكِينِ	Orang-orang Miskin	فقير	ثري	Kondisi sosial	Aktor Komunitas, Audience Komunitas
8	الْجَارِ ذِي الْقُرْبَى	Tetangga terdekat	السكان المحليين	الْجَارِ الْجُنْبِ	Komunitas, koneksi	Aktor Patner, Audience Komunitas
9	الْجَارِ الْجُنْبِ	Tetangga jauh	المقيمين في المسافة	الْجَارِ ذِي الْقُرْبَى	Komunitas, koneksi	Aktor Patner, Faktor Eksternal, Audience Komunitas

10	الصَّاحِبِ بِالْجَنَبِ	Teman Sejawat	زميل	صديق بعيد	Komunitas, koneksi	Aktor Komunitas, Audience Komunitas
11	أَبْنِ السَّبِيلِ	Ibnu Sabil	مسافر	مقيم دائم	Komunitas, koneksi	Proses Planning, Audience Partner
12	مَلَكَتْ أَيْمَانَكُمْ	Hamba Sahaya	خادم	رجل حر	Komunitas, koneksi	Aktor Komunitas, Audience Komunitas
13	يُحِبُّ	Menyukai	سعيد	غيب	Respon emosional	Tujuan direct, Aspek Kognitif
14	مُخْتَالًا فَخُورًا	Orang- orang sombong	متغطر س	متواضع		Efek Psikis -, Fisik -

#### F. Analisis Komponen Teks Islam Tentang Self Adjustment

Tabel 2.9 Analisis Komponen Teks Islam Tentang Self Adjustment

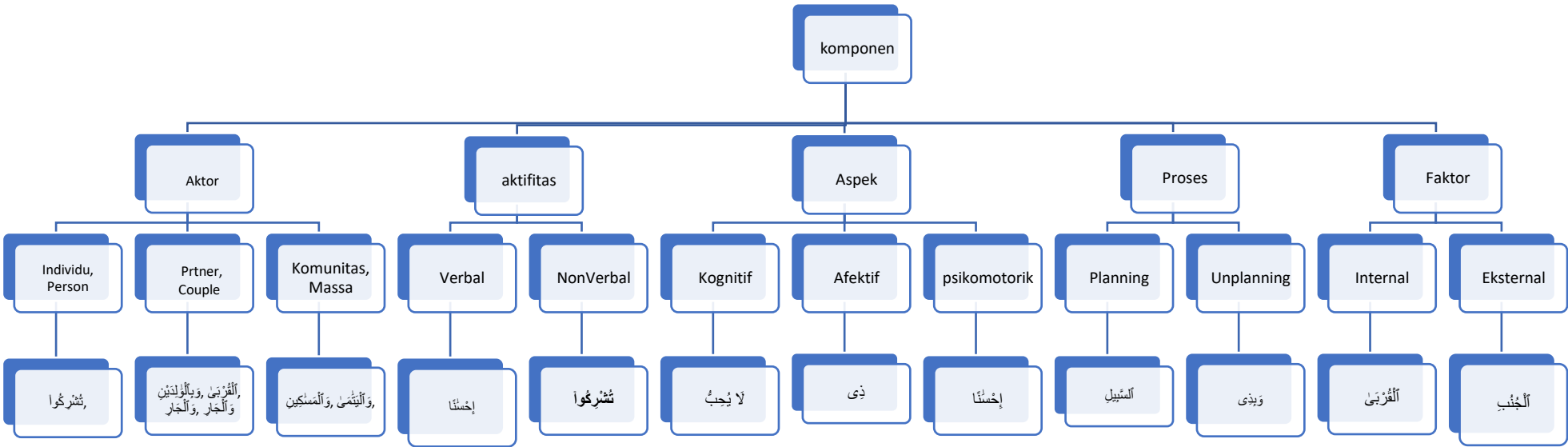
NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1.	Actor	1) Individu, person	تَشْرِكُوا
		2) Partner, Couple	وَالْقُرْبَىٰ, وَالْوَالِدِينَ وَالْجَارِ, وَالْجَارِ
		3) Komunitas, Massa	وَالْيَتَامَىٰ, وَالْمَسْكِينِ
2.	Aktivitas	Verbal	إِحْسَانًا
		Non Verbal	تَشْرِكُوا
3.	Aspek	Kognitif	لَا يُحِبُّ
		Afektif	ذِي
		Psikomotorik	إِحْسَانًا
4.	Proses	Planning (reg)	السَّبِيلِ
		Unplanning (unreg)	وَبِذِي
5.	Faktor	Internal	الْقُرْبَىٰ

		Eksternal	الْجُنُبِ
6	Audience	1) Individu, person	بِهِ، اللَّهُ
		2) Partner, couple	وَأَبْنِ، أَيْمَنُكُمْ، شَيْئًا
		3) Komunitas, massa	مَنْ، بِالْجُنُبِ، شَيْئًا
7.	Tujuan	Direct	وَأَعْبُدُوا
		Indirect	قَاوَمَ (kontekstual)
8.	Norma	Ilmiah	إِحْسَانًا
		Sosial, Susila	إِحْسَانًا، تُشْرِكُوا
		Agama (negara)	إِحْسَانًا، تُشْرِكُوا
		Tradisi (budaya)	إِحْسَانًا، تُشْرِكُوا
9	Efek	Fisik -	مُخْتَالًا
		Fisik +	يُحِبُّ
		Psikis -	مُخْتَالًا
		Psikis +	يُحِبُّ

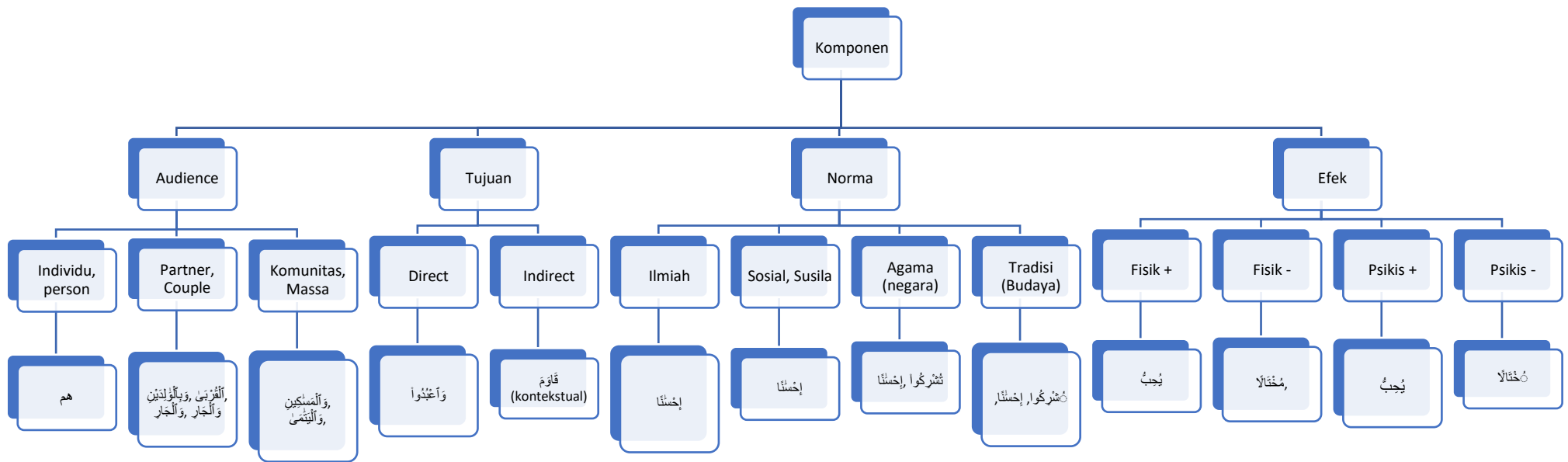


G. Peta Konsep Analisis Komponen Teks Islam Tentang Self Adjustment

Gambar 2.4 Peta Konsep Analisis Komponen Teks Islam Tentang Self Adjustment



Gambar 2.4 Peta Konsep Analisis Komponen Teks Islam Tentang Self Adjustment



## H. Rumusan Teks Islam Tentang *Self Adjustment*

### 1. Rumusan General

*Self adjustment* merupakan proses planning (أَسْبَيْلٌ) maupun unplanning (وَيَذَى) yang disertai aspek kognitif (لَا يُحِبُّ) , afektif (ذَى) maupun psikomotorik (إِحْسَانًا) dengan tujuan direct (وَأَعْبُدُوا) maupun indirect (فَأَوْمَ) sehingga menimbulkan efek fisik dan psikis baik positif (يُحِبُّ, يُحِبُّ) dan negatif (مُخْتَالًا, مُخْتَالًا).

### 2. Rumusan Partikular

*Self adjustment* merupakan aktivitas verbal (إِحْسَانًا) maupun non verbal (تَشْرِكُوا) disertai dengan adanya audience (أَيْمُنُكُمْ, وَأَبْنِ, هَم) , (أَيْمُنُكُمْ, وَأَبْنِ, هَم) disertai dengan adanya audience (أَيْمُنُكُمْ, وَأَبْنِ, هَم) , (أَيْمُنُكُمْ, وَأَبْنِ, هَم) dengan tujuan direct (وَأَعْبُدُوا) maupun indirect (يُحِبُّ, يُحِبُّ) yang menimbulkan efek positif (يُحِبُّ, يُحِبُّ).

## C. *Emotional Maturity*

### 1. Definisi *Emotional maturity*

Chaplin (2011) mendefinisikan *emotional maturity* adalah suatu kondisi atau keadaan mencapai tingkat kedewasaan dalam perkembangan emosional seperti *emotional maturity* anak yang sering berhubungan dengan kontrol emosi. Menurut Hurlock (1997:247) *emotional maturity* merupakan suatu kondisi dan reaksi perasaan pada masalah, sehingga pengambilan keputusan atau pertimbangan didasari oleh keyakinan yang tidak berubah-ubah. Seseorang dapat dikatakan memiliki *emotional maturity* dapat dilihat dari kemampuan individu

dalam mengendalikan perasaan dan tidak mudah dikuasai oleh perasaan yang tidak menentu. Kemudian individu yang secara emosi matang lebih cenderung mementingkan lingkungannya dari pada dirinya sendiri.

Menurut Mapiiare (1983:18) kematangan emosi dapat dikatakan sebagai suatu kondisi dimana individu mencapai tingkat kedewasaan dari perkembangan emosi pada setiap individu, sehingga individu tidak menunjukkan emosi yang tidak wajar. Menurut Yusuf (2006:73) kematangan emosi adalah kemampuan seseorang dalam bersikap toleran, nyaman, memiliki control diri yang baik, dapat menerima dirinya dan orang lain, dan dapat mengungkapkan emosinya secara terkonstuk dan kreatif. Individu yang mencapai *emotional maturity* maka individu tersebut mampu mengendalikan emosinya sehingga individu tersebut akan berfikir secara baik dan objektif (Walgito, 2004:44).

Menurut Green (2001), *emotional maturity* adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri, menempatkan diri, dan menghadapi berbagai kondisi dengan suatu cara tertentu (Salehuddin dan Maulidha, 2021:64) *Emotional maturity* yang dicapai mahasiswa diperoleh melalui proses kognitif. Syamsu Yusuf (2009:128) untuk memiliki *emotional maturity*onal ini, diperlukan waktu yang panjang, dalam proses pengalaman yang tidak sebentar. Dalam proses tersebut mahasiswa akan memperoleh gambaran tentang situasi-situasi yang dapat menimbulkan reaksi emosional. Salah satu

caranya adalah dengan membicarakan berbagai masalah pribadinya dengan orang lain. (Chaplin, 2002: 163). Emosi yang matang dapat menjadikan individu tersebut lebih dapat menempatkan dirinya sesuai dengan keadaan.

## 2. Aspek-aspek *Emotional maturity*

Menurut Murray (2009) aspek-aspek yang terkandung dalam *emotional maturity* antara lain, yaitu :

### a. Pemberian dan penerimaan cinta

Individu dapat mengekspresikan cintanya layaknya remaja yang dapat menerima cinta serta kasih sayang dari orang-orang disekitar

### b. Pengendalian emosi

Individu yang sudah matang secara emosi mampu mengungkapkan emosinya dengan bijak dan baik dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.

### c. Toleransi terhadap frustrasi

Suatu kondisi dimana ketika suatu hal tidak sesuai dengan keinginan atau harapan individu, maka individu yang matang secara emosi mampu mempertimbangkan serta memilih menggunakan solusi atau pendekatan lain.

### d. Kemampuan mengatasi ketegangan

Menurut Nashukah & Darmawanti (2013) mengungkapkan bahwa pemahaman yang baik akan menjadikan individu matang secara

emosi, yakin dengan kemampuannya untuk mencapai tujuan sehingga individu dapat mengatasi ketegangan. (Patriani, 2017:27-28)

### 3. Faktor-faktor *Emotional maturity*

*Emotional maturity* yang ada dalam diri individu memiliki faktor pemicu. Menurut Hurlock (1997) mengungkapkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi *emotional maturity* yaitu, usia, perubahan fisik, kelenjar, dan jenis kelamin,

#### a. Usia

Perubahan emosi manusia diharapkan selalu meningkat menuju matang seiring dengan usia seseorang, dalam hal ini, individu dapat menguasai dan mengendalikan emosinya. *Emotional maturity* pada seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang sebuah masalah, menyikapi masalah tersebut, dan mengontrol emosinya agar dalam situasi yang wajar dan stabil sehingga dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapinya dengan baik.

#### b. Perubahan fisik dan kelenjar

Perubahan fisik serta kelenjar sudah menjadi factor yang pasti dan tentunya dapat mempengaruhi perubahan pada *emotional maturity* pada setiap individu

#### c. Jenis kelamin

*Emotional maturity* seseorang juga dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin individu. Dikarenakan adanya perbedaan hormone

antara laki-laki dan perempuan dan hal itulah yang membuat adanya perbedaan dalam mengungkapkan sebuah emosi. Perempuan cenderung memiliki kehangatan emosional seperti sikap berhati-hati dan sensitive. Sedangkan laki laki memiliki kondisi emosi yang lebih rendah yang menyebabkan intensitas kestabilan emosi jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan perempuan. (Nugraha, 2006:17-18)

#### 4. Indikator *Emotional maturity*

Menurut Walgito (2010) indikator emotional maturity yaitu antara lain:

##### a. Kontrol Emosi

adalah kemampuan untuk mengelola, merespon, mengendalikan, dan mengekspresikan emosinya secara tepat. Ciri individu yang memiliki kontrol emosi yaitu individu memiliki emosi yang stabil, tidak bersifat impulsif, hanya merespon stimulus, yang tertuju pada dirinya, mampu melakukan kontrol terhadap emosinya, serta mampu mengekspresikan emosi yang lebih positif.

##### b. Pengambilan Keputusan

Kemampuan untuk mengambil keputusan objektif dan penuh pertimbangan yang matang sehingga dapat melaksanakan sesuai dengan keputusan yang telah dibuat. Ciri individu yang memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, mampu mencari solusi dalam atas masalah dengan cara yang kreatif, serta keputusan yang diambil dapat diterima oleh orang lain.

c. Tanggung jawab

Kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara bijak serta menerima konsekuensi dari perilakunya. Ciri individu dalam melaksanakan tanggung jawabnya tidak mudah frustrasi, menghadapi persoalan dengan penuh pengertian serta melakukannya dengan tanggung jawab yang baik.

d. Penerimaan Diri dengan orang lain

Kemampuan untuk menerima baik dirinya dan orang lain dalam menghadapi berbagai situasi. Ciri individu mampu menerima diri sendiri dan orang lain, mau mengakui kesalahannya, dapat menerima konsekuensi dari perilakunya, serta individu dapat diterima baik oleh orang lain (Hidayanti, 2021:19)

5. Perspektif Islam Tentang *Emotional Maturity*

A. Sampel Teks Psikologi Tentang *Emotional Maturity*

1. Chaplin dalam bukunya menjelaskan *emotional maturity* adalah suatu keadaan atau kondisi mencapai tingkat kedewasaan dari perkembangan emosional, karena itu pribadi yang bersangkutan tidak lagi menampilkan pola emosional yang pantas bagi anak-anak.
2. *Emotional maturity* merupakan keadaan emosi yang dimiliki seseorang dimana apabila mendapat stimulus emosi tidak menunjukkan gangguan emosi.



3. *Emotional maturity* merupakan kemampuan untuk memikirkan emosi yang membantu meningkatkan kemampuan untuk menguasai atau mengendalikannya (Kafabi ; 2012).
4. Menurut Hurlock *emotional maturity* dapat dikatakan sebagai suatu kondisi perasaan atau reaksi perasaan yang stabil terhadap suatu obyek permasalahan sehingga untuk mengambil suatu keputusan atau bertindak laku didasari dengan suatu pertimbangan dan tidak mudah berubah – ubah dari satu suasana hati ke dalam suasana hati yang lain
5. Menurut Sudarsono (1993) *Emotional Maturity* adalah kedewasaan secara emosi, tidak terpengaruh kondisi kekanak-kanakan, atau sudah dewasa secara social
6. Kartono (1988:46) mengatakan *emotional maturity* sebagai kedewasaan dari segi emosional dalam arti individu tidak lagi terombang-ambing oleh motif kekanak-kanakan.
7. *Emotional maturity* iadalah suatu kondisi emosional dimana tingkat kedewasaan individu yang terkendali, tidak kekanak-kanakan, amarah yang meluap-luap, dan mampu mengungkapkan
8. Menurut Walgito *emotional maturity* dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengadakan tanggapan-tanggapan emosi secara matang dan mampu mengontrol serta mengendalikan emosinya sehingga menunjukkan suatu kesiapan dalam bertindak.
9. *Emotional maturity* menurut Murray adalah suatu kondisi mencapai perkembangan pada diri individu dimana individu mampu

mengarahkan dan mengendalikan emosi yang kuat agar dapat diterima oleh diri sendiri dan orang lain

10. *Emotional maturity* adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol dan mengendalikan emosinya secara baik, dalam hal ini orang yang telah matang emosinya tidak akan cepat terpengaruh oleh rangsangan atau stimulus yang datang dari dalam maupun dari luar dirinya.

11. *Emotional maturity* adalah kemampuan untuk mengekspresikan perasaan yang ada dalam diri secara yakin dan berani yang diimbangi dengan pertimbangan akan perasaan dan keyakinan individu lain.

#### B. Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Emotional Maturity*

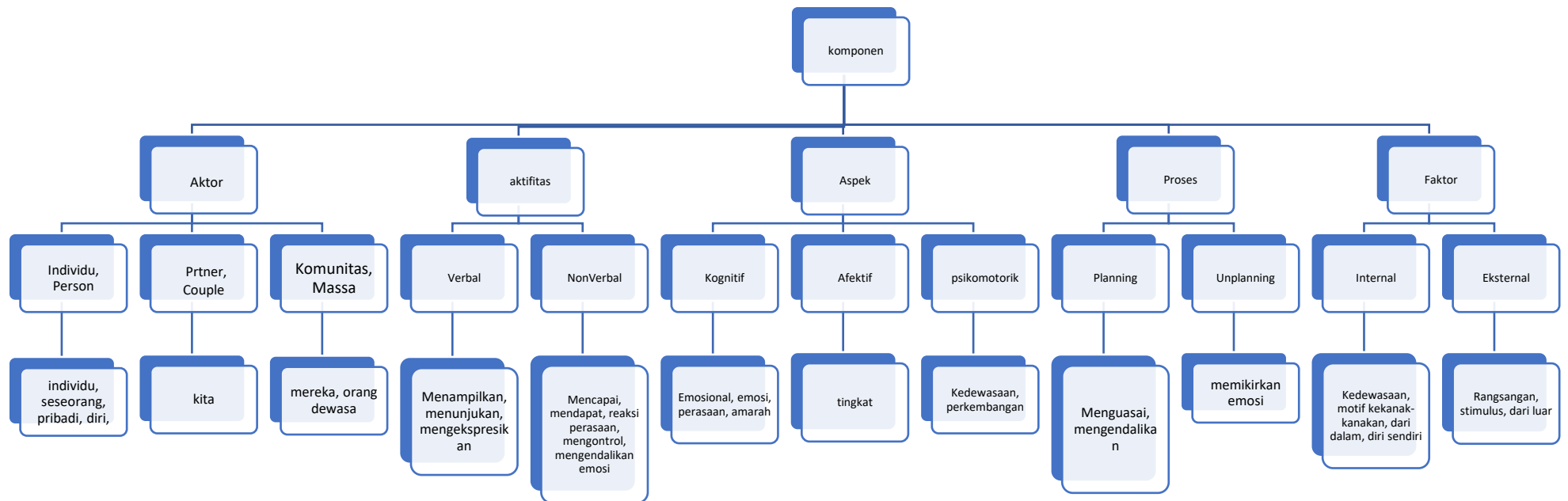
Tabel 2.10 Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Emotional Maturity*

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1.	Actor	1) Individu, person	Pribadi, seseorang, individu, diri
		2) Partner, Couple	
		3) Komunitas, Massa	
2.	Aktivitas	Verbal	Menampilkan, menunjukan, mengekspresikan
		Non Verbal	Mencapai, mendapat, reaksi perasaan, mengontrol, mengendalikan emosi
3.	Aspek	Kognitif	Emosional, emosi, perasaan, amarah
		Afektif	tingkat,
		Psikomotorik	Kedewasaan, perkembangan
4.	Proses	Planning (reg)	Menguasai, mengendalikan
		Unplanning (unreg)	Memikirkan emosi

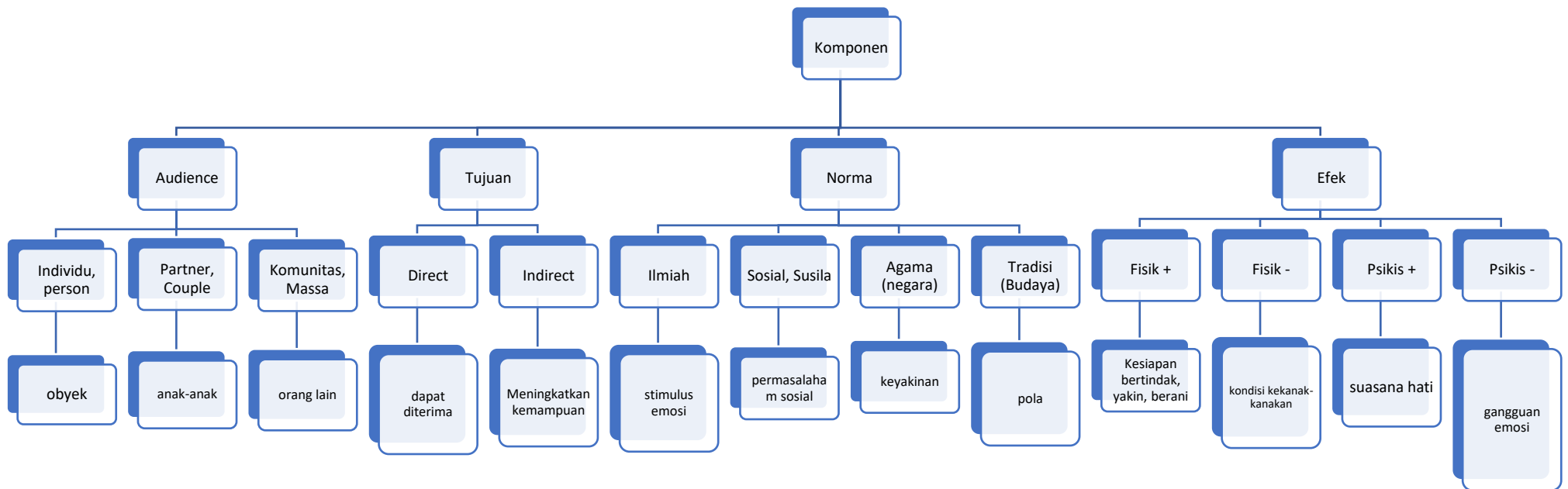
5.	Faktor	Internal	Kedewasaan, motif kekanak-kanakan, dari dalam, diri sendiri
		Eksternal	Rangsangan, stimulus, dari luar
6	Audience	4) Individu, person	Obyek
		5) Partner, couple	Anak-anak
		6) Komunitas, massa	Orang lain
7.	Tujuan	Direct	Dapat diterima
		indirect	Meningkatkan kemampuan
8.	Norma	Ilmiah	Stimulus emosi
		Sosial, Susila	Permasalahan sosial
		Agama (negara)	keyakinan
		Tradisi (budaya)	Pola
9	Efek	Fisik -	Kondisi kekanak-kanakan
		Fisik +	Kesiapan bertindak, yakin, berani
		Psikis -	Gangguan emosi
		Psikis +	Suasana hati

C. Peta Konsep Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Emotional Maturity*

Gambar 2.5 Peta Konsep Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Emotional Maturity*



Gambar 2.5 Peta Konsep Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Emotional Maturity*



#### D. Rumusan Komponen Teks Psikologi Variabel *Emotional Maturity*

##### 1. Rumusan General

*Emotional maturity* merupakan aspek kognitif yang meliputi proses planning maupun unplanning dan aktivitas verbal maupun nonverbal yang didasari oleh faktor internal maupun eksternal

##### 2. Rumusan Pertikular

*Emotional maturity* merupakan kemampuan individu dalam mengekspresikan dan mengendalikan emosinya sehingga dapat diterima oleh diri sendiri dan orang lain.

#### E. Sampel Teks Islam Tentang *Emotional Maturity*

QS Al-Furqon (25) : Ayat 63

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Hamba-hamba Tuhan yang maha pengasih itu adalah yang berjalan diatas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh yang menyapa mereka (dengan kata-kata menghina). Mereka mengucapkan salam.

Tabel 2.11 Makna Surat Al-Furqon ayat 63

No	Teks	Terjemahan	Sinonim	Antonim	Makna Psikologi	Komponen
1	عِبَادُ	Hamba (Jamak)	خادم	رجل حر	Actor spiritualitas	Aktor Individu
2	الرَّحْمَنِ	Pengasih	رعاية	غير لطيف	Atribut Tuhan	Aktifitas Non Verbal), Norma Agama,

						Ilmiah, Sosial, tradisi
3	يَمْشُونَ	Orang yang berjalan (Jamak)	المتجول	البقاء في مكان	Respon fisik	Aktivitas Non Verbal, Audience Individu, Patner
5	عَلَى الْأَرْضِ	Di atas bumi	قمة عالم	تحت سماء	Koneksi lingkungan	Audience Komunitas
7	هُونًا	Rendah hati	تواضع	فخور	Kesejahteraan psikologis	Aktivitas Verbal, Norma Ilmiah, Sosial
9	خَاطَبَهُمْ	Menyapa (jamak)	وبخ	يتجنب	Interaksi sosial	Aktivitas Non Verbal
10	الْجُهْلُونَ	Orang bodoh (jamak)	ليس ذكيا	ماهر	Keterbatasan kecerdasan	Aktor Komunitas, Audience Komunitas
11	قَالُوا	Berkata (jamak)	يتحدث	صامته	Keterampilan komunikasi	Aktivitas Verbal, Norma Agama
12	سَلَامًا	Mengucapkan salam	يعتبر		Penghormatan dan Kesejahteraan emosional	Norma Agama

QS Al-Imran [3] : Ayat 134

الَّذِينَ يُفْقُونَ فِي السَّيِّئَاتِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَظِيمِ الْعَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

orang-orang yang selalu berinfat, baik dari waktu lapang maupun sempit orang-orang yang mengendalikan kemurkaan dan orang-orang yang memaafkan orang lain. Allah mencinrai orang-orang yang berbuat kebaikan

Tabel 2.12 Makna Surat Al-Imran Ayat 134

No	Teks	Terjemahan	Sinonim	Antonim	Makna Psikologi	Komponen
1.	الَّذِينَ	Orang-orang	النَّاسِ، المسلمون	الكافرون	Aktor, dinamika interaksi	Aktor individu
2.	يُنْفِقُونَ	Berinfag (kata ganti ketiga jamak)	يتصدقون	بخيل	Kesejahter aan psikologis	Aktor komunitas, Massa, norma Agama
3.	السَّرَّاءِ	Lapang (Saat terbaik)	ثري	الضَّرَّاءِ	efisiensi	Aspek afektif
4.	وَالضَّرَّاءِ	Sempit (saat sulit)	فقير	السَّرَّاءِ	Tantangan	Aspek afektif
5.	الْكُفْمِيِّ	mengendalik an	يتحكم	حرية	Kontrol diri, kesejahter aan psikologis	Aktivitas Non Verbal, Aspek kognitif
6.	الغَيْظِ	Kemurkaan (amarah)	المشاعر	هادئ	Reaksi emosional	Aktivitas Non Verbal, aspek Kognitif
7.	الْعَافِينَ	Memaafkan	غفور	عداء	Kesejahter aan emosional	Aktivitas Verbal, Norma Sosial, Aspek Afektif, proses Planning, Unplanning
8.	النَّاسِ	Manusia (orang lain)	مخلوق	حيواني	Aktor/ Identitas	Audience Individu, Komunitas
9.	اللَّهِ	Allah	رب	عِبَادُ	Pembuat aturan	Audience individu
10.	يُحِبُّ	Mencintai	أعشق	يكره	Kesejahter aan emosional	Faktor Internal, Eksternal, Tujuan



					dan psikologis	Direct Indirect, Efek Psikis +, Fisik +
11.	المُحْسِنِينَ	Berbuat baik (jamak)	لطيفا	شرير	Interaksi social, kesejahteraan dalam hubungan sosial	Aktivitas Non Verbal, Tujuan Direct, Indirect, Norma agama, Efek Fisik +, Psikis +

E. Analisis Komponen Teks Islam Tentang *Emotional Maturity*

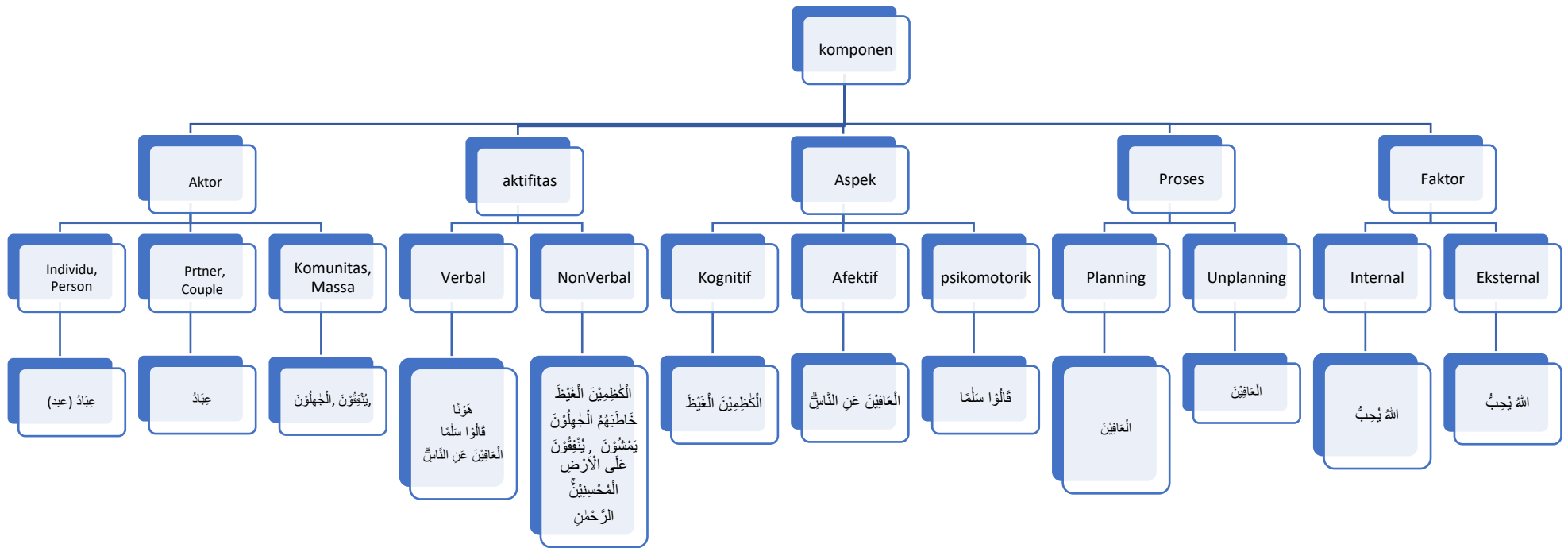
Tabel 2.13 Analisis Komponen Teks Islam Tentang *Emotional Maturity*

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1.	Actor	1) Individu, person	عِبَادُ (عبد)
		2) Partner, Couple	عِبَادُ
		3) Komunitas, Massa	يُنْفِقُونَ, الْجَاهِلُونَ
2.	Aktivitas	Verbal	هُونًا قَالُوا سَلْمًا الْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ
		Non Verbal	الْكُظْمِينَ الْعَيْظَ خَاطِبَهُمُ الْجَاهِلُونَ يَمْشُونَ عَلَى , يُنْفِقُونَ الْأَرْضِ الْمُحْسِنِينَ الرَّحْمَنِ
3.	Aspek	Kognitif	الْكُظْمِينَ الْعَيْظَ
		Afektif	الْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ
		Psikomotorik	قَالُوا سَلْمًا
4.	Proses	Planning (reg)	الْعَافِينَ

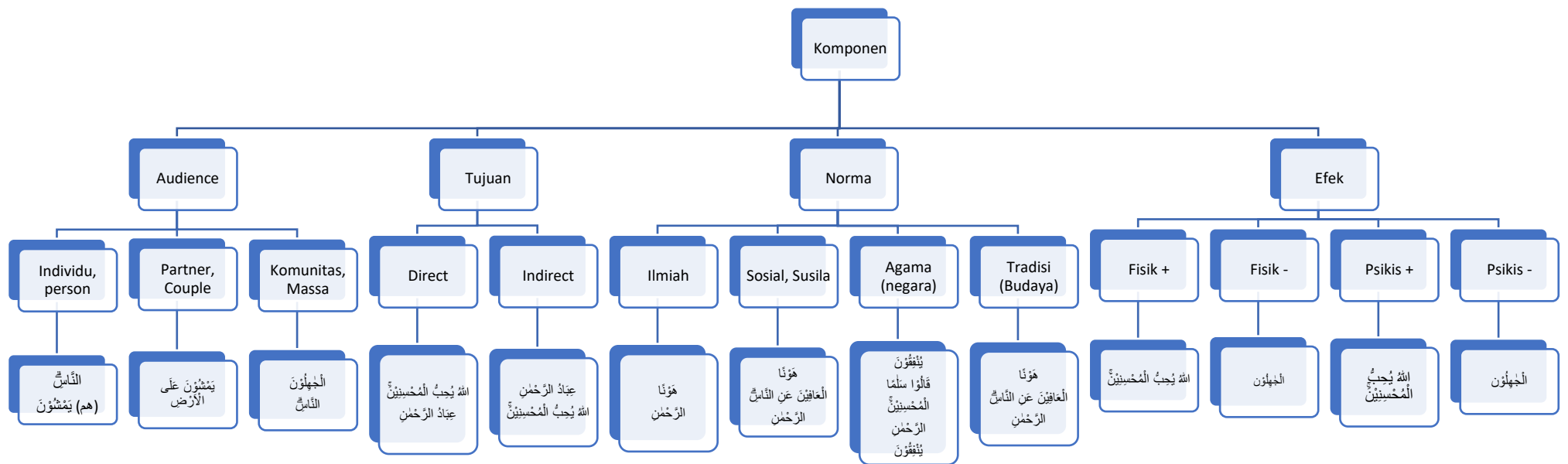
		Unplanning (unreg)	الْعَافِينَ
5.	Faktor	Internal	اللَّهُ يُحِبُّ
		Eksternal	اللَّهُ يُحِبُّ
6	Audience	1) Individu, person	النَّاسِ (هم) يَمْشُونَ
		2) Partner, couple	يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ
		3) Komunitas, massa	الْجَاهِلُونَ النَّاسِ
7.	Tujuan	Direct	اللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
		indirect	عِبَادُ الرَّحْمَنِ
8.	Norma	Ilmiah	هَوْنًا الرَّحْمَنِ
		Sosial, Susila	هَوْنًا الْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ الرَّحْمَنِ
		Agama (negara)	يُنْفِقُونَ قَالُوا سَلَامًا الْمُحْسِنِينَ الرَّحْمَنِ يُنْفِقُونَ
		Tradisi (budaya)	هَوْنًا الْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ الرَّحْمَنِ
9	Efek	Fisik -	الْجَاهِلُونَ
		Fisik +	اللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
		Psikis -	الْجَاهِلُونَ
		Psikis +	اللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

G. Peta Konsep Teks Islam Tentang *Emotional Maturity*

Gambar 2.6 Peta Konsep Teks Islam Tentang *Emotional Maturity*



Gambar 2.6 Peta Konsep Teks Islam Tentang *Emotional Maturity*



## H. Rumusan Teks Islam Tentang *Emotional Maturity*

### 1. Rumusan General

*Emotional maturity* merupakan aspek kognitif (الْكُظْمِيْنَ الْعَيْظَ), afektif (السَّرَاءِ), (وَالضَّرَاءِ, الْعَافِيْنَ عَنِ النَّاسِ, السَّرَاءِ), psikomotorik (قَالُوا سَلْمًا) yang disertai dengan proses planning (الْعَافِيْنَ) maupun non planning (الْعَافِيْنَ) yang dapat menimbulkan efek fisik dan psikis baik positif (اللَّهُ يُجِبُّ) maupun negatif (الْجَهْلُونَ) (الْمُحْسِنِينَ)

### 2. Rumusan Partikular

*Emotional Maturity* merupakan suatu aktivitas verbal (قَالُوا, هَوْنًا) maupun non verbal (الْعَافِيْنَ عَنِ النَّاسِ, سَلْمًا) (يُنْفِقُونَ, حَاطَبُهُمُ الْجَهْلُونَ, الْكُظْمِيْنَ الْعَيْظَ) yang disertai dengan tujuan direct (الرَّحْمَنُ, الْمُحْسِنِينَ يَمْنُونَ عَلَى الْأَرْضِ, النَّاسِ) (اللَّهُ يُجِبُّ الْمُحْسِنِينَ) maupun indirect (عِبَادُ الرَّحْمَنِ) terhadap audience (النَّاسِ, الْجَهْلُونَ, يَمْنُونَ عَلَى الْأَرْضِ)

## D. Pengaruh *Self Adjustment* dan *Emotional Maturity* Terhadap *Homesickness*

Nasir (2012:95) menyatakan bahwa mahasiswa perantau harus menghadapi berbagai masalah penyesuaian yang berkaitan dengan lingkungan sosial dan akademik yang baru. Masalah-masalah penyesuaian terhadap lingkungan baru bagi mahasiswa perantau termasuk kesulitan dalam berkomunikasi, masalah tempat tinggal dan akomodasi, makanan sehari-hari, dan kesulitan dalam memulai hubungan sosial. Hewstone, dkk., (2002:147) menemukan bahwa semakin lama seseorang jauh dari rumah, maka

*homesickness* yang dirasakan kurang intens pula, yang menunjukkan bahwa adaptasi terhadap situasi yang baru memainkan peran yang penting. Penelitian yang telah dilakukan oleh Aprianti menjelaskan bahwa perantau sangat sulit untuk melakukan *self adjustment* di lingkungan baru karena kebudayaan yang berada di lingkungan baru berbeda dengan kebudayaan dari daerah asal (Aprianti, 2012). Menurut Aprianti (2012) Mahasiswa yang merantau akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di lingkungan baru karena mereka dituntut harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan sosial, dan kebudayaan yang baru Sehingga *self adjustment* dapat dikatakan sebagai hal penting bagi mahasiswa, terutama mahasiswa perantau. Pentingnya peran kesulitan *self adjustment* di lingkungan perkuliahan dapat dilihat pada aspek dimana mahasiswa perantau merindukan keluarga dan teman, memikirkan kampung halaman dan merasa kesepian, serta menunjukkan kesepian yang berkaitan dengan depresi. Lebih lanjut ditemukan bahwa mahasiswa yang tidak stabil secara emosi sangat rentan tidak hanya terhadap kesulitan *self adjustment* namun juga ditemukan bahwa mereka memiliki tingkat *homesickness* yang tinggi

Menurut Kegel (2009) menyatakan bahwa *homesickness* dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah faktor intrapersonal, yang termasuk *emotional maturity* (Mariska, 2018:313). Sinha (2014) mendefinisikan *emotional maturity* sebagai seberapa baik individu merespon situasi, mengontrol emosi dan berperilaku secara dewasa saat mengatasi masalah dengan orang lain (Mariska, 2018:311-312). Mahasiswa perantau dapat

dikatakan telah matang emosinya apabila telah dapat berfikir secara objektif dan ditandai dengan adanya kemampuan dalam mengontrol emosi, mampu berfikir realistis, memahami diri sendiri, dan mampu menempatkan emosi di saat dan tempat yang tepat. Penelitian yang dilakukan Sinha (2014) menyatakan bahwa sejalan dengan bertambahnya *emotional maturity* maka mahasiswa akan lebih dapat mengontrol emosinya, mahasiswa dapat mengurangi emosi negatif dan lebih mengembangkan emosi positif (Mariska, 2018:312). Salah satu penelitian Rahmah (2019) juga menyatakan bahwa terkait hubungan *emotional maturity* dengan *self adjustment* siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh mengungkap bahwa semakin tinggi *emotional maturity* maka akan semakin tinggi *self adjustment* dan sebaliknya semakin rendah *emotional maturity* maka akan semakin rendah *self adjustment* seseorang. Perkembangan bentuk emosi yang positif dan benar memungkinkan mahasiswa perantau untuk dapat mengatasi *homesickness* dengan tepat dan menyesuaikan diri di lingkungannya dengan baik

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesa pada penelitian ini adalah :

- a. Adanya pengaruh *self adjustment* terhadap *homesickness* mahasiswa rantau psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
- b. Adanya pengaruh *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa Rantau psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- c. Adanya pengaruh yang signifikan antara *self adjustment* dan *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa rantau psikologi tahun 2022

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2012:13) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Sementara itu Sugiyono (2013:7) berpendapat bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang datanya dalam bentuk angka serta dianalisis dengan menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji kebenaran dari teori bahwa terdapat pengaruh antara variabel terikat yaitu *Homesickness* dengan variabel bebas yaitu *self adjustment* dan *emotional maturity*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian uji regresi. Uji regresi merupakan uji untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya

#### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:55) penelitian yang bersifat asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang akan berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang berusaha mencari hubungan antara *variable independen* (variabel bebas) dengan *variable dependen* (variabel terikat) yang bersifat sebab dan akibat, yang

dimana artinya dalam penelitian ini mencari pengaruh *self adjustment* dan *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa

### C. Identifikasi Masalah

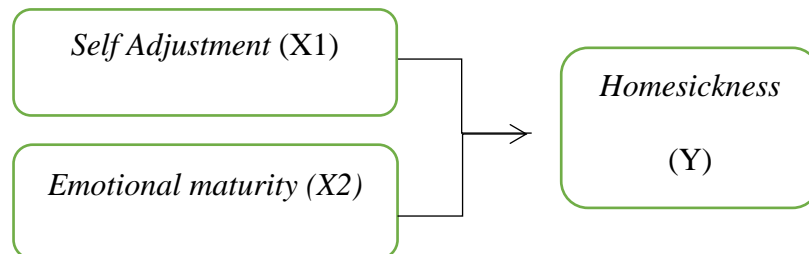
Identifikasi variabel adalah langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing. Menurut Sugiyono (2013) variabel adalah suatu atribut, sifat, nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Affandi (2021) variabel penelitian menjadi salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam penelitian karena bertujuan sebagai landasan untuk mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data serta sebagai alat untuk menguji suatu hipotesis. Variabel Bebas (X) atau variabel independen ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2013 ). Variabel Terikat (Y) atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (independent) yaitu *self adjustment* dan *emotional maturity*, dan variabel terikat (dependen) yaitu *homesickness*.

1. Variabel bebas (X1) : *Self adjustment*
2. Variabel bebas (X2) : *Emotional maturity*
3. Variabel terikat (Y): *Homesickness*

**Gambar 3.1**

**Kerangka Berpikir**



**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. *Self Adjustment*

*Self adjustment* merupakan sebuah proses individu dalam mencapai keseimbangan antara tuntutan pribadi dengan lingkungan sehingga terjadi keharmonisan dalam suatu hubungan. Dengan aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

2. *Emotional maturity*

*Emotional maturity* merupakan suatu kondisi dimana individu dapat mengontrol dan menuangkan emosinya dengan baik.

3. *Homesickness*

*Homesickness* merupakan keadaan seseorang dimana pikirannya didominasi oleh pemikiran tentang rumah, keluarga, dan lingkungan asalnya.

## E. Strategi Penelitian

### 1. Penentuan Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Sugiyono (2012:117) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan psikologi yang merantau di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atau berdomisili diluar area Malang termasuk Kota Malang, Kabupaten Malang dan Kota Batu.

**Tabel 3.1**

#### **Jumlah Populasi Penelitian**

<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>LAKI-LAKI</b>	93
<b>PEREMPUAN</b>	176
<b>TOTAL</b>	269

Sumber : Akademik Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### 2. Teknil Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik pada populasi yang dipilih (Sugiyono, 2013:81). Sampel menurut Sabar (2007) adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang tentunya dapat mewakili populasi secara representative. Sugiyono

(2013:81) mengklasifikasikan teknik sampling menjadi dua kelompok sebagaimana penjelasan berikut:

Penelitian ini menggunakan jenis non-probability sampling yaitu teknik sampling purposive. Teknik sampling purposive adalah teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan ciri-ciri khusus. Peneliti akan mengambil sampel dengan ciri-ciri mahasiswa yang merantau yaitu mahasiswa dengan domisili diluar Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan dipilih, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5 % dan tingkat kepercayaan 95% untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e/2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 206 orang. Jadi apabila dihitung menggunakan rumus slovin maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa rantau Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 118 mahasiswa.

**Tabel 3.2****Jumlah Sampel**

JENIS KELAMIN	JUMLAH
LAKI-LAKI	84
PEREMPUAN	122
TOTAL	206

Sumber : Akademik Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert bertujuan untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu onyek. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai suatu kejadian. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam yaitu pernyataan favourable (mendukung pada obyek sikap) dan unfavourable (tidak mendukung obyek sikap)

**Tabel 3.3*****Blueprint Skala Self adjustment***

NO	INDIKATOR	F	UF	JUMLAH
1	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	1	3	5
		7	2	
2	Kemampuan beradaptasi dengan tekanan atau stress	11	10	6
		13	12	
		15	16	
3	Mempunyai gambaran diri yang positif	17	18	8
		19	20	
		21	22	

		23	24	
4	Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik	29	-	1
5	Memiliki persepsi terhadap realita	36	-	1

**Tabel 3.4**

*Blueprint Skala Homesickness*

NO	INDIKATOR	F	UF	JUMLAH
1	Keterikatan dengan rumah	11 12 3 8 6 19 9 24 28 21 30	4 5 15	17
2	Ketidaksukaan pada universitas	27 32 14 26 29	10	6

**Tabel 3.5**

*Blueprint Skala Emotional maturity*

NO	INDIKATOR	F	UF	JUMLAH
1	Kontrol diri	1 5 9 13 2 4 7 11 17 21	3 8 12 6 10 20 24	17
2	Pengambilan keputusan	18 35 37 14 22 26 32 39 42 45	19 23 15 16 25 30 36 41	18
3	Pemahaman diri	29 33 44 31 34 40	27, 28 38 43	10

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket atau kusioner. Menurut Sugiyono

(2009:194) Kusioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu laporan mengenai dirinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pemilihan angket atau kusioner sebagai metode pengumpulan data adalah dikarenakan peneliti sedang melakukan magang, yang mana waktu peneliti terbatas untuk terjun langsung dengan subyek. Maka dari itu peneliti memilih metode kusioner.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono,2016). Penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yang terdiri dari tiga skala yaitu skala *homesickness*, skala *self adjustment* dan skala *emotional maturity*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert, yaitu serangkaian pernyataan tertulis berupa konstruk psikologis yang menunjukkan aspek kepribadian seseorang dan pernyataan pada skala sebagai stimulus pada indikator perilaku yang mewakili keadaan diri subyek (Azwar, 2012). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model likert. Skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert empat pilihan jawaban yang terdiri dari dua skala yaitu skala *self adjustment* dan *emotional maturity*



### 1. Skala *Self adjustment*

Skala *self adjustment* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari skala Runyon dan Harber (1984). yaitu 1) memiliki hubungan interpersonal yang baik, 2) kemampuan beradaptasi dengan tekanan atau stress, 3) mempunyai gambaran diri yang positif, 4) kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik, 5) memiliki persepsi terhadap realita. Pernyataan ini diwakili oleh empat pilihan jawaban, yaitu : a) Sangat tidak setuju, b) Tidak setuju, c) Setuju, d) Sangat setuju.

### 2. Skala *Emotional Maturity*

Skala *emotional maturity* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari skala yang Walgito (2010) dengan indikator 1) kontrol emosi, 2) pengambilan keputusan, 3) tanggung jawab, 4) penerimaan diri. Skala diwakili oleh empat pilihan jawaban, yaitu : a) Sangat tidak setuju, b) Tidak setuju, c) Setuju, d) Sangat setuju

### 3. Skala *Homesickness*

Skala *homesickness* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari skala Archer (1998) dengan indikator 1) keterikatan dengan rumah, 2) kebencian terhadap universitas. Skala *aggressive driving* terdiri dari empat jawaban dan empat skor yaitu : a) Sangat tidak setuju, b) Tidak setuju, c) Setuju, d) Sangat setuju

## H. Validitas dan Reliabilitas pada Uji Coba

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan bantuan software IBM Statistical Package or Social Science (IBM SPSS) 25.0 version for windows. Teknik validitas dalam penelitian ini menggunakan Product Moment Pearson. Dalam pengujian ini, suatu item dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai signifikansi  $< 0,05$  dengan skor  $r$  tabel sebesar 0,174 ( $n=118$ ).

#### a. Skala *Self adjustment*

Berdasarkan uji validitas item pada skala *self adjustment* dengan jumlah aitem sebanyak 21 item serta diujikan pada 118 responden, maka didapatkan hasil bahwa 21 item valid. Adapun rincian hasil uji validitas skala *self adjustment* adalah sebagai berikut:

#### b. Skala *Emotional maturity*

Berdasarkan uji validitas item pada skala *emotional maturity* dengan jumlah aitem sebanyak 45 item serta diujikan pada 118 responden, maka didapatkan hasil bahwa seluruh item valid.

#### c. Skala *Homesickness*

Berdasarkan uji validitas aitem pada skala *homesickness* dengan jumlah aitem sebanyak 24 item dan diujikan pada 118 responden, maka didapatkan hasil bahwa seluruh item valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur dapat diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach melalui software IBM Statistical Package or Social Science (IBM SPSS) 25.0 version for windows. Koefisien reliabilitas bernilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,60. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable. Adapun hasil uji reliabilitas pada skala *self adjustment*, *emotional maturity*, dan *homesickness* yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>KLASIFIKASI</b>	<b>SKOR</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b><i>SELF ADJUSTMENT</i></b>	0,880	Reliable
<b><i>EMOTIONAL MATURITY</i></b>	0,932	Reliable
<b><i>HOMESICKNESS</i></b>	0.903	Reliable

Hasil uji reliabilitas pada ketiga skala dapat dinyatakan reliabel karena hasil alpha Cronbach pada masing-masing skala lebih besar dari 0,6 yaitu pada skala *self adjustment* memiliki nilai alpha sebesar 0.880, skala *emotional maturity* sebesar 0.932, dan skala *homesickness* sebesar 0.903. dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa masing-masing skala memiliki keandalan dalam mengukur tujuan pengukuran.

## **I. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik ini melihat apakah nilai suatu variabel terikat merupakan pengaruh naik turunnya nilai satu atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan ketika setidaknya terdapat dua variabel (Sugiyono, 2015). Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu *self adjustment* (X1) dan *emotional maturity* (X2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *homesickness* (Y1). Maka dari itu, peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis deskriptif, dan uji hipotesis.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Sugiyono (2017), Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal. Uji statistik ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, dan sebaliknya.

### **2. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk memaparkan data hasil penelitian berupa mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Data-data ini berfungsi untuk melihat tingkatan masing-

masing variabel ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

a. Mean Hipotetik

Rumus yang digunakan untuk mencari mean hipotetik yaitu :

$$M = 1/2 (I \text{ Max} + I \text{ Min})$$

Keterangan :

M : Mean hipotetik

I Max : Skor tertinggi

I Min : Skor terendah

b. Mean empirik

Rumus yang digunakan untuk mencari mean empirik yaitu :

$$M = \Sigma X/N$$

Keterangan :

M : Mean empirik

$\Sigma X$  : Jumlah nilai dalam distribusi

N : Jumlah total responden

c. Standar deviasi

Rumus yang digunakan untuk mencari standar deviasi yaitu :

$$SD = 16 (I \text{ Max} - I \text{ Min})$$

Keterangan

SD: Standar deviasi

I Max: Skor tertinggi

I Min: Skor terendah

d. Kategorisasi

Penelitian ini mengelompokkan hasil kategorisasi menjadi tiga rentang yaitu tinggi, sedang, dan rendah, dengan norma sebagai berikut :

Kategorisasi	Norma
Rendah	$X > (M+1SD)$
Sedang	$(M-1SD) \leq x \leq (M+1SD)$
Tinggi	$X < (M-1SD)$

3. Uji Hipotesis

a. Persamaan regresi linier berganda

Analisis linier berganda menggunakan tipe data interval dan rasio. Bentuk persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Kriterium)

a : Nilai Konstanta

X (1, 2, ...n) : Variabel bebas (Prediktor)

b (1, 2, ...n) : Nilai koefisien regresi

b. Analisis koefisien korelasi berganda

Korelasi berganda merupakan suatu nilai yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel bebas beserta variabel terikatnya. Analisis korelasi berganda merupakan perluasan dari analisis korelasi sederhana. Dalam analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana derajat hubungan antara beberapa variabel independent (Variabel  $X_1, X_2, \dots, X_k$ ) dengan variabel dependent (Variabel  $Y$ ) secara bersama-sama Nilai  $R$  berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 semakin kuat hubungannya, sebaliknya semakin mendekati 0, semakin melemahkan hubungan. Adapun tabel ini merupakan interpretasi koefisien korelasi, yaitu:

**Tabel 3. 7**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber; Sugiyono (2015)

- c. Analisis koefisien determinasi

Digunakan dalam rangka mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Koefisien ini merupakan penentu yang disebabkan karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2015). Apabila nilai  $R^2$  sama dengan 0 berarti tidak ada persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan artian bahwa variabel bebas yang diuji tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  sama dengan atau mendekati 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas mendekati sempurna. Dengan artian bahwa variasi variabel bebas dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variasi variabel terikat.

d. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian ini dimaksudkan untuk menunjukkan apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen



e. Uji T

Uji t digunakan untuk memeriksa apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan uji t dua arah untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu apakah ada pengaruh positif regulasi emosi dan pelepasan moral terhadap perilaku agresif dalam berkendara.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian berjudul “Pengaruh *Self adjustment* dan *Emotional maturity* Terhadap *Homesickness* Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022” dilaksanakan di Kota Malang dan melibatkan 118 responden. Adapun responden yang terlibat dalam penelitian ini merupakan mahasiswa baru Angkatan 2022 yang merantau atau berdomisili dari luar wilayah Malang. Terdiri dari jenis kelamin laki-laki 69 orang dan perempuan 49 orang.

##### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Jawa Timur.

#### **B. Hasil dan Analisa Penelitian**

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a. Jika nilai  $r$ -hitung  $>$  nilai  $r$ -tabel pada nilai signifikansi 5% maka item angket dinyatakan valid.

- b. Jika nilai  $r$ -hitung  $<$  nilai  $r$ -tabel pada nilai signifikansi 5% maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas data dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 25. Ghazali (2016), menyebutkan suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Pada penelitian ini jumlah sampel ( $n$ ) = 118 dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $118-2 = 116$ , sehingga didapat  $r$  tabel = 0,1809. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk 118 responden dengan 5% taraf kesalahan atau standar error yang terdapat pada  $r$ -tabel adalah 0,1809. Setelah dihitung melalui SPSS versi 25, dihasilkan bahwa jumlah  $r$ -hitung untuk semua pertanyaan *self adjustment* atau Variabel X1, *emotional maturity* atau Variabel X2 dan *homesickness* atau Variabel Y memiliki  $r$ -hitung lebih besar dari nilai  $r$ -tabel pada nilai signifikansi 5% (0,1809) dan ditandai dengan tanda bintang ganda. Hal itu menunjukkan bahwa item pernyataan untuk variabel *Self adjustment*, *Emotional maturity* dan *Homesickness* tersebut dinyatakan “valid”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan semua item dalam angket penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel

atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan kuesioner. konsistensi internal (uji reliabilitas) dilakukan dengan menghitung koefisien (*cronbach*) alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (*reliable*) bila memiliki koefisien *Cronbach alpha* lebih dari 0,60.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 25. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Self adjustment</i>	0,860	Reliabel
<i>Emotional maturity</i>	0,922	Reliabel
<i>Homesickness</i>	0,870	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada ketiga skala dapat dinyatakan reliabel karena hasil alpha Cronbach pada masing-masing skala lebih besar dari 0,6 yaitu pada skala *self adjustment* memiliki nilai alpha sebesar 0,860, skala *emotional maturity* sebesar 0,922, dan skala *homesickness* sebesar 0,870. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing skala memiliki keandalan dalam mengukur tujuan pengukuran.

### 3. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual

memiliki distribusi normal. Peneliti menggunakan uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier antar variabel. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat melalui tabel sebagaimana berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

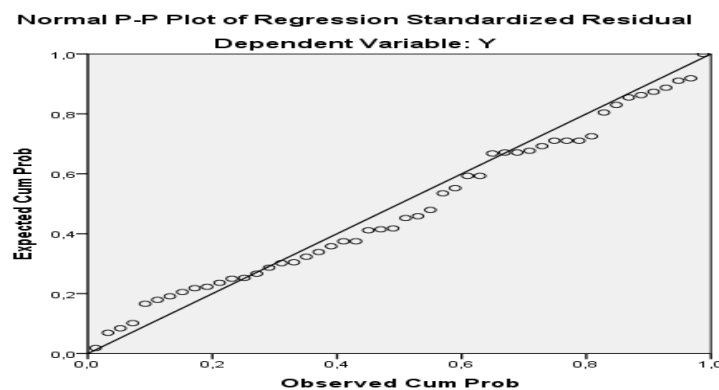
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,26335538
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,193
	Negative	-,184
Test Statistic		,193
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas data juga dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plot. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka regresi tidak memenuhi asumsi normal. Grafik P-P Plot normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**

**Grafik P-P Plot Normalitas**



*Sumber: SPSS V 25.0*

Gambar diatas menunjukkan bahwa data penelitian dalam model regresi berdistribusi normal. Hal ini dilihat bahwa garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Artinya bahwa sebaran data dikatakan tersebar di sekeliling garis lurus (tidak terpencar jauh dari garis lurus), sehingga persyaratan normalitas bisa dipenuhi. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian pada model regresi ini berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

#### 4. Analisis Deskriptif

Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa penjabaran rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan judul dan rumusan masalah penelitian diketahui terdapat dua variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel moderasi, yaitu *self adjustment* (X1), *emotional maturity* (X2), dan *homesickness* (Y). Hasil pengujian secara analisis statistik deskriptif terhadap variable-variabel tersebut tersaji dalam tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	Hipotetik				
	N	Maks	Min	Mean	SD
<i>Self adjustment</i>	118	84	21	52,5	10,5
<i>Emotional Maturity</i>	118	180	45	112,5	22,5
<i>Homesickness</i>	118	96	24	60	12

- a. Pengukuran skala *self adjustment* yang terdiri dari 21 item valid dengan rentang skor 1-4, sehingga kemungkinan skor skala *self adjustment* tertinggi adalah 84 dengan mean hipotetik 52,5. Berdasarkan hasil penelitian skor *self adjustment* tertinggi adalah

dengan mean empirik 98, maka mean empirik lebih besar daripada mean hipotetik.

- b. Pengukuran skala *emotional maturity* yang terdiri dari 45 aitem dengan rentang skor 1-4, sehingga kemungkinan skor skala *emotional maturity* tertinggi adalah 180 dengan mean hipotetik 112,5. Berdasarkan hasil penelitian skor *emotional maturity* tertinggi adalah 84 dengan mean empirik 60, maka mean empirik lebih kecil daripada mean hipotetik.
- c. Pengukuran skala *homesickness* yang terdiri dari 25 item dengan rentang skor 1-4, sehingga kemungkinan skor skala *homesickness* tertinggi adalah 96 dengan mean hipotetik 60. Berdasarkan hasil penelitian skor *homesickness* tertinggi adalah 64 dengan mean empirik 49, maka mean empirik lebih kecil daripada mean hipotetik.

## 5. Kategorisasi Data

### a. *Self adjustment*

Skala *self adjustment* model skala likert dengan skala 1-4. Jumlah aitem dalam skala tersebut adalah 21. Responden dikategorikan ke dalam 3 kelompok yaitu rendah, sedang, tinggi. Dengan demikian, jika responden menjawab nilai paling rendah semua yaitu 1, maka skor yang didapatkan adalah  $1 \times 21 = 21$  ( $X_{\min}$ ). Sedangkan jika responden menjawab nilai paling tinggi semua yaitu 4, maka skor yang didapatkan adalah  $4 \times 21 = 84$  ( $X_{\max}$ ). Dengan demikian, range dari data tersebut adalah  $84 - 21 = 63$ . Kurve normal terdiri dari 6



standar deviasi, maka tiap standar deviasinilainya adalah  $63/6 = 10,5$  dan kurve normal nilai mean berada di tengah, dengan demikian nilai mean yaitu  $84+21/2 = 52,5$

b. *Emotional maturity*

Skala emotional maturity model skala likert dengan skala 1-4. Jumlah aitem dalam skala tersebut adalah 45. Responden dikategorikan ke dalam 3 kelompok yaitu rendah, sedang, tinggi. Dengan demikian, jika responden menjawab nilai paling rendah semua yaitu 1, maka skor yang didapatkan adalah  $1 \times 45 = 45$  ( $X_{min}$ ). Sedangkan jika responden menjawab nilai paling tinggi semua yaitu 4, maka skor yang didapatkan adalah  $4 \times 45 = 180$  ( $X_{max}$ ). Dengan demikian, range dari data tersebut adalah  $180 - 45 = 135$ . Kurve normal terdiri dari 6 standar deviasi, maka tiap standar deviasi nilainya adalah  $135/6 = 22,5$  dan kurve normal nilai mean berada di tengah, dengan demikian nilai mean yaitu  $180+45/2 = 112,5$ .

c. *Homesickness*

Skala homesickness model skala likert dengan skala 1-4. Jumlah aitem valid dalam skala tersebut adalah 24. Responden dikategorikan ke dalam 3 kelompok yaitu rendah, sedang, tinggi. Dengan demikian, jika responden menjawab nilai paling rendah semua yaitu 1, maka skor yang didapatkan adalah  $1 \times 24 = 24$  ( $X_{min}$ ). Sedangkan jika responden menjawab nilai paling tinggi semua yaitu 4, maka skor yang didapatkan adalah  $4 \times 24 = 96$  ( $X_{max}$ ). Dengan demikian, range

dari data tersebut adalah  $96-24 = 72$ . Kurve normal terdiri dari 6 standar deviasi, maka tiap standar deviasi nilainya adalah  $72/6 = 12$  dan kurve normal nilai mean berada di tengah, dengan demikian nilai mean yaitu  $96+24/2 = 60$ .

**Tabel 4.7**  
**Hasil Norma Kategorisasi**

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (M+1SD)$
Sedang	$(M-1SD) \leq x \leq (M+1SD)$
Rendah	$X < (M-1SD)$

Berdasarkan skor norma di atas, maka dapat dibagi menjadi tiga tingkatan dengan batas kelas masing-masing. Kategorisasi tingkat regulasi *self adjustment*, *emotional maturity*, dan *homesickness* dapat dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kriteria Kategorisasi Data *Self adjustment*, *Emotional maturity*, dan *Homesickness***

<i>Self adjustment</i>		<i>Emotional maturity</i>		<i>Homesickness</i>	
Rendah	$X < 42$	Rendah	$X < 90$	Rendah	$X < 48$
Sedang	$42 \leq X \leq 63$	Sedang	$90 \leq X \leq 135$	Sedang	$48 \leq X \leq 72$
Tinggi	$X > 63$	Tinggi	$X > 135$	Tinggi	$X > 72$

**Tabel 4.9**  
**Hasil Kategorisasi Data *Self adjustment***

Kategorik
-----------

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	2,5	2,5	2,5
	Sedang	50	42,4	42,4	46,9
	Tinggi	65	55,1	55,1	100,0
	Total	118	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa responden yang masuk dalam kategori rendah pada skala *self adjustment* berjumlah 3 responden, kategori sedang sebanyak 50 responden, dan kategori tinggi sebanyak 65 responden.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Kategorisasi Data *Emotional maturity***

<b>Kategorik</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	19,5	19,5	19,5
	Sedang	95	80,5	80,5	100,0
	Total	118	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa responden yang masuk dalam kategorisasi rendah pada variabel *self adjustment* berjumlah 23 responden, kategori sedang sebanyak 95 responden, dan kategori tinggi sebanyak 0 responden.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Kategorisasi Data *Homesickness***

<b>Kategorik</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	48	40,7	40,7	40,7
	Sedang	70	59,3	59,3	100,0
	Total	118	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa responden yang masuk dalam kategorisasi rendah pada variabel *homesickness* berjumlah 48 responden, kategori sedang berjumlah 70 responden, dan kategori tinggi berjumlah 0 responden.

## 6. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25.0 Microsoft for Windows. Adapun hasil dari uji hipotesis dijelaskan pada tabel di bawah sebagai berikut:

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Menurut Reza (2018) Tujuan analisis linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat perkiraan nilai Y atau X. Adapun hasil linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.12**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,130	,024		5,482	,000
	Penyesuaian_Diri	,003	,001	,327	2,815	,006
	Kematangan_Emosi	-,002	,001	-,130	-1,116	,018

Sumber: Data diolah 2023

Hasil *output* tabel 4.11 di atas, persamaan regresi data panel dapat disusun sebagai berikut:

$$H = \alpha + \beta_1 PD + \beta_2 KE + e$$

$$H = 0,130 + 0,003 PD - 0,002 KE + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,130 artinya jika *self adjustment* (X1) dan *emotional maturity* (X2) dianggap konstan, maka Nilai konstanta sebesar 0,130 artinya jika *self adjustment* (X1) dan *emotional maturity* (X2) dianggap konstan Nilai koefisien regresi *self adjustment* bernilai positif yaitu 0,003 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *self adjustment* sebesar 1% maka *homesickness* akan meningkat 0,003.
- 2) Nilai koefisien regresi *emotional maturity* bernilai negatif yaitu -0,002 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *emotional maturity* sebesar 1% maka *homesickness* akan menurun -0,002.

b. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Bertujuan untuk mengetahui seberapa keamatan hubungan linier yang ada pada antar variabel dimana kekuatan dan arah hubungan linier di antara kedua variabel tersebut bisa dijelaskan dengan ukuran statistik yang dinamakan dengan “koefisien korelasi”. Apabila titik kombinasi semakin mendekati garis dugaannya maka

nilai koefisien korelasi semakin baik. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang semakin erat. Untuk memudahkan melihat kekuatan hubungan antara variabel masing-masing dapat digunakan pedoman seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Sangat Kuat
0,80 - 1,00	Kuat Sekali
1	Sempurna

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

		Correlations	
		Self Adjustment	Emotional Maturity
Self Adjustment	Pearson Correlation	1	,787**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Emotional Maturity	Pearson Correlation	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

Sumber: SPSS V 25.0

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi di atas nilai *pearson correlation* adalah sebesar 0,787 dan untuk nilai Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan keeratan yang sangat kuat antara *self adjustment* dan *emotional maturity* terhadap *homesickness*.

c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yang dimoderasi oleh variabel moderasi maka, perlu diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari seberapa besar nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang didalam output SPSS Versi 25 dapat dilihat di kolom Adjusted R Square yang dapat ditampilkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	df1
1	,526 <sup>a</sup>	,306	,481	,609	78,073	2

Sumber: SPSS V 25.0

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS versi 25 diperoleh nilai koefisien determinasi *R-Square* (R<sup>2</sup>) sebesar (0,609). Arti dari koefisien ini adalah bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel x terhadap variabel y adalah sebesar 60,9% sedangkan sisanya 39,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

d. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Ghazali (2017:56) menyatakan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan Hasil uji regresi secara parsial ditunjukkan pada Tabel 4.15

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,130	,024		5,482	,000
	Penyesuaian_Diri	,003	,001	,327	2,815	,006
	Kematangan_Emosi	-,002	,001	-,130	-1,116	,018

Sumber: Data diolah 2023

Interpretasi hasil pengujian hipotesis dalam penelitian dari tabel 4.15 sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama, yaitu *self adjustment* berpengaruh dan signifikan terhadap *homesickness*. Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa variabel X1 (*self adjustment*) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,006, nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan tingkat signifikansi (0,05). Maka *self adjustment* berpengaruh terhadap *homesickness*. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari probabilitas, atau dengan kata lain  $0,006 < 0,05$ .
- 2) Hipotesis kedua, yaitu *emotional maturity* berpengaruh dan signifikan terhadap *homesickness* Tabel 4.15 di atas



menunjukkan bahwa variabel X2 (*emotional maturity*) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,018, nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan tingkat signifikansi (0,05). Maka *emotional maturity* berpengaruh terhadap *homesickness*. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari probabilitas, atau dengan kata lain  $0,018 < 0,05$ .

e. Uji F (Simultan)

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji F secara simultan ditunjukkan pada tabel 4.16 di bawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,139	2	,069	4,109	,021 <sup>b</sup>
Residual	1,164	69	,017		
Total	1,303	71			

Sumber: Data diolah 2023

Hasil *output* tabel 4.16 diatas Prob(F-statistic) untuk seluruh model menunjukkan nilai 0.021, berarti nilai probabilitas lebih kecil dari signifikansi 0,05. pencarian F-tabel dengan jumlah (n) = 118; jumlah variabel = 3; taraf signifikansi 0,05;  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ ; dan  $df_2 = n-k = 118-3 = 115$  sehingga di peroleh nilai F-tabel sebesar 3,080 maka nilai F-hitung  $4,109 >$  nilai F-tabel 3,080. Sehingga secara

simultan variabel *Self adjustment* dan *Emotional maturity* berpengaruh signifikan terhadap *Homesickness*.

### C. Pembahasan

Hasil analisis di atas, maka pembuktian hipotesis dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H <sub>1</sub>	<i>Self adjustment</i> berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Homesickness</i>	Hipotesis Diterima
H <sub>2</sub>	<i>Emotional maturity</i> berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Homesickness</i>	Hipotesis Diterima
H <sub>3</sub>	<i>Self adjustment</i> dan <i>Emotional maturity</i> berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Homesickness</i> secara bersama-sama (simultan)	Hipotesis Diterima

Sumber: Data diolah 2023

#### 1. Pengaruh *Self adjustment* terhadap *Homesickness*

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian adalah *self adjustment* berpengaruh dan signifikan terhadap *homesickness*. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai *probability self adjustment* sebesar 0,006, berarti nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). Sehingga variabel *self adjustment* berpengaruh dan signifikan terhadap *homesickness*. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hal ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Kegel (2009) yang mengungkapkan bahwa *self adjustment* merupakan faktor penting

yang mempengaruhi *homesickness*. Riset membuktikan bahwa jumlah teman yang dimiliki oleh mahasiswa perantau berhubungan dengan *self adjustment*nya, hubungan sosial juga berhubungan secara negatif baik dengan stress *self adjustment* dan *homesickness* pada mahasiswa perantau, interaksi dengan teman-teman dari lingkungan yang baru dapat mempermudah *self adjustment* dan berhubungan dengan kurangnya *homesickness* sedangkan interaksi dengan temanteman dari kampung halaman ditemukan menyebabkan *homesickness* lebih parah, dukungan sosial merupakan hal yang penting bagi kesejahteraan mahasiswa perantau, mahasiswa perantau yang merasa kehidupan perkuliahan di kota yang baru tidak sesuai dengan ekspektasinya dilaporkan mengalami *homesickness* lebih tinggi, serta penerimaan sosial yang baik berhubungan dengan rendahnya masalah *self adjustment* yang dihadapi mahasiswa perantau (Rajapaksa dan Dundes, 2003; Yeh dan Inose, 2003; Duru dan Poyrazli, 2007; Ward dan Kennedy, 1993; Mori, 2000; McKinlay, Pattison dan Gross, 1996; Anderson, dkk., 2005 dalam Kegel, 2009). Riset menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya mahasiswa perantau dalam menyesuaikan diri pada lingkungan perguruan tinggi dapat membantu atau mengganggu coping mahasiswa dalam menghadapi *homesickness*, kemudian dalam kurun waktu dua minggu hingga delapan bulan stress *self adjustment* yang dialami oleh mahasiswa perantau mengalami peningkatan (Willis, dkk., 2003; Greenland dan Brown, 2005 dalam Kegel, 2009).

## 2. Pengaruh *Emotional maturity* terhadap *Homesickness*

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian adalah *emotional maturity* berpengaruh dan signifikan terhadap *homesickness*. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai *probability emotional maturity* sebesar 0,0168, berarti nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). Sehingga variabel *emotional maturity* berpengaruh dan signifikan terhadap *homesickness*. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sharma (2012) ditemukan bahwa tingkat *emotional maturity* mahasiswa tingkat akhir lebih stabil dibandingkan oleh mahasiswa tahun pertama. Mahasiswa tahun pertama menjadi kurang stabil secara emosional dikarenakan oleh beragam tekanan yang tidak terduga, kurangnya adaptasi secara sosial, ketergantungan terhadap orang lain sehingga menimbulkan kurangnya rasa independensi dalam diri mahasiswa tahun pertama, serta pengambilan keputusan. Hal-hal tersebut menyebabkan stress pada mahasiswa tahun pertama sehingga membuat mereka kurang stabil secara emosional. Thingujam (2002 dalam Behera dan Rangaiah, 2017) menyatakan bahwa baik kecerdasan emosi dan *emotional maturity* merupakan sebuah inter-korelasi dimana kecerdasan emosi berarti kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain, sementara *emotional maturity* diartikan sebagai kelihaihan atau

kemampuan yang berdasar pada kecerdasan emosi agar dapat berhasil mengontrol emosi. Studi lain dari Hein (1999 dalam Behera dan Rangaiah, 2017) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi merupakan bagian dari *emotional maturity* yang diumpamakan seperti satu permukaan sebuah koin, keduanya berhubungan dan memiliki efek positif terhadap psychological well-being seseorang

3. Pengaruh *Self adjustment* dan *Emotional maturity* terhadap *Homesickness*

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah *Self adjustment* dan *Emotional maturity* berpengaruh secara simultan terhadap *Homesickness*. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji f (simultan) untuk seluruh model menunjukkan nilai 0,021 dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar (0,05). Lalu untuk nilai F-hitung 4,109 > nilai F-tabel 3,080. Sehingga secara simultan variabel *self adjustment* dan *emotional maturity* berpengaruh signifikan terhadap *homesickness*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data pada penelitian tentang pengaruh *self adjustment* dan *emotional maturity* terhadap *homesickness* mahasiswa psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat *Self adjustment* pada Mahasiswa Perantau Psikologi Tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat *self adjustment* pada *homesickness* mahasiswa psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang paling banyak pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 55,1%.

2. Tingkat *Emotional maturity* pada Mahasiswa Perantau Psikologi Tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat *emotional maturity* pada mahasiswa psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang paling banyak pada kategori sedang dengan presentase sebesar 80,5%

3. Tingkat *Homesickness* pada Mahasiswa Perantau Psikologi Tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat *homesickness* pada mahasiswa psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang paling banyak pada kategori sedang dengan presentase sebesar 59,3%.

4. Pengaruh Self Adjustment terhadap *Homesickness* Mahasiswa Perantau Psikologi Tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai *probability self adjustment (self adjustment)* sebesar 0,006, berarti nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). Sehingga variabel *self adjustment* berpengaruh dan signifikan terhadap *homesickness*

5. Pengaruh Emotional Maturity terhadap *Homesickness* Mahasiswa Perantau Psikologi Tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai *probability emotional maturity (emotional maturity)* sebesar 0,0168, berarti nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). Sehingga variabel *emotional maturity* berpengaruh dan signifikan terhadap *homesickness*.

6. Pengaruh *Self adjustment* dan *Emotional maturity* pada *Homesickness* Mahasiswa Psikologi Tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *self adjustment* dan *emotional maturity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *homesickness* mahasiswa psikologi tahun 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan besar pengaruh 60,9%. Hal ini berarti bahwa 39,1% *homesickness* mahasiswa psikologi tahun 2022 UIN Maulana

Malik Ibrahim Malang dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat *homesickness* mahasiswa berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 59,3%. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung mengalami *homesickness* sehingga diharapkan kepada subyek untuk bisa mengatasi *homesickness* dengan melakukan adaptasi yaitu menyesuaikan dirinya dilingkungan baru dengan baik, dan belajar mengelola emosi dan egonya dengan baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas variasi responden sehingga dapat menyajikan data penelitian yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyajikan studi eksperimen guna menurunkan tingkat *homesickness* dalam mahasiswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Rahmawati, "Makna Cinta Rindu dan Ridho Perspektif Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022)
- Ardyles, J., & Syafiq, M. (2017). Character: Jurnal Penelitian Psikologi *Self adjustment* Mahasiswa Nusa Tenggara Timur di Surabaya. *Penelitian Psikologi*, 4(1).
- Aridhona, J. 2017. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dan *Emotional maturity* dengan *Self adjustment* Remaja. *Jurnal Psikologi Ilmiah*. 224-233. November 2017
- Azwar, S. (2007). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Badan Pusat Statistika
- Bal, B. S., & Singh, D. (2015). An analysis of the components of *emotional maturity* and adjustment in combat sport athletes. *American Journal of Applied Psychology*, 4(1), 13-20.
- Bimo walgito, Bimbingan Konseling dan Perkawinan. (Yogyakarta. ANDI, 2004) 43
- Buana Patriani P. (2017). *Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Emotional maturity dengan Agresivitas Pada Siswa MA Mftahul Huda Ngreco Kandat Kediri*.
- Creswell, J. W. (2014). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. P. (2000). Kamus Lengkap Psikologi. Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Christopher A. Thurber, "Multimodal *Homesickness* Prevention in Boys Spending 2 Weeks at a Residential Summer Camp", *Journal of Consulting and Clinical Psychology* Vol. 73 No. 3 (2005), 555.
- Duru, E., Thukral, R. K., & Poyrazli, S. (2010). International students' race-ethnicity, personality and acculturative stress. *Journal of Psychology and Counseling*, 2(8), 25-32.
- Diana, R. (2015). Pengendalian Emosi Menurut Psikologi Islam, *Jurnal UNISIA*
- Edward A. Walton, "Preventing and Treating *Homesickness*", *Journal of American College Health*, (2007), 416.

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: BPF Universitas Diponegoro
- Green, C.D., 2001. *Classics in the History of Psychology*. Jurnal. Bina Nusantara University
- Handayani, P. G., Yuca, V., Hidayat, H., Hariko, R., & Febriani, R. D. (2021). Kajian *self adjustment* pada mahasiswa kelas internasional. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 106–111.
- Hurlock, E. (1991). Psikologi Perkembangan. Edisi 5. Jakarta : Erlangga
- Hewstone, M., Stroebe, M., Vliet, T. V., & Willis, H. 2002. *Homesickness* among students in two cultures: Antecedents and consequences. *British Journal of Psychology*, 93(2), 147-168.
- Hidayanti, Rima. 2021. Hubungan Antara *Emotional maturity* dengan *Self adjustment* pada Mahasiswa Perantau. *Jurnal Psikologi*.
- Isafitri. (2018). *Pengaruh Tingkat Kemandirian Terhadap Self adjustment Di Tempat Kerja Pada Mahasiswa Pekerja Di Malang*.
- Jaya, S. (2018). *Self adjustment* mahasiswa perantau (studi kasus pada mahasiswa asal Thailand di IAIN Kediri). [Skripsi, IAIN Kediri].
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Karmiana ,N. 2015. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan *Self adjustment* Pada Mahasiswa Perantau Asal Lampung, Skripsi. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kegel, K. 2009. *Homesickness* in international college students. Dalam G. R. Walz, J. C. Bleuer, & R. K. Yep (Eds.), *Compelling counseling interventions: VISTAS 2009* (67-76). Alexandria, VA: American Counselling Association
- Kurniawan, A., Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Kurniawaty, L. (2019). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan *Self adjustment* pada Remaja.[Skripsi, Universitas Islam Indonesia].
- Khairunnisa S. (2021). *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dan Dukungan Sosial Dengan Homesickness Pada Mahasiswa Rantau*.

- Larassati Martvie A. (2018). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Self adjustment Mahasiswa Rantau Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Lidya Irene Saulina Sitorus Hadi Warsito WS. (2013). Perbedaan Tingkat Kemandirian Dan *Self adjustment* Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Character*, 01(02).
- Mappiere, Andi. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya : Usaha Nasional
- Maharani, I. (2018). Hubungan Antara *Emotional maturity* Dengan *Self adjustment* Mahasiswa Rantau di Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta]
- Mariska, A. (2018). *Pengaruh Self adjustment dan Emotional maturity Terhadap Homesickness*. 6(3), 310–316.
- Murray, Jerome. 1992. Are You Going Up Or Getting Older. Diakses tanggal 19 Oktober 2022.
- Mozafarinia, F., & Tavafian, S. S. 2014. *Homesickness* and coping strategies among international students studying in University Technology Malaysia. *Health Education and Health Promotion*, 2(1), 53-61.
- Nashukah, f. dan Darmawanti, I. 2013. Perbedaan *Emotional maturity* Remaja Ditinjau dari Struktur Keluarga. *Jurnal Psikologi*. 3(2) : 93-102
- Nasir, M. 2012. Effects of cultural adjustment on academic achievement of international students. *Journal of Elementary Education*, 22(2), 95-103.
- Nugraha Ali dkk. 2006. Materi Pokok Metode Pengembangan Sosial Emosional. Jakarta: Universitas Terbuka
- Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)
- Patriani, P. B. 2017. Hubungan Keharmonisan Keluarga dan *Emotional maturity* dengan Agresivitas pada Siswa MA Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri. *Jurnal Psikologi*
- Rahmawati, F. 2017. Hubungan Antara *Emotional maturity* dengan *Self adjustment* Terhadap Lingkungan Pada Remaja Penyandang Cacat Tubuh Di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (BBRSBD). Prof.DR. Soeharso Jakarta. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Rahma A. (2016). *Hubungan Antara Self adjustment Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Excellent Al-Yasini Yang Tinggal Di Pondok Pesantren*

- Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*(006), 379-391.
- Saulina Sitorus L.I, & Warsito Hadi. (2013). Perbedaan Tingkat Kemandirian dan *Self adjustment* Mahasiswa Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Character*, 01(02).
- Shafira, F.(2015). Hubungan Antara *Emotional maturity* dengan *Self adjustment* Mahasiswa Perantau, Skripsi. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Syamsu Yusuf Ld. N. 2009. Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. Bandung: *Rizqi Press*.
- Sholichah, A. (2019). Hubunagn anatraa *emotional maturity* dengan memaafkan pada santriwati usia remaja di pondok pesantren Fadilillah Waru Sidoarjo. [Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya].
- Sinha, V. (2014). A Study of *Emotional maturity* and Adjustment of College Student. *Indian Journal of Applied Research*, 4 (5).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Stroebe, M., Van Vliet, T., Hewstone, M., & Willis, H. (2002). *Homesickness* among students in two cultures: Antecedents and consequences. *British Journal of Psychology*, 93(2), 147–168
- Stroebe, Margaret; Schut, Henk; Nauta, Maaike (2015). *Homesickness: A systematic review of the scientific literature..* *Review of General Psychology*, 19(2), 157–171
- Syaikh Muhammad bin Shalih Al ‘Utsaimin, (1427 H). *Kitab Syarah Riyadhus Shalihin* Edisi : 005, 1389, (3/424-426).
- Thurber, C. A., & Walton, E. A. (2012). *Homesickness* and adjustment in university students. *Journal of American College Health*, 60(5), 1-5.
- Thurber CA, Walton E. (2007). *Preventing and Treating Homesickness*. USA: Elsevier
- Walgito. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta : Andi
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya

van Vliet, A. (2001). *Homesickness: Antecedents, consequences and mediating processes*. Utrecht, Germany: Utrecht University Press.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Biodata Mahasiswa Baru 2022 Fakultas Psikologi

No	Kelas	NIM	Nama Mahasiswa	L/P	Kota Orang Tua	Propinsi Orang Tua
1	A	220401110001	ROSANIA NURFAIZAH	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
2	A	220401110002	ANNISA RANI ANGGRAINI	P	KOTA BATU	JAWA TIMUR
3	A	220401110003	LAYLI WAHIDATI AMINUN NISA	P	KAB. MAGETAN	JAWA TIMUR
4	A	220401110004	INTAN SUKMA MAHSUNI	P	KAB. LAMONGAN	JAWA TIMUR
5	A	220401110005	DELIMA DAWAUL QOLBI	P	KAB. MADIUN	JAWA TIMUR
6	A	220401110006	DWI `AINOER RIEFKIE	L	KAB. PACITAN	JAWA TIMUR
7	A	220401110007	NAJIYATUZAHRA NOVIAN USMAN	P	KAB. KARAWANG	JAWA BARAT
8	A	220401110008	INDANA ZULFA AFIFAH	P	KOTA KEDIRI	JAWA TIMUR
9	A	220401110009	BAIQ AYU NISRINA PURNAWATI	P	KAB. LOMBOK BARAT	NUSA TENGGARA BARAT
10	A	220401110010	SAHRUL FEBRIAN SAPUTRA	L	KAB. TULUNGAGUNG	JAWA TIMUR
11	A	220401110011	RIZKY PRATAMA SAPUTRA	L	KAB. TUBAN	JAWA TIMUR
12	A	220401110012	ZUBDHATUL MUNA	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
13	A	220401110013	IKA SHINTA RAHMAWATI	P	KAB. BOJONEGORO	JAWA TIMUR
14	A	220401110014	ANGGITA ROBBAWAHIDA FATONI	P	KAB. LAMONGAN	JAWA TIMUR
15	A	220401110015	FARHAN ALIF AZIDAN PUTRA	L	KOTA PROBOLINGGO	JAWA TIMUR
16	A	220401110016	MUHAMAD MUFLIH ANDIKA	L	KAB. NGANJUK	JAWA TIMUR
17	A	220401110017	YASID KHOIRONI	L	KAB. CILACAP	JAWA TENGAH
18	A	220401110018	MUHAMMAD NUR FAQIH AL FAUZANI	L	KAB. NGANJUK	JAWA TIMUR
19	A	220401110019	LUTHFIA HANNANI	P	KAB. BANJAR	KALIMANTAN SELATAN
20	A	220401110020	LILIA AIS ANDINI	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
21	A	220401110021	SALSABILA AL MUFIDATUN NAZHIFAH	P	KOTA BATU	JAWA TIMUR
22	A	220401110022	SALSABILLA MORINAWA	P	KOTA BIMA	NUSA TENGGARA BARAT
23	A	220401110023	FANDA AMALIA KARTIKA	P	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
24	A	220401110024	MOHAMAD ASROR ULIN NUHA	L	MOJOKERTO	JAWA TIMUR
25	A	220401110025	AISYAH ASIH NUR ILMIAH	L	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
26	A	220401110026	NAFILATUL FIRZA NURMASITA	P	KAB. PONOROGO	JAWA TIMUR
27	A	220401110027	HILYATUS TSUROYYA	P	KOTA BATU	JAWA TIMUR
28	A	220401110028	MAMBAUL MAGHFIROH	P	KOTA PASURUAN	JAWA TIMUR
29	A	220401110029	MEYLA MAGHFIROTUNNIZAR	P	KAB. JOMBANG	JAWA TIMUR
30	A	220401110030	FAHIRA ALIFFIANTO	P	KAB. BEKASI	JAWA BARAT

31	A	220401110031	WAHYUFIDAN ROBBI HABIBI	L	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
32	A	220401110032	FIRDAUS NURHAKIM	L	KOTA PROBOLINGGO	JAWA TIMUR
33	A	220401110033	A`IZZA RAHMATAL `ULYA	P	KAB. KEDIRI	JAWA TIMUR
34	A	220401110034	YUDA ASFAHANI	L	KAB. SINTANG	KALIMANTAN BARAT
35	A	220401110035	KEYZA CANTIKA NABILA	P	KOTA JAKARTA TIMUR	D.K.I. JAKARTA
36	A	220401110036	ALFAN NURUL RIZKI	L	KAB. PROBOLINGGO	JAWA TIMUR
37	A	220401110037	DEWI MAULIA LATIFAH SUKARNO	P	KAB. KOTAWARINGIN BARAT	KALIMANTAN TENGAH
38	A	220401110038	ALIF SEPTIANDIKA IRAWAN	L	KOTA PADANG	SUMATERA BARAT
39	A	220401110039	AISYAH NURRAHMAH	P	KAB. MAROS	SULAWESI SELATAN
40	A	220401110040	TALITHA NAHDA AMILIA	P	PASURUAN	JAWA TIMUR
41	A	220401110041	AHMAD IRFAN FALHS	L	SURABAYA	JAWA TIMUR
42	A	220401110042	MUHAMAD ALI SIFAUDIN YUDI	L	KEDIRI	JAWA TIMUR
43	A	220401110043	VIBRA CHARDIKA PUTRI	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
44	A	220401110044	ZUHAIKINA SHABRINA ZAKIYAH	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
45	A	220401110045	RINA ELFI SAIDA	P	TULUNGAGUNG	JAWA TIMUR
46	B	220401110046	NURPUAN AULIA EKA JULIANTY	P	KAB. HALMAHERA UTARA	MALUKU UTARA
47	B	220401110047	AYU FITRIA NINGSIH	P	KAB. NGAWI	JAWA TIMUR
48	B	220401110048	ALVIA LAILATUL MUFIDAH	P	KAB. JOMBANG	JAWA TIMUR
49	B	220401110049	SABRI LAZUARDITYA AKBAR	L	KAB. MOJOKERTO	JAWA TIMUR
50	B	220401110050	M. FIKRAN PANDYA	L	KAB. BANGKA TENGAH	BANGKA BELITUNG
51	B	220401110051	ALYA PUSPA NUR FITRIA	L	KOTA DENPASAR	BALI
52	B	220401110052	MUHAMAD ASRO HISBUL WATHONI	L	KAB. LAMPUNG TENGAH	LAMPUNG
53	B	220401110053	RAIHANA NUR FADHILA	L	KAB. BOJONEGORO	JAWA TIMUR
54	B	220401110055	RIFAN AHMAD ALFARISI	L	KAB. KEDIRI	JAWA TIMUR
55	B	220401110056	ANIS LAILATUL MUHIMMAH	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
56	B	220401110057	ANNISA WULANDARI	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
57	B	220401110058	MUHAMAMD RAFIF NUR FAUZAN	L	KAB. PROBOLINGGO	JAWA TIMUR
58	B	220401110059	IQBAL QOMARUDIN	L	LAMONGAN	JAWA TIMUR
59	B	220401110060	SYAFINA AULIA SANDYA NAHLA	P	KAB. LUMAJANG	JAWA TIMUR
60	B	220401110061	TALIA AFIFAH	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
61	B	220401110062	SYA`BAN ABDULLAH FIQRI	L	SUMENEP	JAWA TIMUR
62	B	220401110063	HADIYAN JULDA NUHA PRASETYO	L	KAB. SIDOARJO	JAWA TIMUR
63	B	220401110064	ADITHYA EKA PUTRA	L	KAB. TOLITOLI	SULAWESI TENGAH
64	B	220401110065	QATRUN NOEHA AFFANDI	P	KAB. SUMENEP	JAWA TIMUR

65	B	220401110066	NUR LAILATUL BADRIA	P	KAB. JEMBER	JAWA TIMUR
66	B	220401110067	AKHMAD SALEH	L	KAB. HULU SUNGAI UTARA	KALIMANTAN SELATAN
67	B	220401110068	PUTRI NUR KHOLISHOH MAISAROH	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
68	B	220401110069	AYU SYARIFATUL AULYA	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
69	B	220401110070	SAFIRA PUTRI TAMAM	P	KAB. SAMPANG	JAWA TIMUR
70	B	220401110071	INTAN NALA ZULFA	P	KAB. LUMAJANG	JAWA TIMUR
71	B	220401110072	CHAFIDHOTUR RAHMANIA	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
72	B	220401110073	IFTITAH YASMIN QURROTUL AIN	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
73	B	220401110074	SAFIRA MUTHMAINATUSSA'DIYAH	P	KAB. SUMEDANG	JAWA BARAT
74	B	220401110075	AKBAR BAROKAH F	L	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
75	B	220401110076	TRIA KUSUMA DEWI	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
76	B	220401110077	IKA FITRI HAFSARI	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
77	B	220401110078	RIZKI RAMADHANI PRATAMA	L	KOTA PEKANBARU	RIAU
78	B	220401110079	LAILIYAH RAHMA DITA	P	JOMBANG	JAWA TIMUR
79	B	220401110080	ELOK HANNA MARDLIYAH	P	KOTA BATU	JAWA TIMUR
80	B	220401110081	ELMIRA CHUSNA ADILLA	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
81	B	220401110082	AKMAL RAFI AQILAH	L	KOTA SURABAYA	JAWA TIMUR
82	B	220401110083	WARDAH MAULIDINA RAUDLOTUL JANNAH HR	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
83	B	220401110084	HILMA AMALIA FIRSANTI	P	KAB. TRENGGALEK	JAWA TIMUR
84	B	220401110085	MAULIDA MIFTAHUL ANWAR	P	KAB. BERAU	KALIMANTAN TIMUR
85	B	220401110086	SITI NURIL ROMDHIYAH	P	KAB. BLITAR	JAWA TIMUR
86	B	220401110087	PUTRI RAHAYU	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
87	B	220401110088	SUKMA KHOFIFA HALIMATUS SYA'DIYA	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
88	B	220401110089	ZIKRI ALHIDAYAH	L	KAB. BELITUNG	BANGKA BELITUNG
89	B	220401110090	MOCHAMMAD RAFLI IBRAHIM	L	KAB. SUBANG	JAWA BARAT
90	C	220401110091	NABILAH NUR SHAHADA RAHMAN	P	KOTA PALU	SULAWESI TENGAH
91	C	220401110092	FATHIMATUZ ZAHROH	P	KAB. BANGKALAN	JAWA TIMUR
92	C	220401110093	MOCH. SAFRIL HUSNA	L	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
93	C	220401110094	DINA TIARA LATIFA	P	KOTA DEPOK	JAWA BARAT
94	C	220401110095	PRETTY CHOIRINA RAMADHANI	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
95	C	220401110096	BAIQ ASHRI FIRDA APRASANJANI	P	KOTA SURABAYA	JAWA TIMUR
96	C	220401110097	DINDA WIDYA PERMATA PUTRI	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
97	C	220401110098	LAURA AMELIA TIPALAYO	P		
98	C	220401110099	AVILIA CHESARI	P	KAB. MADIUN	JAWA TIMUR
99	C	220401110100	DWI MAULIDA INTAHAYA	P	KAB. BOJONEGORO	JAWA TIMUR
100	C	220401110101	FARAH NUR AULIA	P	KAB. JOMBANG	JAWA TIMUR
101	C	220401110102	NIRINA NASYWA AMALIA	P	KOTA BATU	JAWA TIMUR



102	C	220401110103	RADJA FARROS NUR ZAMZAMY	L	KAB. BANYUWANGI	JAWA TIMUR
103	C	220401110104	PUTERI AMELIANI AGRA	P	KOTA TARAKAN	KALIMANTAN UTARA
104	C	220401110105	PUTRI NAVISA RAMADHANI	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
105	C	220401110106	SARAS MAHSURI SYAKBANIAH	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
106	C	220401110107	CINDI MEI HERAWATI	P	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
107	C	220401110108	VITA GANESHA ROCHIM PUTRI	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
108	C	220401110109	SITI AZIZAH	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
109	C	220401110110	LUTFIATUN NADIFAH	P	KAB. BANYUWANGI	JAWA TIMUR
110	C	220401110111	ISMI NAJWA ARINA	P	KAB. SUMENEP	JAWA TIMUR
111	C	220401110112	KHARISNA INDI PRATIWI	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
112	C	220401110113	NAYLIYA RAHMATILLAH YUSSIRA AGUSTIN	P	KOTA BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR
113	C	220401110114	FITRIA SALMA FERANITA	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
114	C	220401110115	ALIFAH FATHYA AHMAD	P	KOTA DEPOK	JAWA BARAT
115	C	220401110116	FITRIYANI	P	KAB. SIDOARJO	JAWA TIMUR
116	C	220401110117	RIFQI MUFLICHAH	L	KAB. PONOROGO	JAWA TIMUR
117	C	220401110118	MUHAMAD HASBI ASYDIQ	L	KAB. MUNA	SULAWESI TENGGARA
118	C	220401110119	DEWA SEPTIAN DARMA PUTRA	L		
119	C	220401110120	MAR'ATUR ROSYIDAH	P	KAB. MOJOKERTO	JAWA TIMUR
120	C	220401110121	WAHYU BAGUS SETYO PAMBUDI	L	KAB. SIDOARJO	JAWA TIMUR
121	C	220401110122	ALIFIA DEA MAWARDANI	P	KAB. SIAK	RIAU
122	C	220401110123	LIZA LUAYATINNIWAH	P	KAB. KENDAL	JAWA TENGAH
123	C	220401110124	MOH IZZA SHILAHUL HAWA	P	KAB. BANYUWANGI	JAWA TIMUR
124	C	220401110125	ERDINA ADDINI IZZA KAMILA	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
125	C	220401110126	SITI ISMATUL AISAH	P	KAB. LAMONGAN	JAWA TIMUR
126	C	220401110127	RANTO JAGAD KELANA HASIBUAN	L	KAB. MOJOKERTO	JAWA TIMUR
127	C	220401110128	NISHWA QONITA	P	KAB. JOMBANG	JAWA TIMUR
128	C	220401110129	ALFINA NURIL HABIBI	P	KAB. NGANJUK	JAWA TIMUR
129	C	220401110130	AILEEN FAWNIA TSABITA DZAKIRAH	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
130	C	220401110131	GALIH NARENDRA MUHAMAD	L	KAB. BEKASI	JAWA BARAT
131	C	220401110132	JULIANA NUR AFIFAH	P	KAB. TANGERANG	BANTEN
132	C	220401110133	MUHAMAD RAFLI ARDANIS	L	KAB. JOMBANG	JAWA TIMUR
133	C	220401110134	NADIA WIDAYANTI	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
134	C	220401110135	DINDA TIANA AZZHARA	P	KOTA JAKARTA SELATAN	D.K.I. JAKARTA
135	D	220401110136	SALMA NEHAYA SALSABILA	P	KAB. PONOROGO	JAWA TIMUR
136	D	220401110137	INAYATUL FAUZIYAH	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
137	D	220401110138	SYAMRI NUR HIDAYAT	L	KAB. AGAM	SUMATERA BARAT

138	D	220401110140	NAFISATUL 'IZZAH	P	MALANG	JAWA TIMUR
139	D	220401110141	TIARA CAESAR	P	KAB. ACEH SELATAN	ACEH
140	D	220401110142	CHUSNUL NURUL HIDAYAH	P	MALANG	JAWA TIMUR
141	D	220401110143	NADYA CHERIL VALENSHIA	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
142	D	220401110144	SALSABILA SUKRI	P	PAMEKASAN	JAWA TIMUR
143	D	220401110145	MIFTAHUL RAHMAH	P	KAB. AGAM	SUMATERA BARAT
144	D	220401110146	ASYIFA RAHMANI	P	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
145	D	220401110147	WAHYU WINDIASTUTI RAHMAWATI	P	KAB. MANOKWARI	PAPUA BARAT
146	D	220401110148	ERYKO ADITYA P.P	L	KAB. NGANJUK	JAWA TIMUR
147	D	220401110149	RIZKY BINTANG	L	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
148	D	220401110150	DIMAS RANGGA ADITYA	L	KAB. GRESIK	JAWA TIMUR
149	D	220401110151	ROODHIYATAM MARDHIYYAH	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
150	D	220401110152	ZULFIA AMALIA ALWI	P	MALANG	JAWA TIMUR
151	D	220401110153	YUMNA MUMTAZA	P	KAB. PONOROGO	JAWA TIMUR
152	D	220401110154	LAILATUL NORMA S	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
153	D	220401110155	FATICHATU ALFIANU ROCHMAH	P	KAB. MAGETAN	JAWA TIMUR
154	D	220401110156	MUHAMAD IQBAL SHALDI FAUZIL ADZIM	L	KAB. KEDIRI	JAWA TIMUR
155	D	220401110157	MAYSA AYU RADDINA	P	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
156	D	220401110158	SHAAFIYAH SANTI AZZAHRAA	P	KAB. SIDOARJO	JAWA TIMUR
157	D	220401110159	SALSABILA PUTRI RIZALDHIE	P	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
158	D	220401110160	FAKHRINA HANUM	P	KAB. BANYUWANGI	JAWA TIMUR
159	D	220401110161	MACHMUD UDIN SANTOSO	L	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
160	D	220401110162	ALVIONA NINDA FEBRIYANTI	P	KAB. TRENGGALEK	JAWA TIMUR
161	D	220401110163	ATHIYAH LAILA	P	KOTA PASURUAN	JAWA TIMUR
162	D	220401110164	NURUR ROHMANI PUTRI IBNATUS	P	KAB. LUMAJANG	JAWA TIMUR
163	D	220401110165	ADINDA ZAHRA NUR AZIZAH	P	KOTA JAKARTA SELATAN	D.K.I. JAKARTA
164	D	220401110166	IKHWAN ARIEF MAULANA HSB	L	KAB. LABUHAN BATU	SUMATERA UTARA
165	D	220401110167	NADITA AL QAYYUM	P	KAB. BOGOR	JAWA BARAT
166	D	220401110168	RAIHAN NOER MUH.A	L	KOTA MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
167	D	220401110169	SHELIN TIANS N	P	KAB. PAMEKASAN	JAWA TIMUR
168	D	220401110170	FESTIA MULIA ASHARI	P	KAB. PACITAN	JAWA TIMUR
169	D	220401110171	AISYAH AISHWARYA	P	JAKARTA TIMUR	D.K.I. JAKARTA
170	D	220401110172	DANISWARA PRAMUDITA JAVA LUKITO	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
171	D	220401110173	ISHOMUDIN AL AZIZ	P	MALANG	Jawa Timur
172	D	220401110174	BTARI WIDYARAHMA PARAMITA	P	KAB. BOGOR	JAWA BARAT
173	D	220401110175	NAUFAL NAIL	L	KOTA JAKARTA TIMUR	D.K.I. JAKARTA

174	D	220401110176	QORIK DEWI NISSA INDRIYANI	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
175	D	220401110177	MUHAMMAD YANUWAR TRIHANANTA	L	KAB. BANYUASIN	SUMATERA SELATAN
176	D	220401110178	FIRNASS KANZ AULIA AKBAR	L	KAB. BLITAR	JAWA TIMUR
177	D	220401110179	ARSYLA MA'RIFATUL AIDA AKBAR	P	KAB. LUMAJANG	JAWA TIMUR
178	D	220401110180	SITI SARAH HERLAINY	P	KAB. KARAWANG	JAWA BARAT
179	E	220401110181	HAFIZH PULBI AL-QORI	L	KOTA PEKANBARU	RIAU
180	E	220401110182	RAZIQA RIZKILLAH	P	KAB. BADUNG	BALI
181	E	220401110183	FIRDA NIKMATUS SOLECHAH	P	KAB. KEDIRI	JAWA TIMUR
182	E	220401110184	KEYSHA ALEA	P	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
183	E	220401110185	ZHURIYA SAJIDA	P	KAB. BEKASI	JAWA BARAT
184	E	220401110186	GHUMAIDA AL ADILA	P	KOTA DENPASAR	BALI
185	E	220401110187	AGISTHA DWI HAPSARI	P	KOTA TANGERANG	BANTEN
186	E	220401110188	ROCHMAT ZIYADATULKHAIR	L	KAB. KUTAI BARAT	KALIMANTAN TIMUR
187	E	220401110189	QURROTUL AINI	P	KOTA JAKARTA SELATAN	D.K.I. JAKARTA
188	E	220401110190	HILWA IZZATI WAFIA	P	KOTA BEKASI	JAWA BARAT
189	E	220401110192	MOHAMMAD ZINEDINE ZIDANE	L	KAB. SAMPANG	JAWA TIMUR
190	E	220401110193	REGITA AYUDYA PRAMESTI	P	KAB. KOTAWARINGIN BARAT	KALIMANTAN TENGAH
191	E	220401110194	MUH. FAIQ FAUZAN	L	KAB. MAMUJU	SULAWESI BARAT
192	E	220401110195	RISMA ELINA WATI	P	KAB. BREBES	JAWA TENGAH
193	E	220401110196	AHMAD HAMMAM ABDURRAHMAN	L	KAB. BLITAR	JAWA TIMUR
194	E	220401110197	APRILIAN AUFA DHIYAU HAQI	P	KAB. BATANG	JAWA TENGAH
195	E	220401110198	NABIL MUZAKKI SEPTIANO	L	KOTA BOGOR	JAWA BARAT
196	E	220401110199	SHIVA MALAYKA PUTRI NIRWANA	P	KOTA BATU	JAWA TIMUR
197	E	220401110200	HANIF RIDHO ROSYIDIN	L	KOTA KEDIRI	JAWA TIMUR
198	E	220401110201	NAFIS `ALAUDDIN AHMAD	L	KAB. TULUNGAGUNG	JAWA TIMUR
199	E	220401110202	JIHAN ANISSA INNAYA AMIROH	P	KAB. TULUNGAGUNG	JAWA TIMUR
200	E	220401110203	GAGAS SRIVINDITA SULISTIYO BAGUS	L	KOTA PROBOLINGGO	JAWA TIMUR
201	E	220401110204	GALU SITI LAILAN JAMILAH	P	KOTA PONTIANAK	KALIMANTAN BARAT
202	E	220401110205	DIAN ARIFATUL FAIZA	P	KOTA LHOKSEUMAWA	ACEH
203	E	220401110206	RAISA AMANDA	P	KOTA TANGERANG SELATAN	BANTEN
204	E	220401110207	MUHAMAD ARDHI ALIM	L	KAB. BADUNG	BALI
205	E	220401110208	SELVI ANGGRAENI	P	KAB. SIDOARJO	JAWA TIMUR
206	E	220401110209	HANDHALA AL ASHSHIDIE WOTAN	L	KAB. FLORES TIMUR	NUSA TENGGARA TIMUR
207	E	220401110210	DINI RAHMAWATI	P	KAB. TANGERANG	BANTEN

208	E	220401110211	GHEFIRA AZ ZAHRA	P	KOTA MADIUN	JAWA TIMUR
209	E	220401110212	ABI SYAMSUDIN TAMAMI	L	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
210	E	220401110213	LUTHFIYA ZULFATUL AZIZAH	P	KAB. BOJONEGORO	JAWA TIMUR
211	E	220401110214	AURALIF RISTIANTA DEWA	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
212	E	220401110215	M ADI NUGROHO SUJATMIKO	L	KAB. BOJONEGORO	JAWA TIMUR
213	E	220401110216	SITI LAYLI FATIMAH	P	KAB. BLORA	JAWA TENGAH
214	E	220401110217	ANGGITA NUHA MUTIARINI	P	KAB. SLEMAN	D.I. YOGYAKARTA
215	E	220401110218	PUGUH ARIA RAMADHAN	L	KAB. CILACAP	JAWA TENGAH
216	E	220401110219	KHAZANA FIRYAL IDELITARAHMA	P	KAB. REMBANG	JAWA TENGAH
217	E	220401110220	NIDA AZKIA AKMALA	P	KAB. JEPARA	JAWA TENGAH
218	E	220401110221	NABILA RACHMAN	P	KOTA SURABAYA	JAWA TIMUR
219	E	220401110222	MOH HIMAWAN HILMI	L	KAB. KUDUS	JAWA TENGAH
220	E	220401110223	RAKHA ANDHIKA	L	KAB. KEDIRI	JAWA TIMUR
221	E	220401110224	MOCH. IRWAN SYAH	L	KAB. PROBOLINGGO	JAWA TIMUR
222	E	220401110225	AHMAD NABIEL RAJA KHAEROINI	L	KAB. KEDIRI	JAWA TIMUR
224	F	220401110226	LIYAH ANIQOH ARIFIN	P	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
225	F	220401110227	ZEVA ZAHRA MAHARANI	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
226	F	220401110228	MOHAMMAD RANGGA ANTONIO	L	KAB. GRESIK	JAWA TIMUR
227	F	220401110229	RIZA FACHRIYAH	P	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
228	F	220401110230	FAKHIRA TUFFAHATI RAHADATUL AISY	P	KAB. SUKABUMI	JAWA BARAT
229	F	220401110231	AYU FITRIANA DEWI	P	KAB. SIDOARJO	JAWA TIMUR
230	F	220401110232	PUJA MAUDY LAWINSKY	P	KAB. BANYUWANGI	JAWA TIMUR
231	F	220401110233	AMANDA KIRANA SUKMA ASNAWI	P	KAB. BLITAR	JAWA TIMUR
232	F	220401110234	MOKHAMMAD AKHDANA DIMAS FINANDA	L	PASURUAN	JAWA TIMUR
233	F	220401110235	M. MUHIBULLAH	L	KAB. JOMBANG	JAWA TIMUR
234	F	220401110236	DJ TEKHEN HADI PRAMUDYA	L	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
235	F	220401110237	AHMAD AZHFAR TAJAMMUL	L	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
236	F	220401110238	FRIDA LOLITA HAPSARI	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
237	F	220401110239	HAFIDZA ZUHDIYYA	L	KOTA PANGKALPINANG	BANGKA BELITUNG
238	F	220401110240	MUKHAMMAD RAIHAN AL HAKIM	L	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
239	F	220401110241	MUHAMMAD ZIDANE KUSMA ARIP	L	KAB. BADUNG	BALI
240	F	220401110242	MOHAMMAD RIFQI AHZAMI	L	KAB. BANYUWANGI	JAWA TIMUR
241	F	220401110243	NAYLA FITHRATUZZAHARA	P	KAB. BOYOLALI	JAWA TENGAH
242	F	220401110244	ARIFAH NABILA	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
243	F	220401110245	ELVIRA TSURAYA IZDIHAR	P	KOTA MADIUN	JAWA TIMUR

244	F	220401110246	FARHAN ADHANI ARIBOWO	L	KOTA BATU	JAWA TIMUR
245	F	220401110247	MUHAMMAD SHOHIIH FARID WAJDI	L	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
246	F	220401110248	IKRAR NARAWANGSYAH		KAB. KUTAI TIMUR	KALIMANTAN TIMUR
247	F	220401110249	DIANAH SHOVIHAH	P	PASURUAN	JAWA TIMUR
248	F	220401110250	TIRTA OKTAVIONITA	P	KOTA PROBOLINGGO	JAWA TIMUR
249	F	220401110251	TSINTA FARHATUN NISAK MUKHAMAD SAAM NABIL FAIROBY	P	KOTA BLITAR	JAWA TIMUR
250	F	220401110252	NA`MAUL JAZILAH	L	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
251	F	220401110253	ULUL FAHAD NASHRULLOH	P	KOTA KEDIRI	JAWA TIMUR
252	F	220401110254	MUHAMMAD NOVAL HIDAYATULLAH	L	KAB. CILACAP	JAWA TENGAH
253	F	220401110255	MAULIDINA PUTRI ZAHWA SYAHARANI	L	KAB. LUMAJANG	JAWA TIMUR
254	F	220401110256	IVANA ERISKA	P	TEGAL	JAWA TENGAH
255	F	220401110257	MUHAMMAD AIMAR DZIKRI S	P	KAB. PATI	JAWA TENGAH
256	F	220401110258	IHDA HILWA AL UDLHIYA	L	KAB. LAMONGAN	JAWA TIMUR
257	F	220401110259	ULIS MEILINA DWI SAFIRA	P	KAB. BEKASI	JAWA BARAT
258	F	220401110260	RYANDITA RADITYA	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
259	F	220401110261	RACHMATULLAH SYA`BANI SASTRAPRAJA	L	KAB. LAMONGAN	JAWA TIMUR
260	F	220401110262	NADIA AZIZAH MUSTIKA	P	KOTA JAKARTA SELATAN	D.K.I. JAKARTA
261	F	220401110263	EVINDA DWI ELMIFA ANJELINA	P	KAB. SIDOARJO	JAWA TIMUR
262	F	220401110264	AHMAD GYMNASTIAR HAMDY	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
263	F	220401110265	MOHAMMAD AZHAR EFENDI BAHTIAR	L	KAB. MAMUJU	SULAWESI BARAT
264	F	220401110266	CHERYL EL MAHSA PUTRI ORIZA	L	KAB. JOMBANG	JAWA TIMUR
265	F	220401110267	NURIL AZIZAH	P	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
266	F	220401110268	ANNISA AQILAH HAYA	P	KAB. MALANG	JAWA TIMUR
267	F	220401110269	FATHUR	P	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
268	F		SOFI ALYA DAMAYANTI	L	KENDAL	JAWA TIMUR
269	F			P	MALANG	JAWA TIMUR



## Lampiran 1 Angket Self Adjustment

### Angket *Self Adjustment*

Nama :

Jurusan :

Angkatan ;

Domisili :

#### Bagian 1

Pada bagian ini terdapat 21 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban. Silahkan anda mengisi sesuai dengan diri anda. Semua jawaban yang anda isi bersifat benar.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan teman kuliah				
2	Tidak semua teman saya baik terhadap saya				
3	Saya memiliki banyak teman				
4	Saya selalu merasa teman teman saya hanya memanfaatkan saya				
5	Saya selalu ikut kegiatan sosial dimasyarakat				
6	Saya merasa takut jika diberikan tugas oleh tetangga sekitar				
7	Saya sangat tertarik dengan kegiatan dilingkungan saya tinggal				
8	Saya selalu malas didalam mengerjakan tugas kelompok				
9	Saya mampu mengatur waktu antara kuliah dan kegiatan yang saya ikuti diluar kampus				
10	Saya selalu datang ketika ada kegiatan dimasyarakat				
11	Saya merasa tidak memiliki tugas yang penting dalam kerja kelompok				

12	Saya merasa teman-teman saya, membutuhkan saya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen				
13	Saya merasa tidak percaya dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas kuliah				
14	Saya merasa keberadaan saya dimasyarakat sangat dihargai				
15	Saya merasa senior senior mengacuhkan saya dikampus				
16	Saya merasa sangat cocok dengan teman teman dikampus saya				
17	saya merasa tidak mampu bergaul dalam masyarakat				
18	Saya merasa saya sangat populer di lingkungan masyarakat saya tinggal				
19	Saya pikir banyak pihak yang tidak menyukai saya				
20	Saya akan langsung menungkap kan apa yang saya rasakan pada saat itu				
21	Saya paham bahwa saya harus giat pergi kuliah				



## Lampiran 2 Angket Emotional Maturity

### Angket *Emotional Maturity*

Nama :

Jurusan :

Angkatan :

Domisili :

Pada bagian ini terdapat 45 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban. Silahkan anda mengisi sesuai dengan diri anda. Semua jawaban yang anda isi bersifat benar.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya bersikap sabar ketika harus menunggu dosen lebih dari 1 jam untuk mengajar.				
2	Saya menghabiskan waktu dengan kegiatan positif untuk mengisi kejenuhan dalam mengerjakan tugas.				
3	Saya tidak mengerjakan tugas ketika saya sedang sedih atau patah hati.				
4	Ketika marah saya berusaha menyalurkannya ke aktivitas yang bermanfaat.				
5	Saya dapat menahan emosi dihadapan orang banyak meski masalah itu sangat memalukan saya.				
6	Saya spontan berbicara kasar saat diliputi amarah.				
7	Ketika merasa senang saya berusaha untuk tidak terlalu agresif dalam pengungkapannya				
8	Saya menyerang orang lain dengan kata-kata yang menyakitkan hati saat saya merasa kecewa.				

9	Saya mampu menahan diri untuk tidak melukai orang yang membuat saya marah.				
10	Ketika saya marah kepada teman, saya akan berteriak-teriak supaya orang lain tahu bahwa saya sedang marah.				
11	Saya mencari kesibukan lain ketika saya jenuh mengerjakan tugas.				
12	Saya membalas perlakuan orang lain yang menyakiti saya.				
13	Ketika sedang marah, saya menahan diri untuk tidak mengeluarkan kata-kata kotor.				
14	Saya dapat menerima kritik dari orang lain.				
15	Saya merasa kritikan dapat menunjukkan kelemahan saya sehingga memalukan saya.				
16	Saya sering patah semangat ketika orang lain tidak menerima pendapat saya.				
17	Saya bersemangat ketika dalam mengikuti mata kuliah.				
18	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.				
19	Saya bertindak secepatnya dalam mengambil setiap keputusan.				
20	Saya menertawakan teman yang sedang mengalami kesulitan.				
21	Saya tetap tersenyum dihadapan teman-teman walaupun memiliki banyak masalah.				
22	Saya menjadikan kritikan dari orang lain sebagai masukan untuk perkembangan saya.				
23	Saya mudah mengambil keputusan tanpa pemikiran panjang				
24	Ketika marah saya meluapkan kemarahan saya dengan berteriak-teriak di muka umum.				

25	Saya mengabaikan pendapat dari orang lain				
26	Saya dapat menerima kritikan dari orang lain tentang kelemahan saya.				
27	Saya berpura-pura senang dihadapan orang lain ketika sedang terpuruk.				
28	Ketika saya merasa bosan mengerjakan tugas, saya justru bingung harus melakukan apa.				
29	Saya mencari kesibukan lain saat merasa bosan mengerjakan tugas.				
30	Saya jengkel ketika orang lain memberi kritikan kepada saya				
31	Saya ingin mendapat perhatian dari semua orang untuk mengatasi kekecewaan yang sedang saya hadapi.				
32	Saya berusaha mengambil keputusan yang dapat menguntungkan semua pihak				
33	Saya berusaha mengatasi setiap kegalauan saya dalam setiap kegiatan yang saya lakukan.				
34	Saya menenangkan diri saat dalam keadaan sesal.				
35	Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan yang menyangkut masa depan saya.				
36	Mudah bagi saya untuk memilih suatu keputusan.				
37	Saya tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan				
38	Ketika saya marah saya tidak bisa menenangkan emosi saya, apalagi di muka umum.				
39	Saya mencari banyak informasi sebelum mengambil keputusan.				

40	Saya dapat menenangkan diri saat mendengarkan fitnah mengenai diri saya.				
41	Saya mengambil keputusan dengan melibatkan pikiran saat itu saja.				
42	Sebelum mengambil keputusan, saya mempertimbangkan baik buruknya.				
43	Saya tidak mampu menenangkan diri saat saya jengkel pada orang lain.				
44	Saya berhenti dari kegiatan yang saya lakukan ketika saya merasa bosan untuk melakukan kegiatan lain demi memperoleh semangat baru.				
45	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk mengambil suatu keputusan karena harus mempertimbangkan dampak dari keputusan saya.				

Lampiran 3 Angket *Homesickness*

Angket *Homesickness*

Nama :

Jurusan :

Angkatan :

Domisili :

Pada bagian ini terdapat 24 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban. Silahkan anda mengisi sesuai dengan diri anda. Semua jawaban yang anda isi bersifat benar.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak bisa berhenti memikirkan keadaan di rumah.				
2.	Saya tidak bisa berkonsentrasi pada tugas saya karena saya selalu memikirkan rumah.				
3.	Ketika saya tidak sedang memikirkan apapun, tiba-tiba terpikirkan untuk kembali ke rumah.				
4.	**Saya jarang memikirkan tentang situasi kondisi di rumah.				
5.	**Ada banyak hal yang terjadi di sini, sehingga saya jarang memikirkan tentang situasi kondisi di rumah				
6.	Saya mengunjungi rumah sesering mungkin				
7.	Memikirkan tentang rumah membuat saya menangis				
8.	Saya bermimpi tentang teman-teman saya di kampung halaman.				
9.	**Saya menyesuaikan diri dengan baik di universitas				

10.	Jika saya pulang ke rumah untuk berakhir pekan/ berlibur, saya tidak ingin kembali lagi ke kota studi.				
11.	Saya berusaha membuat kamar saya di sini seperti kamar saya di rumah				
12.	Saya benci tempat ini.				
13.	**Saya hampir tidak pernah berkunjung ke rumah selama semester ini.				
14.	Saya tertarik pada orang-orang yang juga berasal dari kampung halaman saya				
15.	Hal yang menjengkelkan adalah ketika saya tidak dapat menghubungi orang rumah				
16.	Saya merasakan hampa di hati saya ketika jauh dari rumah.				
17.	Saya memimpikan rumah saya.				
18.	Orang-orang di sini mengganggu saya.				
19.	Saya sepertinya tidak bisa bertahan di universitas.				
20.	Saya sering bermimpi tentang keluarga saya di rumah.				
21.	Orang tua saya mendorong saya untuk melanjutkan ke universitas.				
22.	Saya merasa seolah-olah saya meninggalkan sebagian dari diri saya di rumah				
23.	Saya menyalahkan diri saya sendiri karena telah memilih untuk melanjutkan ke universitas.				
24.	Saya merasa gelisah berada di sini.				

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

ANGKET SELF ADJUSMENT

Item Pertanyaan	r- hitung	r-tabel	Keterangan
X1,1	0,451	0,2787	Valid
X1,2	0,325	0,1809	Valid
X1,3	0,323	0,1809	Valid
X1,4	0,298	0,1809	Valid
X1,5	0,266	0,1809	Valid
X1,6	0,528	0,1809	Valid
X1,7	0,291	0,1809	Valid
X1,8	0,569	0,1809	Valid
X1,9	0,472	0,1809	Valid
X1,10	0,732	0,1809	Valid
X1,11	0,344	0,1809	Valid
X1,12	0,297	0,1809	Valid
X1,13	0,338	0,1809	Valid
X1,14	0,282	0,1809	Valid
X1,15	0,381	0,1809	Valid
X1,16	0,427	0,1809	Valid
X1,17	0,451	0,1809	Valid
X1,18	0,287	0,1809	Valid
X1,19	0,190	0,1809	Valid
X1,20	0,211	0,1809	Valid
X1,21	0,351	0,1809	Valid

## ANGKET EMOTIONAL MATURIRTY

Item Pertanyaan	r- hitung	r-tabel	Keterangan
X2,1	0,451	0,1809	Valid
X2,2	0,325	0,1809	Valid
X2,3	0,323	0,1809	Valid
X2,4	0,298	0,1809	Valid
X2,5	0,666	0,1809	Valid
X2,6	0,728	0,1809	Valid
X2,7	0,291	0,1809	Valid
X2,8	0,569	0,1809	Valid
X2,9	0,472	0,1809	Valid
X2,10	0,732	0,1809	Valid
X2,11	0,344	0,1809	Valid
X2,12	0,297	0,1809	Valid
X2,13	0,738	0,1809	Valid
X2,14	0,282	0,1809	Valid
X2,15	0,381	0,1809	Valid
X2,16	0,427	0,1809	Valid
X2,17	0,551	0,1809	Valid
X2,18	0,287	0,1809	Valid
X2,19	0,281	0,1809	Valid
X2,20	0,198	0,1809	Valid
X2,21	0,311	0,1809	Valid
X2,22	0,512	0,1809	Valid
X2,23	0,222	0,1809	Valid
X2,24	0,312	0,1809	Valid
X2,25	0,188	0,1809	Valid
X2,26	0,211	0,1809	Valid
X2,27	0,441	0,1809	Valid
X2,28	0,233	0,1809	Valid
X2,29	0,321	0,1809	Valid
X2,30	0,192	0,1809	Valid
X2,31	0,185	0,1809	Valid
X2,32	0,231	0,1809	Valid
X2,33	0,187	0,1809	Valid
X2,34	0,212	0,1809	Valid
X2,35	0,221	0,1809	Valid
X2,36	0,231	0,1809	Valid
X2,37	0,183	0,1809	Valid
X2,38	0,401	0,1809	Valid
X2,39	0,511	0,1809	Valid



X2,40	0,391	0,1809	Valid
X2,41	0,191	0,1809	Valid
X2,42	0,211	0,1809	Valid
X2,43	0,182	0,1809	Valid
X2,44	0,381	0,1809	Valid
X2,45	0,299	0,1809	Valid

ANGKET *HOMESICKNESS*

Item Pertanyaan	r- hitung	r-tabel	Keterangan
Y,1	0,509	0,1809	Valid
Y,2	0,327	0,1809	Valid
Y,3	0,648	0,1809	Valid
Y,4	0,601	0,1809	Valid
Y,5	0,667	0,1809	Valid
Y,6	0,333	0,1809	Valid
Y,7	0,303	0,1809	Valid
Y,8	0,281	0,1809	Valid
Y,9	0,351	0,1809	Valid
Y,10	0,421	0,1809	Valid
Y,11	0,291	0,1809	Valid
Y,12	0,512	0,1809	Valid
Y,13	0,202	0,1809	Valid
Y,14	0,455	0,1809	Valid
Y,15	0,182	0,1809	Valid
Y,16	0,189	0,1809	Valid
Y,17	0,412	0,1809	Valid
Y,18	0,391	0,1809	Valid
Y,19	0,501	0,1809	Valid
Y,20	0,222	0,1809	Valid
Y,21	0,402	0,1809	Valid
Y,22	0,222	0,1809	Valid
Y,23	0,197	0,1809	Valid
Y,24	0,344	0,1809	Valid

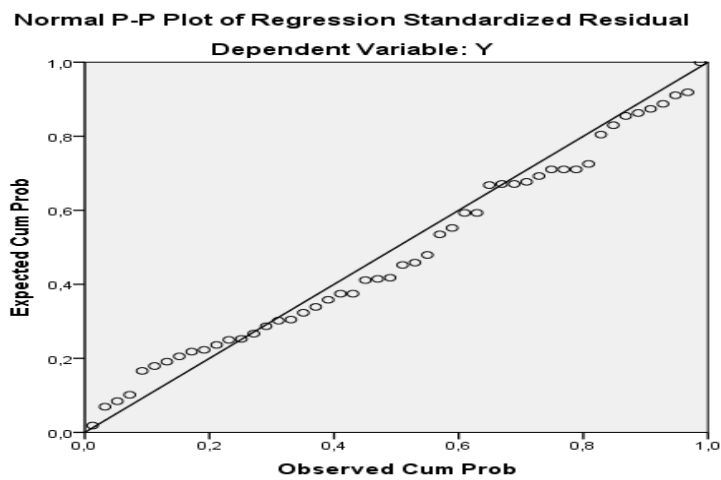
Lampiran 5 Hasil Penelitian  
 Hasil Penelitian

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,26335538
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,193
	Negative	-,184
Test Statistic		,193
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

**Gambar 4.1**

**Grafik P-P Plot Normalitas**



Sumber: SPSS V 25.0

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	Hipotetik				
	N	Maks	Min	Mean	SD
<i>Self adjustment</i>	118	84	21	52,5	11
<i>Emotional maturity</i>	118	180	45	112,5	23
<i>Homesickness</i>	118	100	25	62,5	13

**Tabel 4.7**  
**Hasil Norma Kategorisasi**

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (M+1SD)$
Sedang	$(M-1SD) \leq x \leq (M+1SD)$
Rendah	$X < (M-1SD)$

**Tabel 4.8**  
**Kriteria Kategorisasi Data *Self adjustment*, *Emotional maturity*, dan *Homesickness***

<i>Self adjustment</i>		<i>Emotional maturity</i>		<i>Homesickness</i>	
Rendah	$X < 42$	Rendah	$X < 90$	Rendah	$X < 90$
Sedang	$42 \leq X \leq 64$	Sedang	$90 \leq X \leq 136$	Sedang	$90 \leq X \leq 104$
Tinggi	$X > 64$	Tinggi	$X > 136$	Tinggi	$X > 104$

**Tabel 4.9**  
**Hasil Kategorisasi Data *Self adjustment***

Kategorik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	2,5	2,5	2,5
	Sedang	96	81,4	81,4	83,9

	Tinggi	19	16,1	16,1	100,0
	Total	118	100,0	100,0	

**Tabel 4.10**

**Hasil Kategorisasi Data *Emotional maturity***

Kategorik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	108	91,5	91,5	91,5
	Tinggi	10	8,5	8,5	100,0
	Total	118	100,0	100,0	

**Tabel 4.11**

**Hasil Kategorisasi Data *Homesickness***

Kategorik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	107	90,7	90,7	90,7
	Sedang	11	9,3	9,3	100,0
	Total	118	100,0	100,0	

**Tabel 4.12**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,130	,024		5,482	,000
	Penyesuaian_Diri	,003	,001	,327	2,815	,006
	Kematangan_Emosi	-,002	,001	-,130	-1,116	,018

Sumber: Data diolah 2023

**Tabel 4.13**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah

0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Sangat Kuat
0,80 - 1,00	Kuat Sekali
1	Sempurna

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

**Correlations**

		Perputaran_Kas	Perputaran_Piutang
Penyesuaian_Diri	Pearson Correlation	1	,787**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Kematangan_Emosi	Pearson Correlation	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

Sumber: SPSS V 25.0

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	df1
1	,526 <sup>a</sup>	,306	,481	,609	78,073	2

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	,130	,024		5,482	,000
	Penyesuaian_Diri	,003	,001	,327	2,815	,006
	Kematangan_Emosi	-,002	,001	-,130	-1,116	,018

Sumber: Data diolah 2023

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,139	2	,069	4,109	,021 <sup>b</sup>
	Residual	1,164	69	,017		
	Total	1,303	71			

Sumber: Data diolah 2023

Lampiran 6 Data Skor

**Data Skor *Self adjustment***

X1,1	X1,2	X1,3	X1,4	X1,5	X1,6	X1,7	X1,8	X1,9	X1,10	X1,11	X1,12	X1,13	X1,14	X1,15	X,16	X1,17	X1,18	X1,19	X1,20	X1,21	<b>SELF ADJUSTMENT</b>
3	4	4	2	1	3	4	4	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	65
2	2	3	3	4	2	3	1	4	2	2	1	2	1	3	3	2	1	1	1	4	47
3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	1	2	3	4	3	3	2	1	3	4	54
3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	50
2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	1	4	3	2	3	2	1	2	4	47
2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	49
3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	64
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	57
3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	58
2	2	2	3	3	3	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	39
4	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	54
3	3	4	2	1	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	61
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	62
4	4	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	69
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	57
3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	54



4	2	3	1	2	4	3	1	4	4	4	1	1	3	3	4	3	1	2	2	2	54
2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	45
2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	54
3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	40
4	4	3	2	2	4	3	3	1	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	2	3	1	1	4	1	1	1	2	2	3	1	3	1	1	3	3	45
4	2	2	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	57
2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	47
3	3	4	1	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
3	3	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	36
4	3	4	1	1	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	64
3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	4	1	54
3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	47
3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	2	2	2	3	1	3	4	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	3	50
3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	58
4	3	4	1	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	65
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	49
3	4	4	1	2	3	4	3	1	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	66
3	4	3	2	1	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	62
1	1	3	4	3	2	2	2	4	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	4	49
4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	71
2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	52

3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	51
4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2	1	2	3	3	1	2	1	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	4	45
4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	4	2	1	4	3	3	1	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	64
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	59
3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	54
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	1	1	3	3	3	1	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	63
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	75
4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	72
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	49
4	4	4	1	1	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	59
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	62
3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	3	51
2	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	57
2	2	4	3	3	3	3	4	4	1	4	1	1	3	4	2	2	1	1	3	4	55
1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	51
2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	1	2	3	52
3	2	2	3	4	1	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	1	1	3	3	49
4	1	1	2	4	3	2	4	4	2	4	1	1	4	3	1	4	1	1	4	4	55
3	1	3	2	3	1	1	1	4	1	3	1	4	3	4	3	2	1	1	2	4	48

3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	50
2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	1	1	2	4	52
2	1	1	3	4	2	2	1	4	1	3	1	3	2	3	2	3	2	1	1	4	46
3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	55
3	2	4	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	1	1	2	4	48
1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46
1	1	3	3	4	2	2	2	4	2	4	1	4	4	3	4	4	2	1	2	4	57
3	2	3	1	2	2	2	3	4	2	3	1	2	3	3	3	2	2	1	3	4	51
3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	2	4	58
3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	58
4	1	4	1	1	4	4	1	3	2	4	2	1	3	4	4	4	3	1	4	4	59
2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	47
3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	55
3	2	2	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	4	46
3	1	3	2	3	1	2	1	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	46
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	51
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	63
2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	52
3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	52
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	49
4	3	2	2	2	1	2	2	3	1	4	2	4	2	4	2	2	2	1	2	3	50
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	52
3	4	3	1	2	4	3	4	1	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	66

3	3	3	2	2	4	2	2	4	1	3	1	1	4	2	2	3	2	3	2	4	53
3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	4	1	1	3	4	3	3	1	1	2	3	48
4	4	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59





3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	114								
4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	108				
2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	2	2	3	4	1	1	3	106				
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	112						
3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	109						
3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	1	1	1	4	2	1	3	4	2	3	1	4	2	4	3	2	1	2	3	4	2	1	3	2	2	112				
4	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	1	1	3	1	3	2	3	1	3	1	2	1	2	1	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	4	2	2	3	1	1	98				
3	3	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	1	1	3	3	2	1	3	1	2	93				
4	3	4	1	3	1	4	2	3	2	4	2	1	3	2	4	1	3	1	4	1	3	2	3	1	2	4	1	2	4	1	4	2	4	4	1	1	1	4	4	2	1	3	2	1	110				
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	111					
3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	119					
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	111					
4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	1	1	3	1	1	3	2	4	1	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	95
4	4	4	1	3	1	4	2	4	2	4	1	2	4	2	2	3	3	1	3	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	2	4	1	4	4	2	1	1	3	4	2	2	4	2	2	114				
4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	108				
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	110		
3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	4	1	3	3	1	1	1	4	4	1	1	3	1	1	93	
4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3	2	4	3	3	3	2	4	2	1	4	123				
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	112				
3	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	2	3	3	1	1	1	3	3	2	1	3	2	1	97	
2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	1	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	2	1	4	104		
2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	108	
1	2	1	4	4	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	4	1	4	1	4	4	2	3	2	4	1	3	2	4	4	2	2	4	4	2	1	4	117				
1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	117			
3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	3	1	3	1	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	4	2	4	3	2	2	3	4	2	1	3	110						
3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	117			
4	1	1	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	136				
2	1	1	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4	3	3	1	4	3	2	3	4	3	1	4	1	3	4	3	1	4	4	4	1	4	116				
2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	111		
2	2	1	3	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	1	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	120			





3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	111
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	111
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	111
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	111
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	111
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	111
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	111
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	111

**Data Skor Variabel *Homesickness***

Y, 1	Y, 2	Y, 3	Y, 4	Y, 5	Y, 6	Y, 7	Y, 8	Y, 9	Y, 10	Y, 11	Y, 12	Y, 13	Y, 14	Y, 15	Y, 16	Y, 17	Y, 18	Y, 19	Y, 20	Y, 21	Y, 22	Y, 23	Y, 24	<i>HOMESICK</i> <i>NESS</i>
2	4	2	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	1	3	2	1	3	2	4	3	2	62
4	2	1	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	2	3	4	66
4	2	1	1	4	4	4	4	1	1	3	3	4	4	2	3	1	4	3	2	4	1	3	2	65
3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	57
3	2	1	1	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	64
3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	60
1	4	2	4	2	2	4	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	60
2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	59
3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	4	3	3	2	4	54
3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	65
3	3	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	62

2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	65
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	59
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
1	3	1	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	54
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	59
4	2	1	2	3	3	2	3	1	2	4	2	4	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	62
3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	61
4	2	1	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	64
3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	66
3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	65
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	90

3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	60
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
1	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	1	3	3	4	4	75
4	1	1	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	1	3	3	2	4	2	4	4	67
3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	63
4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	63
4	1	1	2	4	4	1	4	1	1	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	4	1	1	4	63
2	4	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	2	4	4	2	61
2	3	2	3	1	2	4	1	4	3	2	1	2	3	4	2	1	2	2	3	2	3	3	1	56
4	2	1	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	1	4	3	2	4	2	3	3	69
3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	61
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	80
3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	60

2	4	1	3	2	2	4	2	4	3	2	1	1	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	56
2	3	2	3	1	1	4	1	3	3	2	1	1	4	3	2	2	2	1	4	2	3	4	1	55
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	58
1	4	1	3	1	2	3	2	4	4	2	1	2	4	4	1	1	1	1	4	2	3	4	2	57
1	4	2	3	2	1	4	1	3	3	1	1	2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	53
4	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	60
2	4	1	4	1	1	4	2	4	4	1	1	1	3	4	1	1	1	1	4	2	4	3	1	55
3	2	1	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	65
3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	60
1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	54
3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	62
2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	59
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58

1	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	1	2	3	4	1	3	1	2	3	1	3	3	2	59
2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	57
1	3	1	3	1	2	3	1	3	3	2	1	1	3	3	1	2	2	1	3	1	3	4	1	49
2	4	2	3	1	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	4	3	1	59
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	57
3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	68
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
1	4	2	3	1	1	3	1	3	3	1	1	1	3	4	1	3	3	1	3	2	3	3	1	52
1	4	2	4	1	2	3	1	3	4	1	2	1	3	3	1	2	2	1	3	2	3	3	1	53
1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	54
3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	62
1	4	1	3	1	1	4	1	4	3	1	1	1	3	3	1	2	1	1	3	1	3	4	1	49
3	1	1	1	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	1	3	1	4	2	2	4	2	4	4	63
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58

2	3	1	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	3	1	2	1	2	3	4	3	3	3	56
3	2	1	1	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	57
2	2	1	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	64
4	1	1	1	3	4	2	3	1	2	3	3	1	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	58
4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	54
3	2	1	2	3	2	2	4	2	1	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	1	4	3	65
3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	65
3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	86
4	3	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	4	1	2	2	63
3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	63
3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	2	3	59
4	3	1	2	4	4	1	4	2	3	3	4	4	4	2	3	1	4	3	2	4	2	4	4	72
4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	69
3	3	1	1	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	62

3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	4	69
4	2	1	1	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	2	2	68
4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	63
3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	69
3	2	1	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	64
4	3	1	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	2	3	4	69
3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	62
3	2	1	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	1	4	4	3	3	71
3	1	1	1	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	1	3	3	1	4	1	3	4	62
3	2	1	2	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	2	3	1	3	4	4	4	1	1	2	63
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	63
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	1	2	2	4	4	2	2	1	1	3	2	3	3	2	58



4	4	1	3	4	1	3	3	1	1	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	75
3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	62
3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	62
3	2	1	2	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	4	2	3	4	67
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	66
1	3	4	3	1	1	4	2	3	4	1	2	1	4	3	1	2	1	2	3	1	3	4	1	55
4	4	1	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	4	3	78
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	36
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58

2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	58



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsu.uin-malang.ac.id

No. : 2422 /FPsi.1/PP.009/11/2023  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

02 Nopember 2023

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: ANINDA RIZKA DWI UTAMI / 19410167
Tempat Penelitian	: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi	: PENGARUH <i>SELF ADJUSTMENT</i> DAN <i>EMOTIONAL MATURITY</i> TERHADAP <i>HOMESICKNESS</i> MAHASISWA RANTAU PSIKOLOGI TAHUN 2022 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Dosen Pembimbing	: 1. Drs. Zainul Arifin, M.Ag. 2. Muhammad Arif Furqon, M.Psi.
Tanggal Penelitian	: 19-10-2022 s.d 25-03-2023
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.

